

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diambil sebanyak 13 berita. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini dipilih berdasarkan aktualitas dan faktualitas dari berita penangkapan Vanessa Angel dalam prostitusi online dari tanggal 5 - 8 Januari 2019.

Berdasarkan model Zhondang dan Pan Kosicki yang digunakan untuk menganalisis berita penangkapan Vanessa Angel dalam prostitusi online, ada empat struktur *framing* yaitu *sintaksis*, *skip*, *retoris* dan *tematik*. Keempat elemen tersebut membantu penulis menemukan bentuk *framing* yang dilakukan oleh media *tribunnews.com* melalui 13 berita yang diteliti.

Dengan adanya penonjolan aspek-aspek tertentu sehingga menyembunyikan aspek lain, maupun pemilihan atau penyajian fakta tertentu sehingga mengabaikan fakta lain oleh media.⁷¹ Hal inilah yang membuat perangkat *framing* terpenuhi dan tidak terpenuhi atau tidak kompleks. Berikut penulis kelompokkan berita-berita yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel 5.1
Sampel Penelitian Berita Penangkapan Vanessa Angel Dalam Prostitusi Online di Tribunnews.com

No	Hari/tanggal	Waktu	Judul berita	Kelengkapan Berita
1	Sabtu, 5/1/2019	18:34 WIB	Kata Polda Jatim Soal Kabar Ditangkapnya Vanessa Angel Terkait Kasus Prostitusi Online	Foto, Teks berita
2	Sabtu, 5/1/2019	18:58 WIB	5 Fakta Penangkapan 2 Artis Terkait Prostitusi Online: Polisi Benarkan Vanessa Angel Ikut Ditangkap	Foto, Teks berita
3	Sabtu, 5/1/2019	19:23 WIB	Vanessa Angel Sempat Unggah Stories Ada di	Foto, Teks berita, Foto

⁷¹Eriyanto, *Analisis Framing (Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media)*, (Yogyakarta: LKIS 2002), 167.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Surabaya, Tulis 'Menjempur Rejeki di Awal 2019'	
4	Sabtu, 5/1/2019	19:41 WIB	Prostitusi Online, Tarif Artis yang Diciduk Polisi Rp 80 Sekali Kencan	Foto, Teks berita
5	Sabtu, 5/1/2019	22:45 WIB	Dibenarkan Polisi, Pacar Vanessa Angel Tiba di Mapolda Jatim Jalani Pemeriksaan Saksi	Foto, Teks berita
6	Minggu, 6/1/2019	10:11 WIB	Vanessa Angel Ditangkap Terkait Prostitusi Online, Pihak Kepolisian Bongkar Modus Operandinya	Foto, Teks berita
7	Minggu, 6/1/2019	01:56 WIB	Vanessa Angel Cs Diperiksa Polisi Selama 7 Jam Lebih	Foto, Teks berita
8	Senin, 7/1/2019	13:24 WIB	Tersebar Foto-foto Vulgar Vanessa Angel saat Mandi, Vanessa Akui Dirinya Merasa Dijebak	Foto, Teks berita
9	Senin, 7/1/2019	14:57 WIB	Vanessa Angel Punya Kemungkinan Jadi Tersangka Kasus Prostitusi Online, Ini Penjelasan Polisi	Foto, Teks berita
10	Senin, 7/1/2019	18:13 WIB	Terungkap Sosok Pengusaha yang Memesan Vanessa Angel Berusia 45 Tahun	Foto, Teks berita
11	Senin, 7/1/2019	21:55 WIB	Kondisi Terkini Vanessa Angel Setelah Dibebaskan dan Alasan Batal Hadiri Konferensi Pers	Foto, Teks berita
12	Selasa, 8/1/2019	08:07 WIB	Update Kasus Vanessa Angel: Kuasa Hukum Bantah Kliennya Terlibat Kasus Prostitusi Online	Foto, Teks berita
13	Selasa,	22:58	Update Kasus Vanessa	Foto, Teks berita

8/1/2019	WIB	Angel – Pengacara Vanessa Putuskan Mundur Karena Sudah Tak Sejalan	
----------	-----	--	--

B. Penyajian Data Berita Penangkapan Vanessa Angel Dalam Prostitusi Online

1. Berita 1

Kata Polda Jatim Soal Kabar Ditangkapnya Vanessa Angel Terkait Kasus Prostitusi Online

Sabtu, 5 Januari 2019 18:34 WIB

Tabel 5.2

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Kata Polda Jatim Soal Kabar Ditangkapnya Vanessa Angel Terkait Kasus Prostitusi Online
	Lead	Wakil Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jatim Ajun Kombespol Arman Asmara, membenarkan adanya penangkapan 4 wanita terkait prostitusi online di Surabaya. Penangkapan tersebut dilakukan pada Sabtu (5/1/2019) pukul 12.30 WIB.
	Latar Informasi	“Mohon maaf tidak bisa kami sampaikan detailnya karena itu wilayahnya pak Kabid Humas. Kami on the spot saja tadi,” kata Arman saat dihubungi wartawan. Sabtu (5/1/2019).
	Kutipan Sumber	<ol style="list-style-type: none"> 1) “Mohon maaf tidak bisa kami sampaikan detailnya karena itu wilayahnya pak Kabid Humas. Kami on the spot saja tadi,” kata Arman saat dihubungi wartawan. Sabtu (5/1/2019). 2) “Saya tidak pernah nyebutin inisialnya. Kami Cuma menyampaikan 4 orang saksi, 1 TSK yang kita duga mucikari, itu saja ya bro sorry enggak bisa lebih detail tak mau melangkahi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kabid humas,” kata Arman.
	Pernyataan/ Opini	Secara keseluruhan berita ditulis berdasarkan pernyataan Arman Asmara.
	Penutup	“Saya tidak pernah nyebutin inisialnya. Kami Cuma menyampaikan 4 orang saksi, 1 TSK yang kita duga mucikari, itu saja ya bro sorry enggak bisa lebih detail tak mau melangkahi kabid humas,” kata Arman.
Skrip	<i>What</i>	Wakil Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jatim Ajun Kombespol Arman Asmara, membenarkan adanya penangkapan 4 wanita terkait prostitusi online
	<i>Where</i>	Di Surabaya
	<i>When</i>	Sabtu (5/1/2019) pukul 12.30 WIB.
	<i>Who</i>	Wakil Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jatim Ajun Kombespol Arman Asmara, Vanessa Angel dan mucikari
	<i>Why</i>	-
	<i>How</i>	-
Tematik	Detail	Pada penangkapan tersebut, diamankan empat orang. Satu orang di antaranya diduga tersangka prostitusi online.
	Koherensi	1) Namun 2) karena 3) yang, bahwa
	Bentuk Kalimat	Wakil Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jatim Ajun Kombespol Arman Asmara, membenarkan adanya penangkapan 4 wanita terkait prostitusi online di Surabaya.
	Kata Ganti	1) kami 2) Saya
Retoris	Leksikon	1) enggan
	Metafora	-
	Foto	 <p>tribunnews.com menampilkan foto dalam berita hanya menunjukkan foto</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Vanessa Angel semata tanpa menampilkan foto yang sesuai dengan judul atau isi beritanya.
--	--	--

a. Sintaksis

Pada struktur sintaksis wartawan menyusun berita dengan menonjolkan pernyataan Polda Jatim. Hal yang sangat menonjol pada struktur sintaksis ini adalah pada *Headline*. Pada judul tersebut bisa dipastikan bahwa fokus pemberitaan ini adalah soal kabar ditangkapnya Vanessa Angel. Melalui *headline* ini tribunnews.com mencoba memaparkan isi berita supaya dapat mengambil perhatian pembaca yang menyatakan soal kabar ditangkapnya Vanessa Angel. Akan tetapi dari segi judul berita dan isi berita dirasa gantung atau kurang lengkap karena pada judul tertulis bahwa “Kata Polda Jatim Soal Kabar Ditangkapnya Vanessa Angel Terkait Kasus Prostitusi Online” secara tidak langsung dapat disimpulkan bahwa isi berita menjelaskan secara luas mengenai soal kabar di tangkapnya Vanessa Angel sedangkan dilihat dari isi berita bahwa Arman Asmara tidak mau membenarkan soal kabar beredar yang menjadi tersangka itu merupakan Vanessa Angel, bagian isi berita hanya memaparkan sekilas itupun tidak tertuju langsung kepada soal kabar ditangkapnya Vanessa Angel.

Jika dilihat dari *Lead* pada berita ini yang bertuliskan ‘*Wakil Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jatim Ajun Kombespol Arman Asmara, membenarkan adanya penangkapan 4 wanita terkait prostitusi online di Surabaya. Penangkapan tersebut dilakukan pada Sabtu (5/1/2019) pukul 12.30 WIB*’. Pada *lead* ini tidak ditemukan kesesuaian antara *headline* berita dan *lead* berita. *Headline* berita terfokus pada kata Polda Jatim soal kabar ditangkapnya Vanessa Angel, namun pada *lead* menjelaskan bahwa Arman Asmara membenarkan adanya penangkapan 4 wanita terkait prostitusi online. Intinya tribunnews.com menjelaskan di dalam *lead* membenaran

terhadap 4 orang yang di tangkap bukan menjelaskan soal kabar yang terfokus kepada Vanessa Angel. Padahal diketahui dalam *lead* ini kembali menguatkan apa yang telah disampaikan di *headline* jika Polda Jatim mengatakan soal kabar ditangkapnya Vanessa Angel terkait kasus prostitusi online. Seolah Polda Jatim memberikan informasi yang sebenar-benarnya terjadi berdasarkan fakta. Akan tetapi ditemukan ketidaksesuaian antara *headline* dengan *leadnya*.

Untuk **Latar Informasi**, berita ini mengambil dari paragraf 3 yaitu *“Mohon maaf tidak bisa kami sampaikan detailnya karena itu wilayahnya pak Kabid Humas. Kami on the spot saja tadi,” kata Arman saat dihubungi wartawan. Sabtu (5/1/2019)*. Dalam paragraf tersebut yang menjadi latar informasi dari berita ini, wartawan berusaha untuk kembali mengarahkan pemikiran pembaca jika Arman Asmara tidak bisa menyampaikan secara detail mengenai penangkapan kasus prostitusi online dan semakin memperkuat pemikiran tersebut karena Arman Asmara merupakan Wakil Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jatim.

Adapun untuk **Kutipan Sumber** dari Asman Asmara sebagai narasumber dalam berita ini terdapat 2 kutipan.

Paragraf 3

“Mohon maaf tidak bisa kami sampaikan detailnya karena itu wilayahnya pak Kabid Humas. Kami on the spot saja tadi,” kata Arman saat dihubungi wartawan. Sabtu (5/1/2019).

Paragraf 2 ini ditulis dengan cara penulisan *tribunnews.com* dimana wartawan menulis berita berdasarkan kutipan langsung. Didalam kutipan terlihat jelas jika Arman tidak bisa menjelaskan secara rinci mengenai kasus tersebut karena dia merasa ada atasannya yang lebih mengetahui permasalahan itu secara mendalam. Arman juga menjelaskan apa yang disampaikan hanya sekilas informasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paragraf 6

“Saya tidak pernah nyebutin inisialnya. Kami Cuma menyampaikan 4 orang saksi, 1 TSK yang kita duga mucikari, itu saja ya bro sorry enggak bisa lebih detail tak mau melangkahi kabid humas,” kata Arman.

Pada paragraf 6 ini berita ditulis oleh wartawan berdasarkan kutipan langsung. Didalam kutipan ini Arman menjelaskan bahwa ia tidak pernah menyebutkan inisial terkait artis yang ditangkap tersebut melainkan mereka sebagai anggota Polda Jatim hanya menyampaikan 4 orang saksi dan 1 yang masih diduga sebagai mucikarinya.

Untuk **Pernyataan** dalam berita ini wartawan secara keseluruhan menulis berita berdasarkan pernyataan dari Arman Asmara. Pemilihan Arman Asmara selaku Wakil Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jatim Ajun Kombespol sebagai narasumber sudah tentu memiliki maksud tertentu, yaitu untuk melihat keberpihakan tribunnews.com terhadap kasus prostitusi online yang menimpa artis Vanessa Angel.

Untuk **Penutup** sendiri, berita ini mengambil dari paragraf terakhir yaitu paragraf 6 yang bertuliskan *“Saya tidak pernah nyebutin inisialnya. Kami Cuma menyampaikan 4 orang saksi, 1 TSK yang kita duga mucikari, itu saja ya bro sorry enggak bisa lebih detail tak mau melangkahi kabid humas,” kata Arman.* Di dalam penutup ini dijelaskan inti maksud dan tujuan dari kutipan-kutipan Arman Asmara sebelumnya, bahwa Arman tidak mau membenarkan kabar yang menjadi tersangka itu adalah Vanessa Angel, dia hanya menyampaikan bahwa ada 4 orang saksi, 1 yang diduga sebagai mucikari.

b. Skrip

Dengan memperhatikan struktur skrip dapat dilihat dari unsur kelengkapan berita yakni 5W+1H yaitu : (*What*) Wakil Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jatim Ajun Kombespol Arman

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asmara, membenarkan adanya penangkapan 4 wanita terkait prostitusi online, (*Where*) Di Surabaya, (*When*) Sabtu (5/1/2019) pukul 12.30 WIB, (*Who*) Wakil Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jatim Ajun Kombespol, Arman Asmara, Vanessa Angel dan mucikari.

Struktur skrip berita pertama, wartawan menulis beritanya tidak melengkapi unsur *why* dan *how* dalam pandangan tribunnews.com. Dimana wartawan menyusun kronologi peristiwa berdasarkan pernyataan dari Wakil Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jatim Ajun Kombespol, Arman Asmara. Menandakan bahwa tribunnews.com mengaburkan unsur *why* dan *how*. Dengan tidak memberikan penonjolan mengapa peristiwa dan kronologi peristiwa kepada pembaca. Hal semacam ini merupakan gambaran *framing* yang jelas dari sebuah media. Dengan menonjolkan bagian yang dianggap penting. Dan mengaburkan mengapa peristiwa terjadi dan kronologi peristiwa karena tribunnews.com tidak memberikan alasan mengapa peristiwa itu terjadi dan kronologi peristiwa yang jelas dalam pemberitaannya. Dan hanya memfokuskan berita pada unsur *what*, dan *who*.

c. Tematik

Pada struktur tematik ini wartawan menuliskan fakta dengan merangkai dan memberikan penekanan pada kalimat-kalimat dalam paragrafnya. Kemudian unsur **Detail** yaitu terdapat pada paragraf 4 yang bertuliskan : *Pada penangkapan tersebut, diamankan empat orang. Satu orang di antaranya diduga tersangka prostitusi online.*

Pada unsur detail ini sangat terlihat sekali pembingkaian yang dilakukan oleh tribunnews.com, dimana wartawan menulis beritanya bermaksud untuk memberikan informasi secara detail mengenai penangkapan tersebut. Dimana pada unsur detail ini tidak hanya menjelaskan soal kabar ditangkapnya Vanesa Angel tetapi juga menjelaskan secara luas berapa orang yang ditangkap dalam prostitusi online itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilihat dari unsur **Koherensi** atau kata hubung pada berita ini kembali terdapat pada beberapa paragraf yaitu:

Paragraf 2

Namun, Arman enggan menyebut lokasi tempat penangkapan itu terjadi.

Kata hubung ‘Namun’ pada paragraf ini bermaksud menunjukkan bahwa adanya perlawanan dari kalimat sebelumnya yaitu ‘tetapi’, dimana Arman tidak mau menyebutkan lokasi tempat penangkapan itu terjadi.

Paragraf 3

“Mohon maaf tidak bisa kami sampaikan detailnya karena itu wilayahnya pak Kabid Humas. Kami on the spot saja tadi,” kata Arman saat dihubungi wartawan. Sabtu (5/1/2019).

Pada paragraf 3 ini menggunakan koherensi sebab-akibat yaitu proposisi atau kalimat satu dipandang sebab atau akibat dari proposisi lain. Maksudnya kata hubung ‘karena’ pada berita ini bertujuan untuk memberikan sebuah alasan yang diungkapkan oleh Arman Asmara bahwa dia menjelaskan permintaan maaf tidak bisa menyampaikan informasi secara detail kepada wartawan mengenai lokasi tempat penangkapan itu terjadi.

Paragraf 5

Namun, Arman juga enggan membenarkan kabar yang beredar bahwa salah satu tersangka adalah selebriti Vanessa Angel.

Kata hubung ‘yang’ yang menjelaskan tentang kabar beredar mengenai tersangka dan kata hubung ‘bahwa’ menjelaskan jika tersangkanya itu adalah Vanessa Angel.

Kemudian jika dilihat dari unsur **Bentuk Kalimat** maka yang dapat menjadi sorotan dalam analisis *framing* ini yaitu : paragraf 1 *Wakil Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jatim Ajun Kombespol Arman Asmara, membenarkan adanya penangkapan 4 wanita terkait prostitusi online di Surabaya.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada paragraf 1 yang menjadi subjek adalah ‘Wakil Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jatim Ajun Kombespol Arman Asmara’ dengan kata kerja ‘penangkapan’ dan yang menjadi keterangan ‘dilakukan pada Sabtu (5/1/2019) pukul 12.30 WIB’. Dan ini adalah bentuk kalimat normal yang dijadikan sebuah *lead*. Akan tetapi yang perlu diperhatikan adalah penyematan jabatan pada paragraf ini terhadap narasumber sebagai Wakil Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jatim Ajun Kombespol. Dan ini tentu saja memiliki makna yang ingin di *framing* oleh wartawan. Salah satu penyebab pemberian jabatan ini adalah untuk melihatkan kepada khalayak atau pembaca jika narasumber pada berita ini adalah seorang Wakil Direktorat sehingga dapat mengarahkan cara berfikir masyarakat yang menjadi persoalan kasus prostitusi online ini. Secara tidak langsung, tribunnews.com mengarahkan cara berfikir pembaca jika kasus ini mutlak kesalahan dari Vanessa Angel yang ikut terlibat dalam kasus ini.

Untuk unsur **Kata Ganti** pada berita ini terdapat beberapa paragraf yaitu :

Paragraf 3

“Mohon maaf tidak bisa kami sampaikan detailnya karena itu wilayahnya pak Kabid Humas. Kami on the spot saja tadi,” kata Arman saat dihubungi wartawan. Sabtu (5/1/2019).

Pada paragraf 3 menggunakan kata ganti orang pertama jamak yaitu ‘kami’ yang digunakan oleh tribunnews.com menunjukkan kata ganti untuk pihak mereka yaitu sebagai anggota Polda Jatim.

Paragraf 6

“Saya tidak pernah nyebutin inisialnya. Kami Cuma menyampaikan 4 orang saksi, 1 TSK yang kita duga mucikari, itu saja ya bro sorry enggak bisa lebih detail tak mau melangkahi kabid humas,” kata Arman.



Kata ganti pada paragraf 6 ini menggunakan kata ganti orang pertama tunggal yaitu ‘saya’ yang digunakan oleh tribunnews.com menunjukkan kata ganti untuk Arman Asmara.

d. Retoris

Pada struktur Retoris dapat dilihat melalui unsur **Leksikon** atau pemilihan kata yang digunakan tribunnews.com.

Paragraf 2

Namun, Arman enggan menyebut lokasi tempat penangkapan itu terjadi.

Pemilihan kata yaitu ‘enggan’ yang bermakna sebuah cara penulisan dari Tribunnews.com untuk mengartikan tidak mau, bahwa Arman Asmara tidak mau menyebutkan lokasi tempat penangkapan itu terjadi.

Untuk unsur **Metafora**, pada berita ini tidak ditemukan adanya bentuk penggunaan kata kiasan maupun kata ungkapan. Hal ini bermakna bahwa tribunnews.com menyampaikan berita ini dengan bentuk penulisan berita yang langsung merujuk pada maknanya dan tidak menambahkan unsur metafora sebagai penguat pesan didalamnya.

Yang terakhir terdapat unsur **Foto** yaitu terlihat pada foto dan tulisan yang digunakan tribunnews.com. Foto yang digunakan hanya menunjukkan foto Vanessa Angel usai menghadiri acara dikawasan Tendea, Jakarta Selatan, Selasa (18/12/2018). Disini dapat dilihat bahwa tribunnews.com menampilkan foto dalam berita hanya menunjukkan foto Vanessa Angel semata tanpa menampilkan foto yang sesuai dengan judul atau isi beritanya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Barita 2

5 Fakta Penangkapan 2 Artis Terkait Prostitusi Online: Polisi Benarkan Vanessa Angel Ikut Ditangkap

Sabtu, 5 Januari 2019 18:58 WIB

Tabel 5.3

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	5 Fakta Penangkapan 2 Artis Terkait Prostitusi Online: Polisi Benarkan Vanessa Angel Ikut Ditangkap
	Lead	Anggota Subdit V Siber Ditreskrim Polda Jawa Timur menangkap artis yang diduga terkait kasus prostitusi online. Artis berinisial VA tersebut ditangkap di sebuah hotel di Surabaya, Sabtu (5/1/2019) sekitar pukul 12.30 WIB.
	Latar Informasi	“Ada yang memberitahukan, ada kegiatan transaksi prostitusi di wilayah hukum Polda Jawa Timur” kata AKBP Arman Asmara, Wadireskrimsus Polda Jatim dilansir Tribunnews.com dari Kompas TV
	Kutipan Sumber	<ol style="list-style-type: none"> 1) “Ada yang memberitahukan, ada kegiatan transaksi prostitusi di wilayah hukum Polda Jawa Timur” kata AKBP Arman Asmara, Wadireskrimsus Polda Jatim dilansir Tribunnews.com dari Kompas TV. 2) “Ada empat saksi dan satu diduga sementara sebagai mucikari,” kata Arman. 3) “Dua artis, dua manajemen, dan satu tersangka yang diduga melakukan transaksi elektronik pelecehan seksual,” kata AKBP Arman Asmara. 4) “Jadi keduanya, yang satu artis populer dan satu lagi artis FTV,” jelasnya. 5) “Mereka ditangkap saat bersama pria yang bukan pasangan sah di kamar hotel,” ujarnya didampingi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>Kasubdit V Siber Ditreskrimsus AKBP Harissandi di Mapolda Jatim, dikutip dari Tribun Jatim.</p> <p>6) “Kami mohon waktu karena masih sangat dini untuk menjabarkan kasus prostitusi yang melibatkan sejumlah artis yang baru tangkap ini,” ungkapnya.</p> <p>7) “itu Vanessa Angel yang ditangkap prostitusi itu (pertanyaan) bukan dari saya, tapi dari Wadir Distreskrimsus Polda Jatim AKBP Arman Asmara. Tulis saja itu,” kata Kombes Pol Frans Barung dikutip Tribunnews.com dari Kompas.com, Sabtu (5/1/2019).</p> <p>8) “Tapi benar itu Vanessa Angel. Tapi itu yang menyatakan Pak Arman,” ungkapnya.</p> <p>9) “Sudah pasti, itu sudah pasti, karena semua bikin kasus ini kok,” imbuh Frans Barung.</p>
	Pernyataan/ Opini	Secara keseluruhan berita ditulis berdasarkan pernyataan Arman Asmara dan Frans Barung
	Penutup	“Sudah pasti, itu sudah pasti, karena semua bikin kasus ini kok,” imbuh Frans Barung.
Skrip	<i>What</i>	Anggota Subdit V Siber Ditreskrim Polda Jawa Timur menangkap artis yang diduga terkait kasus prostitusi online.
	<i>Where</i>	di sebuah hotel di Surabaya,
	<i>When</i>	Sabtu (5/1/2019) sekitar pukul 12.30 WIB.
	<i>Who</i>	Arman Asmara, Kombes Pol Frans Barung Mangera, Vanessa Angel dan Avriellya Shaqila.
	<i>Why</i>	“Dua artis, dua manajemen, dan satu tersangka yang diduga melakukan transaksi elektronik pelecehan seksual,” kata AKBP Arman Asmara.
	<i>How</i>	“Mereka ditangkap saat bersama pria yang bukan pasangan sah di kamar hotel,” ujarnya didampingi Kasubdit V

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


		Siber Ditreskrimsus AKBP Harissandi di Mapolda Jatim, dikutip dari Tribun Jatim.
Tematik	Detail	Kabid Humas Polda Jatim, Kombes Pol Frans Barung Mangera membenarkan, artis sinetron Vanessa Angel ditangkap terkait prostitusi online di Surabaya, Jawa Timur.
	Koherensi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Yang, sebagai 2) oleh 3) karena, untuk, yang 4) Setelah
	Bentuk Kalimat	<ol style="list-style-type: none"> 1) Anggota Subdit V Siber Ditreskrim Polda Jawa Timur menangkap artis yang diduga terkait kasus prostitusi online. 2) Satu artis lain berinisial AV turut diamankan di kamar hotel yang berbeda. 3) “Mereka ditangkap saat bersama pria yang bukan pasangan sah di kamar hotel,” 4) Kabid Humas Polda Jatim, Kombes Pol Frans Barung Mangera membenarkan, artis sinetron Vanessa Angel ditangkap terkait prostitusi online di Surabaya, Jawa Timur.
	Kata Ganti	<ol style="list-style-type: none"> 1) “Mereka, ujanya 2) “Kami, ungapnya. 3) ia 4) saya
Retoris	Leksikon	<ol style="list-style-type: none"> 1) penggerebekan 2) digelandang 3) iring-iringan 4) terselubung 5) tergopoh-gopoh 6) terkuak.
	Metafora	-
	Foto	

		Foto yang digunakan menunjukkan Vanessa Angel dan Avriellia Shaqqila saat diperiksa di Mapolda Jatim. Terlihat didalam foto saat itu Vanessa Angel dan Avriellia Shaqqila menundukkan kepala
--	--	--

a. Sintaksis

Struktur sintaksis menjadi salah satu struktur dari empat struktur yang ada pada analisa *framing* Pan dan Kosicki. Ada beberapa unsur dalam struktur sintaksis ini dan yang pertama adalah unsur *headline*. Untuk unsur **Headline** dalam berita ini yaitu ‘5 Fakta Penangkapan 2 Artis Terkait Prostitusi Online: Polisi Benarkan Vanessa Angel Ikut Ditangkap’. *Headline* didalam berita ini lebih mengarah kepada fakta-fakta penangkapan 2 artis yaitu Vanessa Angel dan Avriellya Shaqila saat berada disebuah hotel di Surabaya. Jika dilihat dari *headline* ini peneliti belum bisa menentukan kearah mana sudut pandang tribunnews.com dalam pemberitaannya, untuk itu akan dilanjutkan dengan unsur berikutnya.

Jika dilihat dari unsur **Lead**, berita ini membuat kalimat ‘Anggota Subdit V Siber Ditreskrim Polda Jawa Timur menangkap artis yang diduga terkait kasus prostitusi online. Artis berinisial VA tersebut ditangkap di sebuah hotel di Surabaya, Sabtu (5/1/2019) sekitar pukul 12.30 WIB’. Pada *lead* ini terlihat jika tribunnews.com ingin memberikan informasi kepada pembaca bahwa Polda Jatim menangkap artis yang diduga ikut terlibat kasus prostitusi online. Dan Polda Jatim menangkap Vanessa Angel yang saat itu sedang berada di sebuah hotel di Surabaya.

Untuk unsur **Latar Informasi** berita ini dapat ditemukan pada paragraf 6 yang bertuliskan “Ada yang memberitahukan, ada kegiatan transaksi prostitusi di wilayah hukum Polda Jawa Timur” kata AKBP Arman Asmara, Wadireskrimsus Polda Jatim dilansir Tribunnews.com dari Kompas TV”. Pada paragraf ini wartawan kembali mengarahkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pikiran pembaca dengan memberikan informasi jika Polda Jatim melakukan penggerebekan kasus prostitusi itu karena ada yang memberikan informasi atau laporan terkait kasus tersebut.

Setelah itu dilanjutkan dengan unsur **Kutipan Sumber** yang terdapat beberapa paragraf yaitu :

Paragraf 6

“Ada yang memberitahukan, ada kegiatan transaksi prostitusi di wilayah hukum Polda Jawa Timur” kata AKBP Arman Asmara, Wadireskrimsus Polda Jatim dilansir Tribunnews.com dari Kompas TV.

Pada paragraf 6 ini adalah sebuah kutipan langsung dari narasumber yang berisikan informasi mengenai pertama kali mengetahui kasus prostitusi online tersebut yaitu bermula dari laporan masyarakat.

Paragraf 8

“Ada empat saksi dan satu diduga sementara sebagai mucikari,” kata Arman.

Pada paragraf ini juga merupakan kutipan secara langsung dari narasumber. Arman memberikan sebuah informasi bahwa dari penggerebekan terdapat empat saksi dan satu masih diduga sebagai mucikari.

Paragraf 10

“Dua artis, dua manajemen, dan satu tersangka yang diduga melakukan transaksi elektronik pelecehan seksual,” kata AKBP Arman Asmara.

Pada paragraf ini ditulis oleh wartawan menggunakan kutipan secara langsung dari narasumbernya. Jika hasil dari penggerebekan kasus prostitusi online itu terdapat dua artis, dua manajemen dan satu tersangka yang masih diduga melakukan transaksi prostitusi online.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paragraf 13

“Jadi keduanya, yang satu artis populer dan satu lagi artis FTV,” jelasnya.

Pada paragraf ini diambil dari kutipan langsung bahwa Arman memberikan kesimpulan dari informasinya bahwa kedua artis yang ditangkap itu merupakan artis populer dan artis FTV.

Paragraf 15

“Mereka ditangkap saat bersama pria yang bukan pasangan sah di kamar hotel,” ujarnya didampingi Kasubdit V Siber Ditreskrimsus AKBP Harissandi di Mapolda Jatim, dikutip dari Tribun Jatim.

Didalam paragraf ini kembali menggunakan kutipan langsung apa yang dikatakan Arman mengenai kasus prostitusi online bahwa kedua artis yang ditangkap saat itu sedang bersama pria yang bukan pasangan sah dihotel Surabaya.

Paragraf 17

“Kami mohon waktu karena masih sangat dini untuk menjabarkan kasus prostitusi yang melibatkan sejumlah artis yang baru ditangkap ini,” ungkapnya.

Paragraf ini juga menggunakan kutipan langsung yang menyatakan Arman mewakili pihak Polda Jatim mengatakan permohonan maaf karena kasus tersebut masih baru untuk dijelaskan mengenai artis yang baru ditangkap.

Paragraf 29

“itu Vanessa Angel yang ditangkap prostitusi itu (pertanyaan) bukan dari saya, tapi dari Wadir Distreskrimsus Polda Jatim AKBP Arman Asmara. Tulis saja itu,” kata Kombes Pol Frans Barung dikutip Tribunnews.com dari Kompas.com, Sabtu (5/1/2019).

Pada paragraf ini kembali menggunakan kutipan secara langsung bahwa Frans Barung menjelaskan yang ditangkap itu adalah Vanessa Angel bukan pernyataan darinya melainkan dari Arman Asmara.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paragraf 31

“Tapi benar itu Vanessa Angel. Tapi itu yang menyatakan Pak Arman,” ungkapnya.

Pada paragraf ini dikutip secara langsung dari narasumbernya bahwa Frans Barungkembali menegaskan jika yang ditangkap itu merupakan Vanessa Angel tetapi itu adalah pernyataan dari Arman Asmara.

Paragraf 32

“Sudah pasti, itu sudah pasti, karena semua bikin kasus ini kok,” imbuh Frans Barung.

Pada kutipan sumber yang terakhir ini terdapat pada paragraf 32 dengan menggunakan kutipan secara langsung dimana Frans Barung menjelaskan bahwa yang tangkap itu sudah pasti Vanessa Angel karena semua media membuat berita dengan kasus yang sama jelasnya.

Untuk unsur **Pernyataan** dimana berita ini ditulis secara keseluruhan berdasarkan pernyataan dari AKBP Arman Asmara dan Kombes Pol Frans Barung Mangera sebagai narasumber. Pemilihan jabatan Wadireskrimsus Polda Jatim dan Kabid Humas Polda Jatim sebagai narasumber tentu saja mengandung maksud tertentu. Hal ini bertujuan untuk menjatuhkan Vanessa Angel dengan kasus yang menyimpannya. Terlihat jika tribunnews.com selain memberikan informasi juga menimbulkan citra negatif para artis Tanah Air mengenai suatu pekerjaannya. Secara tidak langsung banyak para artis yang saat itu merasa tidak nyaman dengan pemberitaan ini, seolah-olah para artis lain berfikir bahwa masyarakat menilai semua artis sama. Padahal kenyataannya tidak semua artis yang melakukan pekerjaan seperti itu.

Dan yang terakhir adalah **Penutup**. Dimana penutup dalam berita ini terdapat pada paragraf 32 yaitu berupa sebuah kutipan sumber yang menyatakan *“Sudah pasti, itu sudah pasti, karena semua*



bikin kasus ini kok,” imbuh Frans Barung. Penutup dalam berita ini terlihat sekali jika tribunnews.com mengakhiri berita dengan pernyataan dari Kombes Pol Frans Barung dimana ia memberikan sebuah informasi jika yang ditangkap itu sudah pasti Vanessa Angel.

b. Skrip

Dengan memperhatikan struktur skrip dapat dilihat dari unsur kelengkapan berita yaitu 5W+1H : (*what*) Anggota Subdit V Siber Ditreskrim Polda Jawa Timur menangkap artis yang diduga terkait kasus prostitusi online, (*where*) di sebuah hotel di Surabaya, (*when*) Sabtu (5/1/2019) sekitar pukul 12.30 WIB, (*who*) Arman Asmara, Kombes Pol Frans Barung Mangera, Vanessa Angel dan Avriellya Shaqila, (*why*) “Dua artis, dua manajemen, dan satu tersangka yang diduga melakukan transaksi elektronik pelecehan seksual,” kata AKBP Arman Asmara, (*how*) “Mereka ditangkap saat bersama pria yang bukan pasangan sah di kamar hotel,” ujarnya didampingi Kasubdit V Siber Ditreskrimsus AKBP Harissandi di Mapolda Jatim, dikutip dari Tribun Jatim.

Dalam struktur skrip ini wartawan menceritakan fakta didalam berita jika penangkapan artis yang diduga terlibat kasus prostitusi online ditangkap di sebuah hotel di Surabaya. Jika dilihat pada struktur ini memenuhi rasa ingin tahu pembaca terkait soal kasus yang saat ini tengah banyak dibicarakan dikalangan media maupun masyarakat. Dimana berita ini disajikan lengkap dengan unsur kelengkapan beritanya.

c. Tematik

Untuk unsur pertama adalah unsur **Detail** yang terdapat pada paragraf 27 yaitu : *Kabid Humas Polda Jatim, Kombes Pol Frans Barung Mangera membenarkan, artis sinetron Vanessa Angel ditangkap terkait prostitusi online di Surabaya, Jawa Timur.* Pada unsur detail ini wartawan menulis berita dengan memberikan suatu informasi kepada pembaca bahwa Kabid Humas Polda Jatim

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membenarkan Vanessa Angel ditangkap di Surabaya karena diduga ikut melakukan prostitusi online itu.

Jika dilihat dari unsur **Koherensi** atau kata hubung pada berita ini terdapat beberapa paragraf yaitu :

Paragraf 3

Satu di antaranya orang yang diduga sebagai mucikari.

Kata hubung ‘yang’ pada paragraf ini menjelaskan mengenai orang yang diduga dalam kasus prostitusi tersebut dan kata hubung ‘sebagai’ merupakan keterangan terhadap orang yang diduga tersebut. Dalam paragraf ini tribunnews.com memberikan *framing* yaitu secara tidak langsung melalui kata hubung ‘sebagai’. Jika satu diantara orang yang diduga tersebut adalah sebagai mucikarinya.

Paragraf 7

Arman melanjutkan, kegiatan transaksi prostitusi dilakukan oleh dua orang sebagai korban.

Pada paragraf 7 ini menggunakan kata hubung ‘oleh’ dengan makna tertuju kepada pelaku yaitu Vanessa Angel dan Avriellya Shaqila.

Paragraf 17

“Kami mohon waktu karena masih sangat dini untuk menjabarkan kasus prostitusi yang melibatkan sejumlah artis yang baru tangkap ini,” ungkapnya.

Kata hubung yang digunakan wartawan dalam paragraf ini menggunakan kata hubung koherensi sebab-akibat yaitu proposisi atau kalimat satu dipandang sebab atau akibat dari proposisi lain. Maksudnya kata hubung ‘karena’ pada berita ini bertujuan untuk memberikan sebuah alasan mengenai apa yang disampaikan Arman tidak bisa dijelaskan karena kasus itu baru belum ada pemeriksaan sehingga Arman meminta waktu dalam penyampaian informasi terkait kasus tersebut. dan kata hubung ‘untuk’ bermakna memberikan informasi mengenai kasus prostitusi yang melibatkan artis Tanah Air.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paragraf 18

Setelah ditangkap, lima orang yang diduga terkait kasus prostitusi online ini dibawa menuju ke Mapolda Jatim, Sabtu (5/1/2019).

Pada paragraf 18 ini menggunakan kata hubung ‘setelah’ yang berfungsi untuk menjelaskan tentang kejadian.

Kemudian jika dilihat dari **Bentuk Kalimat** maka ada 5 yang dapat dijadikan sorotan dalam analisis *framing* ini, dimana bentuk kalimat ini berhubungan dengan cara berfikir logis.

Paragraf 1

Anggota Subdit V Siber Ditreskrim Polda Jawa Timur menangkap artis yang diduga terkait kasus prostitusi online

Di paragraf 1 yang menjadi subjek adalah Anggota Subdit V Siber Ditreskrim Polda Jawa Timur dengan kata kerja ‘menangkap’ serta keterangan ‘diduga terkait kasus prostitusi online’. Dan bentuk kalimat ini adalah kalimat normal yang sekaligus dijadikan *lead* dalam berita. Pada paragraf ini tidak terlihat adanya *framing* dari *tribunnews.com* yang terlalu menonjol.

Paragraf 12

Satu artis lain berinisial AV turut diamankan di kamar hotel yang berbeda.

Pada paragraf 12 ini yang menjadi subjek adalah satu artis berinisial AV dengan kata kerja ‘diamankan’ dengan keterangan ‘di kamar hotel yang berbeda’.

Paragraf 15

“Mereka ditangkap saat bersama pria yang bukan pasangan sah di kamar hotel,”

Yang menjadi subjek pada paragraf 15 ini adalah mereka yang tertuju kepada Vanessa Angel dan Avriellya Shaqila dengan kata kerja ‘ditangkap’ dan keterangan ‘dikamar hotel’. Pada bentuk kalimat ini yang sangat ditonjolkan adalah saat bersama pria yang bukan pasangan sah, sehingga berita ini menjadi pembahasan yang penting.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paragraf 16

Arman mengatakan, kedua artis tersebut digelandang ke Polda Jatim untuk diperiksa terkait keterlibatannya dalam jaringan prostitusi online.

Didalam paragraf 16 ini dijelaskan bahwa yang menjadi subjek adalah Arman dengan kata kerja ‘mengatakan’. Jika dilihat pada paragraf ini sangat jelas adanya pembingkaiian yang ditulis wartawan yang sesuai dengan hegemoni tribunnews.com.

Paragraf 28

Kabid Humas Polda Jatim, Kombes Pol Frans Barung Mangera membenarkan, artis sinetron Vanessa Angel ditangkap terkait prostitusi online di Surabaya, Jawa Timur.

Pada paragraf ini yang menjadi subjeknya yaitu Kabid Humas Polda Jatim, Kombes Pol Frans Barung Mangera dengan kata kerja ‘membenarkan’ dan keterangan ‘di Surabaya, Jawa Timur’.

Untuk unsur **Kata Ganti** pada berita ini terdapat beberapa paragraf yaitu :

Paragraf 15

*“**Mereka** ditangkap saat bersama pria yang bukan pasangan sah di kamar hotel,” **ujarnya** didampingi Kasubdit V Siber Ditreskrimsus AKBP Harissandi di Mapolda Jatim, dikutip dari Tribun Jatim.*

Pada paragraf 15 ini menggunakan kata ganti orang ketiga jamak yaitu ‘mereka’ yang digunakan oleh tribunnews.com untuk menyatakan Vanessa Angel dan Avriellia Shaqqila beserta mucikarinya. Selanjutnya penggunaan kata ganti ‘nya’ merujuk kepada Arman Asmara yang saat itu sedang didampingi oleh Harissandi sebagai Kasubdit V Siber Ditreskrimsus AKBP Polda Jatim.

Paragraf 17

*“**Kami** mohon waktu karena masih sangat dini untuk menjabarkan kasus prostitusi yang melibatkan sejumlah artis yang baru tangkap ini,” **ungkapnya**.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada paragraf 17 ini menggunakan kata ganti orang pertama jamak yaitu ‘kami’ untuk menyatakan anggota Polda Jatim dan menggunakan kata ganti ‘nya’ merujuk kepada Arman Asmara.

Paragraf 23

ia tergesa-gesa masuk ke ruangan penyidik Subsit V Siber Ditreskrimsus Polda Jatim.

Pada paragraf 23 ini menggunakan kata ganti orang ketiga tunggal yaitu ‘ia’ yang merujuk kepada Avriellia Shaqqila (AV).

Paragraf 29

“itu Vanessa Angel yang ditangkap prostitusi itu (pertanyaan) bukan dari saya, tapi dari Wadir Distreskrimsus Polda Jatim AKBP Arman Asmara. Tulis saja itu,” kata Kombes Pol Frans Barung dikutip Tribunnews.com dari Kompas.com, Sabtu (5/1/2019).

Pada paragraf 29 ini menggunakan kata ganti orang pertama tunggal yaitu ‘saya’ yang merujuk kepada Frans Barung.

d. Retoris

Pada struktur Retoris dapat dilihat melalui unsur **Leksikon** atau pemilihan kata yang digunakan tribunnews.com dalam berita ini yaitu :

Paragraf 9

*Dalam **penggerebekan** yang terjadi di sebuah hotel tersebut, polisi menangkap empat orang saksi.*

Pemilihan kata ‘penggerebekan’ yang bermakna penangkapan terhadap pelaku kejahatan dengan mendatangi kediamannya secara mendadak.

Paragraf 16

*Arman mengatakan, kedua artis tersebut **digelandang** ke Polda Jatim untuk diperiksa terkait keterlibatannya dalam jaringan prostitusi online.*

Pemilihan kata pada paragraf ini yaitu kata ‘digelandang’ yang digunakan tribunnews.com memberikan penekanan makna bahwa anggota kepolisian Polda Jatim membawa Vanessa Angel dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Avriellya Shaqila ke Polda Jatim untuk melakukan pemeriksaan terkait keterlibatannya.

Paragraf 19

Pantauan di lokasi, iring-iringan mobil anggota bersama pelaku prostitusi itu perlahan masuk ke halaman Subsit V Siber Ditreskrimsus Polda Jatim.

Pemilihan kata ‘iring-iringan’ sangat terlihat jelas bahwa adanya penekanan makna yang ditulis wartawan bahwa mobil anggota Polda Jatim bersama-sama dengan mobil yang membawa Vanessa Angel dan Avriellya Shaqila masuk ke halaman Subsit V Siber Ditreskrimsus Polda Jatim.

Paragraf 20

Dua wanita yang diduga sebagai mucikari prostitusi artis terselubung mulai terlihat membuka pintu turun dari mobil.

Pada paragraf 20 ini menggunakan pilihan kata ‘terselubung’ yang bermakna tertutup. Dimana prostitusi online itu dilakukan secara tertutup oleh pelakunya. Dalam paragraf ini juga terlihat adanya unsur *framing* dari *tribunnews.com* dengan menggunakan pilihan kata dalam pemberitaanya.

Paragraf 21

Mereka tampak tergopoh-gopoh sembari menutup wajahnya menghindari sorotan kamera awak media yang saat itu telah menunggu kedatangannya.

Pada paragraf ini yang menjadi sorotan adalah kata ‘tergopoh-gopoh’ yang menjelaskan Vanessa Angel dan Avriellya Shaqila kelihatan tergesa-gesa sambil menutup wajahnya untuk menghindari para media yang saat itu ada disana. Pada paragraf ini terlihat sekali adanya unsur *framing* yang ditulis oleh wartawan dalam berita ini.

Paragraf 27

Teka-teki siapakah artis VA yang ditangkap polisi terkait dugaan kasus prostitusi online, akhirnya terkuak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tribunnews.com menggunakan kata ‘terkuak’ untuk menunjukkan sebuah peristiwa dimana kasus yang melibatkan artis berinisial VA itu terungkap.

Untuk unsur **Metafora** tidak ditemukan didalam berita dan untuk unsur **Foto** yaitu terlihat pada foto yang digunakan oleh tribunnews.com dalam berita ini. Foto yang digunakan menunjukkan Vanessa Angel dan Avriellia Shaqqila saat diperiksa di Mapolda Jatim. Terlihat didalam foto saat itu Vanessa Angel dan Avriellia Shaqqila menundukkan kepala, menghindari sorotan media yang tengah ramai berdatangan saat itu.

3. Berita 3

Vanessa Angel Sempat Unggah Stories Ada di Surabaya, Tulis ‘Menjemput Rejeki di Awal 2019’

Sabtu, 5 Januari 19:23 WIB

Tabel 5.4

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Vanessa Angel Sempat Unggah Stories Ada di Surabaya, Tulis ‘Menjemput Rejeki di Awal 2019’
	Lead	Vanessa Angel <i>digelandang polisi saat bongkar kasus prostitusi unggah stories ‘menjemput rejeki di tahun 2019’.</i>
	Latar Informasi	“Iya benar kasus prostitusi online melibatkan artis,” ungkapnya Mapolda Jatim, Sabtu (5/1/2019).
	Kutipan Sumber	<ol style="list-style-type: none"> 1) “Iya benar kasus prostitusi online melibatkan artis,” ungkapnya Mapolda Jatim, Sabtu (5/1/2019). 2) “Kejadiannya di salah satu hotel di Surabaya,” ujarnya. 3) "Mereka (artis) itu korban ya," jelasnya. 4) "I hate morning flight (Aku benci penerbangan pagi)," tulisnya dalam unggahan Instagram Sabtu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>(5/1/2019) pagi.</p> <p>5) "Menjemput rejeki di awal tahun 2019..." tulisnya sambil menunjukkan gerbang keluar Bandara Juanda, Sidoarjo.</p> <p>6) "Kegiatan ini diawali dari informasi masyarakat yang kita dapatkan, diberitahukan ada kegiatan transaksi prostitusi di daerah wilayah hukum Polda Jawa Timur," tuturnya.</p> <p>7) "Hari ini tanggal 5 Januari di jam 12.30 WIB, unit Cyber Crime Ditreskrimsus Polda Jatim mengamankan empat orang saksi, itu dua artis dua manajeman."</p> <p>8) "Ada satu tersangka yang diduga melaksanakan transaksi elektronik yang (berisi) pelecehan seksual dan ada mucikari," ungkap Arman.</p> <p>9) "Di mana dilakukan oleh dua orang sementara sebagai korban, kemudian ada 4 saksi dan satu diduga sebagai mucikari," pungkas Arman.</p>
	Pernyataan/ Opini	Secara keseluruhan berita ditulis berdasarkan pernyataan dari Asmara Syarifuddin
	Penutup	Sedangkan ada satu artis yang turut diamankan oleh kepolisian satu di antaranya artis berinisial Vanessa Angel. Diketahui pula jika Vanessa Angel merupakan artis FTV.
Skrip	<i>What</i>	Wadir Reskrimsus Polda Jatim, AKBP Asmara Syarifuddin membenarkan anggotanya mengungkap kasus prostitusi artis.
	<i>Where</i>	Di sebuah hotel di Surabaya
	<i>When</i>	Sabtu (5/1/2019)
	<i>Who</i>	Vanessa Angel dan Arman Asmara Syarifuddin
	<i>Why</i>	diduga melaksanakan transaksi elektronik yang (berisi) pelecehan seksual
	<i>How</i>	Penangkapan dilakukan di sebuah hotel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		di Surabaya, Sabtu (5/1/2019), sekitar pukul 12.30 WIB.
Tematik	Detail	Wadir Reskrimsus Polda Jatim, AKBP Arman Asmara Syarifuddin mengatakan mendapat laporan tentang transaksi prostitusi dan kemudian menindak lanjuti laporan tersebut.
	Koherensi	<ol style="list-style-type: none"> 1) yang 2) untuk 3) Namun 4) sebagai 5) Sedangkan, oleh, jika
	Bentuk Kalimat	<ol style="list-style-type: none"> 1) Vanessa Angel <i>digelandang polisi saat bongkar kasus prostitusi unggah stories 'menjemput rejeki di tahun 2019'</i>. 2) Anggota Subdit V Siber Ditreskrimsus Polda Jatim membongkar prostitusi online yang melibatkan selebriti di tanah air.
	Kata Ganti	<ol style="list-style-type: none"> 1) ungapnya 2) ia 3) ujanya. 4) Mereka, jelasnya. 5) dia. 6) tuturnya.
Retoris	Leksikon	<ol style="list-style-type: none"> 1) internal, prostitusi terselubung 2) digelandang 3) enggan 4) perbincangan 5) transaksi elektronik
	Metafora	-
	Foto	 <p>Tribunnews.com menggunakan foto sebagai penguat didalam berita. Pada foto ini tribunnews.com menggunakan foto tidak sesuai dengan peristiwa</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Sintaksis

Unsur pertama didalam sintaksis adalah **Headline**. Adapun *headline* dalam berita ini yaitu ‘*Vanessa Angel Sempat Unggah Stories Ada di Surabaya, Tulis ‘Menjemput Rejeki di Awal 2019’*’. Pada *headline* ini tribunnews.com terindikasi menjadikan unggahan stories Vanessa Angel diinstagramnya sebagai hal yang penting untuk dijadikan suatu berita sehingga tribunnews.com melakukan pembingkaiian dengan cara menjadikannya sebagai *headline* pada berita ini. Dari *headline* ini tentunya menarik perhatian pembaca untuk membacanya, sehingga ini membuat rating berita semakin meningkat.

Kemudian dilanjutkan dengan **Lead** dalam berita ini yang bertuliskan ‘*Vanessa Angel digelandang polisi saat bongkar kasus prostitusi unggah stories ‘menjemput rejeki di tahun 2019’*’. Pada *lead* ini berfungsi untuk menjelaskan apa yang terdapat pada *headline* berita. Pada *lead* ini menyatakan sebelum Vanessa Angel ditangkap polisi saat bongkar kasus prostitusi online, ia mengunggah stories diinstagram miliknya dengan caption menjemput rejeki di tahun 2019. Sehingga tribunnews.com menjadikannya *lead* berita. Dapat dilihat pada unsur *lead* di berita ini terlihat sekali jika tribunnews.com mbingkai pemberitaan ini dengan cara menonjolkan fakta apa yang terjadi sebelum ditangkapnya Vanessa Angel dan pemilihan kata ‘menjemput rejeki di awal 2019’ sangat menarik sehingga kata-kata tersebut viral dimedia sosial terkait penangkapan Vanessa Angel.

Untuk unsur **Latar Informasi** pada berita ini terdapat diparagraf 6 yang bertuliskan “*Iya benar kasus prostitusi online melibatkan artis,*” *ungkapnya Mapolda Jatim, Sabtu (5/1/2019)*. Pada latar informasi ini berupa kutipan narasumber dari AKBP Asmara Syarifuddin yang menyatakan bahwa anggotanya mengungkap kasus prostitusi online yang melibatkan artis.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian dilanjutkan pada unsur **Kutipan Sumber** terdapat beberapa paragraf yang merupakan narasumbernya adalah Arman Asmara dan Lidya sebagai manager dari Vanessa Angel.

Paragraf 6

"Iya benar kasus prostitusi online melibatkan artis," ungkapnya Mapolda Jatim, Sabtu (5/1/2019).

Pada paragraf 6 ini berita ditulis oleh wartawan berdasarkan kutipan langsung dari AKBP Asmara Syarifuddin. Didalam kutipan ini Asmara menjelaskan bahwa anggotanya membenarkan jika kasus prostitusi online itu melibatkan artis.

Paragraf 10

"Kejadiannya di salah satu hotel di Surabaya," ujarnya.

Didalam paragraf ini ditulis berdasarkan kutipan secara langsung dari AKBP Asmara Syarifuddin yang mengatakan lokasi kejadian tersebut berada di salah satu hotel di Surabaya.

Paragraf 12

"Mereka (artis) itu korban ya," jelasnya.

Pada paragraf ini juga menggunakan kutipan secara langsung dari Arman yang menjelaskan bahwa mereka (Vanessa Angel dan Avriellya Shaqila beserta mucikari) itu hanya sebatas korban, karena pada saat itu mereka masih diperiksa dan berstatus sebagai saksi dalam kasus tersebut.

Paragraf 19

"I hate morning flight (Aku benci penerbangan pagi)," tulisnya dalam unggahan Instagram Sabtu (5/1/2019) pagi.

Pada paragraf ini juga menggunakan kutipan secara langsung dari Vanessa Angel. Dimana kutipan ini diambil wartawan melalui unggahan video di akun instagram milik Vanessa Angel sebelum digerebek. Dimana dalam unggahannya video Vanessa dengan caption menggunakan bahasa inggris. Bahwa Vanessa menunjukkan kebenciannya saat itu dalam penerbangan di pagi hari.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paragraf 22

"Menjemput rejeki di awal tahun 2019..." tulisnya sambil menunjukkan gerbang keluar Bandara Juanda, Sidoarjo.

Pada paragraf 22 ini tribunnews.com juga mengambil kutipan secara langsung melalui unggahan video di instagram Vanessa Angel yang pada saat itu diri mengabarkan telah tiba di Surabaya dengan caption "menjemput rejeki di awal tahun 2019". Kata-kata yang digunakan Vanessa Angel dalam unggahannya ini mendadak langsung viral terkait masalah prostitusi online karena kata-kata "menjemput rejeki di awal tahun 2019" merupakan hal yang sangat menarik untuk didengar sehingga membuat tribunnews.com menjadikan kata-kata tersebut sebagai judul dan memberikan penjelasan dalam isi berita ini untuk dijadikan komentar dari Vanessa Angel karna saat ditangkapnya ia bungkam tidak ada sepele kata pun terkait masalah kasus yang menyimpannya.

Paragraf 26

"Kegiatan ini diawali dari informasi masyarakat yang kita dapatkan, diberitahukan ada kegiatan transaksi prostitusi di daerah wilayah hukum Polda Jawa Timur," tuturnya.

Pada paragraf 26 ini kembali ditulis berdasarkan kutipan secara langsung dari AKBP Asmara Syarifuddin. Didalam kutipan ini Asmara menjelaskan penggerebekan tersebut bermula karena mendapat informasi dari masyarakat bahwa ada kegiatan transaksi prostitusi di daerah wilayah hukum Polda Jawa Timur.

Paragraf 28

"Hari ini tanggal 5 Januari di jam 12.30 WIB, unit Cyber Crime Ditreskrimsus Polda Jatim mengamankan empat orang saksi, itu dua artis dua manajeman."

Pada paragraf 28 juga menggunakan kutipan secara langsung bahwa AKBP Arman Asmara Syarifuddin mengatakan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihaknya pada tanggal 5 Januari di jam 12.30 WIB mengamankan empat orang saksi dan dua artis dalam kasus prostitusi online.

Paragraf 29

"Ada satu tersangka yang diduga melaksanakan transaksi elektronik yang (berisi) pelecehan seksual dan ada mucikari," ungkap Arman.

Pada paragraf 29 ini ditulis kembali menggunakan kutipan secara langsung dimana Arman menjelaskan bahwa ada satu tersangka yang disuga melaksanakan transaksi yang berisi pelecehan seksual dan ada juga mucikarinya.

Paragraf 30

"Di mana dilakukan oleh dua orang sementara sebagai korban, kemudian ada 4 saksi dan satu diduga sebagai mucikari," pungkask Arman.

Dalam paragraf ini menggunakan kutipan langsung dari Arman bahwa transaksi prostitusi itu dilakukan oleh dua orang sebagai korban dan ada 4 saksi serta satu disuga sebagai mucikarinya.

Untuk **Pernyataan** dalam berita ini wartawan secara keseluruhan menulis berita berdasarkan pernyataan Asmara Syarifuddin sebagai pihak Polda Jatim yang mengungkap kasus ini sedangkan dari tersangka sendiri saat itu tidak bisa memberikan komentar apapun terkait kasus yang menimpanya, sehingga wartawan mengutip dari unggahan tersangka saat berada di Surabaya sebelum dirinya ditangkap oleh pihak Polda Jatim.

Dan yang terakhir dari struktur sintaksis adalah **Penutup**. Adapun penutupnya terdapat pada paragraf 31 yang bertuliskan *'Sedangkan ada satu artis yang turut diamankan oleh kepolisian satu di antaranya artis berinisial Vanessa Angel. Diketahui pula jika Vanessa Angel merupakan artis FTV'.*

Pada bagian penutup ini sangat terlihat sekali unsur *framing* yang dilakukan oleh tribunnews.com bahwa wartawan menuliskan fakta hanya mengungkapkan Vanessa Angel yang diamankan polisi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terlihat pada kata ‘ada satu yang turut diamankan’ yang seolah-olah tertuju kepada Vanessa saja, padahal diketahui saat itu yang ditangkap bukan hanya Vanessa tetapi Avriellia Shaqqila beserta mucikarinya. Intinya tribunnews.com mengaburkan satu pelaku dan menonjolkan satu pelaku lainnya.

b. Skrip

Unsur kelengkapan berita dalam struktur skrip ini dapat dilihat melalui : (*what*) Wadir Reskrimsus Polda Jatim, AKBP Asmara Syarifuddin membenarkan anggotanya mengungkap kasus prostitusi artis, (*where*) Di sebuah hotel di Surabaya, (*when*) Sabtu (5/1/2019), (*who*) Vanessa Angel dan Arman Asmara Syarifuddin, (*why*) diduga melaksanakan transaksi elektronik yang (berisi) pelecehan seksual, (*how*) Penangkapan dilakukan di sebuah hotel di Surabaya, Sabtu (5/1/2019), sekitar pukul 12.30 WIB.

Pada berita ini, dapat dilihat bahwa tribunnews.com sangat menonjolkan unsur *why* yaitu ‘diduga melaksanakan transaksi elektronik yang berisi pelecehan seksual. Kata transaksi elektronik yang berisi pelecehan seksual menjadi sorotan wartawan didalam berita ini. Hal ini dikarenakan banyak menarik perhatian pembaca untuk membacanya. Sehingga pembaca merasa penasaran dengan kasus yang menimpa Vanessa Angel ini.

c. Tematik

Pada struktur tematik ini wartawan menuliskan fakta dengan merangkai dan memberikan penekanan pada kalimat-kalimat dalam paragrafnya. Kemudian unsur **Detail** yaitu terdapat pada paragraf 25 yang bertuliskan : *Wadir Reskrimsus Polda Jatim, AKBP Arman Asmara Syarifuddin mengatakan mendapat laporan tentang transaksi prostitusi dan kemudian menindak lanjuti laporan tersebut.*

Pada unsur detail ini berfungsi untuk wartawan memberikan citra positif kepada pihak Polda Jatim karena telah menindak lanjuti apa yang menjadi keresahan masyarakat mengenai kasus prostitusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang melibatkan artis ini. Citra positif ini pun dijadikan sebagai sudut pandang.

Jika dilihat dari unsur **Koherensi** atau kata hubung pada berita ini kembali terdapat pada beberapa paragraf yaitu:

Paragraf 7

*Arman menyebut kasus ini terbongkar saat artis **yang** bersangkutan tengah berada di Surabaya.*

Kata hubung ‘yang’ pada paragraf ini bermaksud menunjukkan bahwa artis yang bersangkutan lagi berada di Surabaya.

Paragraf 8

*Vanessa tiba di Surabaya pada Sabtu pagi **untuk** menghadiri sebuah acara.*

Kata hubung ‘untuk’ bertujuan memberikan penjelasan bahwa Vanessa pergi ke Surabaya hanya menghadiri acara.

Paragraf 9

***Namun** ia justru digelandang polisi ketika sedang berada di hotel.*

Kata hubung ‘Namun’ pada paragraf ini bermaksud menunjukkan bahwa adanya perlawanan dari kalimat sebelumnya yaitu ‘tetapi’, dimana Vanessa Angel justru digelandang polisi ketika sedang berada di hotel.

Paragraf 30

*"Di mana dilakukan oleh dua orang sementara **sebagai** korban, kemudian ada 4 saksi dan satu diduga sebagai mucikari," pungkas Arman.*

Kata hubung ‘sebagai’ didalam paragraf 30 menjelaskan keterangan yang ditetapkan untuk korban.

Paragraf 31

***Sedangkan** ada satu artis yang turut diamankan **oleh** kepolisian satu di antaranya artis berinisial Vanessa Angel. Diketahui pula **jika** Vanessa Angel merupakan artis FTV.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata hubung yang digunakan dalam paragraf 31 ini menggunakan koherensi pembeda yaitu proposisi atau kalimat satu dipandang kebalikan atau lawan dari proposisi atau kalimat lain. Penggunaan kata hubung ‘sedangkan’ yang digunakan dalam berita ini sebagai pembeda pada paragraf sebelumnya. Kemudian kata hubung ‘oleh’ dengan makna tertuju kepada kepolisian. Dan untuk kata hubung ‘jika’ untuk menjelaskan bahwa Vanessa Angel itu merupakan artis FTV.

Selanjutnya jika dilihat dari unsur **Bentuk Kalimat** ada 4 yang dapat menjadi sorotan dalam analisis *framing* yakni :

Paragraf 1

Vanessa Angel digelandang polisi saat bongkar kasus prostitusi unggah stories ‘menjemput rejeki di tahun 2019’.

Di paragraf 1 yang menjadi subjek adalah ‘Vanessa Angel’ dengan kata kerja ‘digelandang’. Jika dilihat dalam paragraf ini terlihat sekali bahwa tribunnews.com mem*framing* bentuk kalimatnya, dimana tribunnews.com memberikan informasi kepada pembaca bahwa Vanessa Angel ditangkap oleh polisi setelah membuka rahasia kasus prostitusi yang dijalkannya selama ini.

Paragraf 2

Anggota Subdit V Siber Ditreskrimsus Polda Jatim membongkar prostitusi online yang melibatkan selebriti di tanah air.

Yang menjadi subjek pada paragraf 2 ini adalah anggota Subdit V Siber Ditreskrimsus Polda Jatim dengan kata kerja ‘membongkar’ dan keterangan ‘prostitusi online yang melibatkan selebriti tanah air’.

Paragraf 5

Wadir Reskrimsus Polda Jatim, AKBP Asmara Syarifuddin membenarkan anggotanya mengungkap kasus prostitusi artis.

Di paragraf ini yang menjadi subjeknya adalah Wadir Reskrimsus Polda Jatim, AKBP Asmara Syarifuddin dengan kata kerja ‘membenarkan’ dan objek ‘mengungkap kasus prostitusi artis’. Pada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paragraf ini, objeknya sangat ditonjolkan dan menjadi pembahasan penting didalam berita. Karena hal inilah yang memulai terungkapnya kasus prostitusi yang melibatkan artis ini.

Paragraf 25

Wadir Reskrimsus Polda Jatim, AKBP Arman Asmara Syarifuddin mengatakan mendapat laporan tentang transaksi prostitusi dan kemudian menindak lanjuti laporan tersebut.

Pada paragraf ini yang menjadi subjeknya adalah Wadir Reskrimsus Polda Jatim, AKBP Asmara Syarifuddin dengan kata kerja ‘mengatakan’ dan keterangan ‘menindak lanjuti laporan tersebut’.

Kemudian untuk unsur **Kata Ganti** pada berita ini terdapat beberapa paragraf yaitu :

Paragraf 6

*“Iya benar kasus prostitusi online melibatkan artis,” **ungkapnya** Mapolda Jatim, Sabtu (5/1/2019).*

Pada paragraf 6 ini Penggunaan kata ganti ‘nya merujuk kepada AKBP Asmara Syarifuddin sebagai Wadir Reskrimsus Polda Jatim yang memberikan informasi bahwa prostitusi online itu melibatkan artis.

Paragraf 9

*Namun **ia** justru digelandang polisi ketika sedang berada di hotel.*

Kata ganti pada paragraf 6 ini menggunakan kata ganti orang ketiga tunggal yaitu ‘ia’ yang digunakan oleh tribunnews.com menunjukkan kata ganti untuk Vanessa Angel.

Paragraf 10

*“Kejadiannya di salah satu hotel di Surabaya,” **ujarnya.***

Pada paragraf 10 ini menggunakan kata ganti ‘nya’ yang merujuk kepada AKBP Asmara Syarifuddin sebagai Wadir Reskrimsus Polda Jatim yang memberikan informasi bahwa kejadian penggerebekan kasus prostitusi online tersebut yaitu disalah satu hotel di Surabaya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paragraf 12

"Mereka (artis) itu korban ya," jelasnya.

Kata ganti pada paragraf 12 ini menggunakan kata ganti orang ketiga jamak yaitu ‘mereka’ yang ditujukan untuk artis yang diduga melakukan prostitusi online tersebut dan untuk kata ganti ‘nya’ merujuk kepada Arman yang saat itu memberikan informasi bahwa mereka masih diperiksa dan ditetapkan sebagai korban.

Paragraf 18

Video pertama menunjukkan dia tengah berada di dalam pesawat.

Pada paragraf ini menggunakan kata ganti orang ketiga tunggal yaitu ‘dia’ yang ditujukan kepada Vanessa Angel.

Paragraf 26

"Kegiatan ini diawali dari informasi masyarakat yang kita dapatkan, diberitahukan ada kegiatan transaksi prostitusi di daerah wilayah hukum Polda Jawa Timur," tuturnya.

Pada paragraf ini menggunakan kata ganti ‘nya’ yang merujuk kepada AKBP Asmara Syarifuddin sebagai Wadir Reskrim Sus Polda Jatim yang memberikan informasi bahwa kegiatan penggerebekan itu karena adanya laporan dari masyarakat sehingga langsung menindak lanjuti kasus tersebut.

d. Retoris

Untuk unsur **Leksikon** dapat ditemukan di paragraf 3 yaitu :

*Informasi **internal** dari kepolisian menyebutkan prostitusi **terselubung** itu melibatkan artis cantik ibu kota.*

Pemilihan kata ‘internal’ maksudnya adalah dalam lingkungan sendiri. Artinya informasi mengenai kasus prostitusi online itu jangkauannya masih ditempat wilayah yang sama dan pemilihan kata ‘terselubung’ maksudnya adalah tersembunyi, dimana kasus prostitusi online ini dilakukan oleh Vanessa Angel dan Avriellya Shaqila secara tersembunyi atau tertutup. Sehingga ketika ada informasi dari

masyarakat mereka yang terlibat kasus prostitusi itu langsung di gerebek.

Paragraf 9

*Namun ia justru **digelandang** polisi ketika sedang berada di hotel.*

Pemilihan kata ‘digelandang’ pada paragraf 9 ini maksudnya adalah ditangkap. Intinya Vanessa Angel ditangkap oleh pihak polisi ketika sedang berada di sebuah hotel.

Paragraf 11

*Sayangnya, Arman **enggan** menjelaskan siapakah artis yang dimaksud terlibat ke dalam prostitusi online tersebut.*

Pada paragraf 11 terdapat pemilihan kata ‘enggan’ bermakna sebuah cara penulisan dari Tribunnews.com untuk mengartikan tidak mau, bahwa Arman Asmara tidak mau menjelaskan siapa artis yang terlibat dalam kasus prostitusi online itu.

Paragraf 14

*Ciri-ciri yang dimiliki oleh artis Vanessa Angel langsung ramai jadi **perbincangan** netizen.*

Pemilihan kata ‘perbincangan’ yaitu bermakna bahwa Vanessa Angel menjadi pembicaraan banyak orang, karena ciri-ciri artis yang terlibat prostitusi online itu tertuju kepada Vanessa Angel.

Paragraf 29

*"Ada satu tersangka yang diduga melaksanakan **transaksi elektronik** yang (berisi) pelecehan seksual dan ada mucikari," ungkap Arman.*

Pemilihan kata ‘transaksi elektronik’ maksudnya adalah persetujuan antara tersangka dan mucikari dengan cara mempermudah dalam prostitusi online itu.

Selanjutnya untuk unsur **Metafora** tidak ditemukan didalam berita sedangkan untuk **Foto** yaitu terlihat dalam berita ini banyak sekali menggunakan atau menampilkan foto didalam isi beritanya. Pada cover judul hanya menampilkan sekilas foto Vanessa Angel, dimana wartawan mengambil foto Vanessa Angel ini saat ditemui pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

acara peluncuran klinik kecantikan di Jakarta, Rabu (19/12/2018). Sedangkan dalam isi berita disini terlihat bahwa wartawan saat itu menampilkan foto yang sesuai dengan kasus yang menimpa Vanessa Angel. Pada foto pertama dalam isi berita menggunakan foto Vanessa Angel yang saat itu tengah berada di Surabaya dan ditangkap dengan pose menundukan kepala nya. Dan foto yang kedua terlihat bahwa Vanessa Angel saat itu baru keluar dari mobil hendak masuk keruangan pemeriksaan, ia terlihat menutup wajahnya dengan bantal sambil ditemani oleh seseorang. Dan yang ketiga foto dirinya tengah naik pesawat saat belum ditangkap mengenai kasus prostitusi online.

4. Berita 4

Prostitusi Online, Tarif Artis yang Dicidaduk Polisi Rp 80 Juta Sekali Kencan

Sabtu, 5 Januari 2019 19:41 WIB

Tabel 5.5

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Prostitusi Online, Tarif Artis yang Dicidaduk Polisi Rp 80 Juta Sekali Kencan.
	Lead	Dua artis bernisial VA (27) dan VA diduga terlibat kasus asusila prostitusi online di Surabaya.
	Latar Informasi	Kasubdit V Siber Ditreskrimsus AKBP Harissandi mengatakan adapun tarif prostitusi artis terselubung tersebut hingga puluhan juta.
	Kutipan Sumber	1) “Kedua artis ini diduga terlibat prostitusi artis,” ujarnya di Mapolda Jatim, Sabtu (5/1/2019). 2) “Terkait perkembangan kasus prostitusi artis ini pasti akan kami sampaikan ke media melalui press rilis,” ungkapnya.
	Pernyataan/Opini	Secara keseluruhan berita ditulis berdasarkan pernyataan Kasubdit V Siber Ditreskrimsus AKBP Harissandi.
	Penutup	Saat ini dua artis masih menjalani

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		penyidikan di Polda Jatim.
Skrip	<i>What</i>	dua artis yang ditangkap VA dan AV bersama manajer dan mucikari prostitusi artis
	<i>Where</i>	di Mapolda Jatim
	<i>When</i>	Sabtu (5/1/2019).
	<i>Who</i>	Vanessa Angel, Avriellya Shaqila, dan Kasubdit V Siber Ditreskrimsus AKBP Harissandi
	<i>Why</i>	diduga terlibat kasus asusila prostitusi online
	<i>How</i>	Polda Jatim menggerebek sebuah hotel yang disalahgunakan sebagai ajang prostitusi artis terselubung.
Tematik	Detail	Tarif kencan artis VA yang diduga Vanessa Angel mencapai Rp 80 juta. Sedangkan, artis AV sendiri sekitar Rp 25 juta sekali kencan.
	Koherensi	1) Yang, dan 2) Sedangkan 3) Seperti, yang, sebagai
	Bentuk Kalimat	1) Harissandi menjelaskan pihaknya mohon waktu lantaran saat ini masih melakukan penyidikan terhadap dua artis yang terlibat prostitusi artis tersebut.
	Kata Ganti	1) ujanya 2) kami, ungapnya.
Retoris	Leksikon	1) asusila 2) terselubung 3) lantaran 4) menggerebek, ajang
	Metafora	-
	Foto	 <p>Tribunnews.com menggunakan foto Vanessa Angel saat ditangkap dan di bawa ke Polda Jatim yang saat itu menggunakan baju berwarna ungu. Terlihat saat itu Vanessa sedang tertunduk</p>

a. Sintaksis

Jika dilihat dari judul/*Headline* pada berita ini yang berjudul ‘*Prostitusi Online, Tarif Artis yang Dicidaduk Polisi Rp 80 Juta Sekali Kencan*’, bisa dipastikan bahwa fokus pemberitaan ini adalah tarif Vanessa Angel yang mencapai Rp 80 juta sekali kencan. Melalui *headline* ini tribunnews.com berusaha mengambil perhatian pembaca melalui isi yang menyatakan tarif prostitusi artis terselubung ini hingga puluhan juta. Karena pada dasarnya *headline* merupakan bagian penting dalam sebuah *Framing* yang menentukan isi dari sebuah berita. Dari segi judul dirasa kurang tepat, karena pada judul berita tersebut tertulis ‘*Prostitusi Online, Tarif Artis yang Dicidaduk Polisi Rp 80 Juta Sekali Kencan*’ yang seolah-olah tribunnews.com menceritakan masalah tarif artis yang tertuju untuk Vanessa Angel. Akan tetapi dari hasil pengamatan didapatkan bahwa tribunnews.com memberitakan dan menjelaskan penangkapan dan tarif kedua artis yaitu yang bernisial VA dan AV bukan tertuju hanya kepada VA (Vanessa Angel).

Hal ini juga dijelaskan didalam *Lead* yaitu ‘*Dua artis bernisial VA (27) dan AV diduga terlibat kasus asusila prostitusi online di Surabaya*’. Pada *lead* ini terlihat jika tribunnews.com ingin memberikan informasi kepada pembaca bahwa artis yang berinisial VA dan AV diduga terlibat kasus prostitusi online. Akan tetapi jika dilihat pada *lead* berita ini tidak sesuai dengan *headline*. Dimana di *headline* menjelaskan tarif artis Vanessa Angel sedangkan dilead hanya menjelaskan dua artis VA dan AV yang terlibat kasus prostitusi di Surabaya.

Kemudian dilanjutkan dengan **Latar Informasi** yang terdapat pada paragraf 3 ‘*Kasubdit V Siber Ditreskrimsus AKBP Harissandi mengatakan adapun tarif prostitusi artis terselubung tersebut hingga puluhan juta*’. Pada latar informasi ini terlihat jika Harisandi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan informasi kepada wartawan mengenai tarif prostitusi artis tersebut yaitu mencapai puluhan juta rupiah.

Pada unsur **Kutipan Sumber** dari Harissandi sebagai narasumber dalam berita ini terdapat 4 kutipan secara langsung maupun tidak langsung.

Paragraf 5

“Kedua artis ini diduga terlibat prostitusi artis,” ujarnya di Mapolda Jatim, Sabtu (5/1/2019).

Pada paragraf 5 ini tribunnews.com menggunakan kalimat secara langsung yaitu dikutip langsung dari apa yang dikatakan oleh Harissandi saat berada di Mapolda Jatim bahwa ia mengatakan kedua artis tersebut diduga terlibat prostitusi artis.

Paragraf 7

“Terkait perkembangan kasus prostitusi artis ini pasti akan kami sampaikan ke media melalui press rilis,” ungkapnya.

Pada paragraf ini juga menggunakan kutipan narasumber berdasarkan secara langsung apa yang dikatakan oleh Harissandi mengenai terkait perkembangan kasus prostitusi artis itu.

Untuk **Pernyataan** dalam berita ini tribunnews.com secara keseluruhan menulis berita berdasarkan pernyataan Harissandi. Dari segi pemilihan narasumbernya memiliki unsur kesengajaan dari tribunnews.com, dimana terlihat adanya *framing* yang dilakukan oleh tribunnews.com hanya mengambil satu pihak saja sebagai narasumber terkait pemberitaanya.

Dan yang terakhir **Penutup**, berita ini mengambil dari paragraf 10 yang bertuliskan *‘Saat ini dua artis masih menjalani penyidikan di Polda Jatim’*. Dalam unsur penutup ini dijelaskan bahwa informasi yang ditulis dalam berita ini merupakan informasi dari wartawan jika Vanessa Angel dan Avriellya Shaqila masih menjalani pemeriksaan terkait kasus prostitusi online di Polda Jatim.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Skrip

Dalam analisis struktur skrip pada berita ini, peneliti melihat kelengkapan unsur 5W 1H dari dalam berita melalui pertanyaan yang ada pada unsur 5W 1H. Seperti, *what* (peristiwa apa yang terjadi), *where* (dimanakah peristiwa itu terjadi?), *when* (kapan peristiwa itu terjadi?), *who* (siapa yang terlibat dalam peristiwa), *why* (mengapa peristiwa terjadi?), *how* (bagaimana kronologi peristiwa).

Dengan memperhatikan struktur skrip dapat dilihat dari unsur kelengkapan berita yaitu : (*What*) dua artis yang ditangkap VA dan AV bersama manajer dan mucikari prostitusi artis, (*Where*) di Mapolda Jatim, (*When*) Sabtu (5/1/2019), (*Who*) Vanessa Angel, Avriellya Shaqila, dan Kasubdit V Siber Ditreskrimsus AKBP Harissandi, (*Why*) diduga terlibat kasus asusila prostitusi online, (*How*) Polda Jatim menggerebek sebuah hotel yang disalahgunakan sebagai ajang prostitusi artis terselubung.

Dalam struktur skrip ini wartawan berhasil menceritakan fakta didalam berita jika tarif kencan Vanessa Angel mencapai 80 juta sekali kencan. Dan fakta disusun dengan menonjolkan tarif kencan yang mencapai 80 juta. Dimana membuat reteng berita ini meningkat dan wartawan hanya memfokuskan pada pembahasan ini karena bagian ini merupakan bagian terpenting untuk diberitakan. Sehingga berita ini dapat menarik minat pembaca yang sedang membacanya

b. Tematik

Dilihat dari unsur **Detail** dapat dilihat pada paragraf 4 yang bertuliskan : *Tarif kencan artis VA yang diduga Vanessa Angel mencapai Rp 80 juta. Sedangkan, artis AV sendiri sekitar Rp 25 juta sekali kencan.*

Pada unsur Detail ini sangat terlihat sekali bahwa tribunnews.com mengungkapkan atas pandangannya kedalam berita dan bertujuan untuk mengajak pembaca kedalam fokus berita sehingga pembaca dapat memahami isi berita dengan jelas.

Dilihat dari unsur **Koherensi** atau kata hubung pada berita ini kembali terdapat pada beberapa paragraf yaitu:

Paragraf 2

Ada dua artis yang ditangkap VA dan AV bersama manajer dan mucikari prostitusi artis.

Kata hubung pada paragraf 2 ini menggunakan kata hubung ‘yang’ yaitu menjelaskan bahwa ada artis yang ditangkap dan kata hubung ‘dan’ menghubungkan artis yang ditangkap dalam prostitusi online itu yaitu VA dan AV bersama manajer dan mucikarinya.

Paragraf 4

Tarif kewan artis VA yang diduga Vanessa Angel mencapai Rp 80 juta. Sedangkan, artis AV sendiri sekitar Rp 25 juta sekali kewan.

Pada paragraf 4 ini menggunakan koherensi pembeda yaitu proposisi atau kalimat satu dipandang kebalikan atau lawan dari proposisi atau kalimat lain. Penggunaan kata hubung ‘sedangkan’ yang digunakan oleh tribunnews.com dalam berita ini sebagai pembeda tarif antara artis VA dengan AV. Maksudnya wartawan dapat mengetahui soal tarif artis yang terlibat kasus prostitusi online ini.

Paragraf 8

Seperti yang diberitakan sebelumnya, Polda Jatim menggerebek sebuah hotel yang disalahgunakan sebagai ajang prostitusi artis terselubung.

Dan untuk paragraf 8 kata hubung yang digunakan adalah kata hubung ‘seperti’ dan ‘sebagai’. Kata hubung seperti yang bermakna apa saja yang diberitakan sebelumnya. Penggunaan kata hubung ini melihatkan jika tribunnews.com memberikan informasi kepada pembaca mengenai berita yang dipublikasi sebelumnya masalah penggerebekan terkait artis yang diduga terlibat prostitusi online. Dan kata hubung sebagai bermakna keterangan tempat yang disalahgunakan oleh artis yang terlibat dalam prostitusi online itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian jika dilihat dari unsur **Bentuk Kalimat** maka yang dapat menjadi sorotan dalam analisis *framing* ini yaitu :

Paragraf 6

Harissandi menjelaskan pihaknya mohon waktu lantaran saat ini masih melakukan penyidikan terhadap dua artis yang terlibat prostitusi artis tersebut.

Pada paragraf 6 ini yang menjadi subjeknya adalah Harissandi dengan kata kerja ‘melakukan’ dan objeknya ‘terhadap dua artis yang terlibat prostitusi artis tersebut’.

Untuk unsur **Kata Ganti** pada berita ini terdapat beberapa paragraf yaitu :

Paragraf 5

“Kedua artis ini diduga terlibat prostitusi artis,” ujarnya di Mapolda Jatim, Sabtu (5/1/2019).

Penggunaan kata ganti ‘nya’ merujuk kepada Harissandi sebagai Kasubdit V Siber Ditreskrimsus AKBP Polda Jatim memberikan informasi mengenai kedua artis yang diduga terlibat prostitusi artis.

Paragraf 7

“Terkait perkembangan kasus prostitusi artis ini pasti akan kami sampaikan ke media melalui press rilis,” ungkapny.

Pada paragraf 7 menggunakan kata ganti orang pertama jamak yaitu ‘kami’ yang digunakan oleh tribunnews.com menunjukkan kata ganti untuk pihak anggota Polda Jatim. Dan kata ganti ‘nya’ merujuk kepada Harissandi.

c. Retoris

Wartawan menggunakan perangkat retorika ini untuk membuat citra, meningkatkan kemenonjolan pada sisi tertentu dan meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu berita. Pada struktur retorika terdapat **Leksikon** atau pemilihan kata yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paragraf 1

*Dua artis bernisial VA (27) dan AV diduga terlibat kasus **asusila** prostitusi online di Surabaya.*

Pada paragraf 1 terdapat kata ‘asusila’. Kata asusila bermakna tingkah laku yang tidak baik. Akan tetapi penggunaan kata asusila didalam berita ini terlihat jika tribunnews.com mellihatkan citra negatif dari kasus yang melibatkan artis tersebut.

Paragraf 3

*Kasubdit V Siber Ditreskrimsus AKBP Harissandi mengatakan adapun tarif prostitusi artis **terselubung** tersebut hingga puluhan juta.*

Pada paragraf 3 ini menggunakan kata ‘terselubung’ yang bermakna tersembunyi atau tertutup. Disini terlihat jika tribunnews.com memberikan informasi mengenai tarif prostitusi artis yang tersembunyi itu mencapai puluhan juta rupiah.

Paragraf 6

*Harissandi menjelaskan pihaknya mohon waktu **lantaran** saat ini masih melakukan penyidikan terhadap dua artis yang terlibat prostitusi artis tersebut.*

Pada paragraf ini terdapat pilihan kata ‘lantaran’ yang bermakna karena.

Paragraf 8

*Seperti yang diberitakan sebelumnya, Polda Jatim **menggerebek** sebuah hotel yang disalahgunakan sebagai **ajang** prostitusi artis terselubung.*

Pilihan kata pada paragraf ini yaitu kata ‘menggerebek’ yang bermakna menangkap, dimana Polda Jatim saat itu menangkap Vanessa Angel dan Avriellya Shaqila sedangkan pilihan kata ‘ajang’ yang bermakna tempat, dimana disalahgunakan sebagai tempat melakukan prostitusi artis tersebut.

Sedangkan untuk unsur **Metafora** tidak ditemukan didalam berita. Hal ini terlihat jika tribunnews.com menyampaikan beritanya

dalam bentuk penulisan berita yang langsung merujuk pada maknanya dan tidak menambahkan unsur metafora sebagai penguat pesan didalamnya.

Yang terakhir terdapat unsur **Foto** yaitu terlihat pada foto dan tulisan yang digunakan tribunnews.com. Foto yang digunakan yaitu foto Vanessa Angel saat ditangkap dan di bawa ke Polda Jatim yang saat itu menggunakan baju berwarna ungu. Terlihat saat itu Vanessa sedang tertunduk untuk menghindari dari sorotan awak media.

5. Berita 5

Dibenerkan Polisi, Pacar Vanessa Angel Tiba di Mapolda Jatim Jalani Pemeriksaan Saksi

Sabtu, 5 Januari 2019 22:45 WIB

Tabel 5.6


Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Dibenerkan Polisi, Pacar Vanessa Angel Tiba di Mapolda Jatim Jalani Pemeriksaan Saksi.
	<i>Lead</i>	Penyidik Subdit V Ditreskrimsus Polda Jatim memanggil orang terdekat artis cantik VA (27) dari Jakarta. VA sudah diakui polisi sebagai Vanessa Angel.
	Latar Informasi	“Itu pacarnya (VA) yang datang,” ucap polisi sembari menutup pintu ruangan penyidik.
	Kutipan Sumber	1) “Itu pacarnya (VA) yang datang,” ucap polisi sembari menutup pintu ruangan penyidik. 2) “Ya masih dilakukan pemeriksaan saksi-saksi,” ungkapnya. 3) “Masih ada satu mucikari ditangkap di Jakarta kemungkinan tiba di Polda Jatim pukul 23.00 WIB,” jelasnya.
	Pernyataan/Opini	Secara keseluruhan berita ditulis berdasarkan pernyataan dari Harissandi.
	Penutup	“Masih ada satu mucikari ditangkap di

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Jakarta kemungkinan tiba di Polda Jatim pukul 23.00 WIB,” jelasnya.
Skrip	<i>What</i>	Pacar Vanessa Angel Jalani Pemeriksaan Saksi
	<i>Where</i>	di Mapolda Jatim
	<i>When</i>	(5/1/2019) malam pukul 21.15 WIB
	<i>Who</i>	Vanessa Angel, Avriellya Shaqila, Pacar Vanessa Angel, Kaubdit V Siber Polda Jatim AKBP Harissandi.
	<i>Why</i>	pihaknya mendatangkan orang terdekat artis VA untuk dimintai keterangan.
	<i>How</i>	Pria mengenakan kaus warna gelap itu tampak berjalan tergopoh-gopoh didampingi penyidik masuk melalui pintu samping Subdit V Siber Polda Jatim
Tematik	Detail	Harissandi mengatakan proses penyidikan kasus prostitusi artis ini akan terus dilakukan termasuk pemeriksaan terhadap artis AV alias AS.
	Hoherensi	1) sebagai 2) yang 3) untuk
	Bentuk Kalimat	1) Penyidik Subdit V Ditreskrimsus Polda Jatim memanggil orang terdekat artis cantik VA (27) dari Jakarta. VA sudah diakui polisi sebagai Vanessa Angel.
	Kata Ganti	1) pacarnya 2) ungkapny. 3) jelasnya.
Retoris	Leksikon	1) tampak, tergopoh-gopoh 2) sembari 3) alias
	Metafora	-
	Foto	 <p>Tribunnews.com menggunakan foto Vanessa sedang berada di Surabaya dan terciduk disebuah hotel.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Sintaksis

Secara sintaksis dapat dilihat melalui beberapa unsur seperti unsur pertama yaitu *Headline*. Untuk **Headline** pada berita ini ‘*Dibenerkan Polisi, Pacar Vanessa Angel Tiba di Mapolda Jatim Jalani Pemeriksaan Saksi*’. Pada berita ini tribunnews.com berusaha memfokuskan berita mengenai setelah dinyatakan polisi pacar Vanessa Angelpun menjalankan pemeriksaan sebagai saksi.

Untuk unsur **Lead** sendiri yaitu ‘*Penyidik Subdit V Ditreskrimsus Polda Jatim memanggil orang terdekat artis cantik VA (27) dari Jakarta. VA sudah diakui polisi sebagai Vanessa Angel*’. Pada *lead* ini kembali menguatkan apa yang telah disampaikan di *headline* jika Polda Jatim memanggil orang terdekat Vanessa Angel yaitu pacarnya untuk diperiksa sebagai saksi. Dan Tribunnews.com ikut menyukseskan apa yang disampaikan Polda Jatim dengan menerbitkan melalui berita yang dipublikasikan untuk dibaca oleh masyarakat mengenai kasus prostitusi online ini. Sehingga banyak menyita perhatian publik untuk mempublikasikannya termasuk media Tribunnews.com.

Jika dilihat dari **Latar Informasi** yang berada pada paragraf 4 yang berisikan : “*Itu pacarnya (VA) yang datang,*” ucap polisi sembari menutup pintu ruangan penyidik. Pada latar informasi ini memberikan sebuah penjelasan bahwa saat itu pacar Vanessa Angelpun dimintai keterangan terkait kasus yang menimpa Vanessa.

Adapun untuk **Kutipan Sumber** dari dari Harissandi sebagai narasumber dalam berita ini terdapat 2 kutipan.

Paragraf 4

“*Itu pacarnya (VA) yang datang,*” ucap polisi sembari menutup pintu ruangan penyidik.

Pada paragraf ini dijelaskan jika pihak Polda Jatim memberikan pernyataan kalau yang datang untuk diperiksa itu adalah pacar dari Vanessa Angel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paragraf 6

“Ya masih dilakukan pemeriksaan saksi-saksi,” ungkapnya.

Pada paragraf ini juga dijelaskan bahwa dalam kasus prostitusi ini masih dilakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi untuk mencari barang bukti dan untuk mengungkap kasus tersebut.

Paragraf 8

“Masih ada satu mucikari ditangkap di Jakarta kemungkinan tida di Polda Jatim pukul 23.00 WIB,” jelasnya.

Dalam paragraf ini juga dijelaskan oleh Harissandi bahwa ada satu mucikari yang ditangkap di Jakarta bersamaan saat itu dan diperkirakan akan melakukan penyidikan di Polda Jatim sekitar pukul 23.00.

Pada berita ini **Pernyataan** yang dipakai adalah pernyataan dari satu narasumber yaitu Harissandi. Dimana dalam pernyataan ini hanya mengambil narasumber dari satu pihak saja. Sehingga dapat dilihat jika tribunnews.com mengarah keberpihakan kesatu pihak saja.

Dan yang unsur terakhir dalam struktur sintaksis ini adalah **Penutup**. Dimana penutup dalam berita ini terdapat pada paragraf 8 yaitu : *“Masih ada satu mucikari ditangkap di Jakarta kemungkinan tiba di Polda Jatim pukul 23.00 WIB,” jelasnya.* Bagian penutup ini ditulis oleh wartawan dengan mengambil pada unsur kutipan sumber yang bagian terakhir, karena bagian penutup ini memberikan informasi jika mucikari juga ditangkap di Jakarta. Sehingga pembaca mengetahui bagaimana kelanjutan dari kasus yang menimpa Vanessa Angel ini.

b. Skrip

Dapat dilihat dalam struktur skrip ini terdapat kelengkapan berita yakni 5W+1H yaitu (*what*) Pacar Vanessa Angel Jalani Pemeriksaan Saksi, (*where*) di Mapolda Jatim, (*when*) (5/1/2019) malam pukul 21.15 WIB, (*who*) Vanessa Angel, Avriellya Shaqila, Pacar Vanessa Angel, Kaubdit V Siber Polda Jatim AKBP Harissandi, (*why*) pihaknya mendatangkan orang terdekat artis VA untuk dimintai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterangan, (*how*) Pria mengenakan kaus warna gelap itu tampak berjalan tergopoh-gopoh didampingi penyidik masuk melalui pintu samping Subdit V Siber Polda Jatim.

Pada struktur ini yang ditonjolkan adalah unsur *why*. Hal ini tentu memperlihatkan jika tribunnews.com ingin memberikan informasi kepada pembaca bahwa kasus prostitusi ini telah ditangani oleh pihak Polda Jatim terbukti adanya penyidikan terhadap saksi-saksi orang terdekat Vanessa Angel untuk diperiksa dengan tujuan mencari barang bukti dan mengungkap kasus ini secara mendalam. Dan dalam struktur skrip ini wartawan berhasil menceritakan fakta .

c. Tematik

Dilihat dari unsur **Detail** dapat dilihat pada paragraf 7 yang bertuliskan : *Harissandi mengatakan proses penyidikan kasus prostitusi artis ini akan terus dilakukan termasuk pemeriksaan terhadap artis AV alias AS*. Pada unsur ini juga dijelaskan tidak hanya Vanessa Angel tetapi Avriellya Shaqilapun tetap terus diperiksa agar kasus prostitusi itu dapat terselesaikan.

Untuk unsur **Koherensi** atau kata hubung pada berita ini terdapat beberapa paragraf yaitu :

Paragraf 2

Pantauan di lokasi seorang pria yang merupakan orang terdekat artis VA tiba di Mapolda Jatim, Sabtu (5/1/2019) malam pukul 21.15 WIB.

Penggunaan kata hubung ‘yang’ dalam paragraf ini menjelaskan orang terdekat Vanessa Angel.

Paragraf 5

Kaubdit V Siber Polda Jatim AKBP Harissandi membenarkan pihaknya mendatangkan orang terdekat artis VA untuk dimintai keterangan.

Kata hubung yang digunakan oleh wartawan pada paragraf ini yaitu menggunakan kata hubung ‘untuk’ yaitu menjelaskan informasi mengenai kasus prostitusi untuk memberikan keterangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya jika dilihat dari unsur **Bentuk Kalimat** terdapat pada paragraf 1 yaitu :

Penyidik Subdit V Ditreskrimsus Polda Jatim memanggil orang terdekat artis cantik VA (27) dari Jakarta.

Pada paragraf 1 ini yang menjadi subjeknya adalah Penyidik Subdit V Ditreskrimsus Polda Jatim dengan kata kerja ‘memanggil’. Dan ini merupakan bentuk kalimat normal yang dijadikan sebuah *lead*.

Paragraf 7

Harissandi mengatakan proses penyidikan kasus prostitusi artis ini akan terus dilakukan termasuk pemeriksaan terhadap artis AV alias AS.

Pada paragraf ini yang dijadikan subjek yaitu Harissandi dengan kata kerja ‘mengatakan’ dan keterangan ‘pemeriksaan terhadap artis AV alias AS’.

Untuk unsur **Kata Ganti** pada berita ini terdapat beberapa paragraf yaitu :

Paragraf 4

“Tu pacarnya (VA) yang datang,” ucap polisi sembari menutup pintu ruangan penyidik.

Penggunaan kata ganti ‘nya’ merujuk kepada pacar Vanessa Angel yang menjalani sebagai saksi.

Paragraf 6

“Ya masih dilakukan pemeriksaan saksi-saksi,” untkapnya.

Penggunaan kata ganti ‘nya’ merujuk kepada Harissandi yang mengatakan masih dilakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi.

Paragraf 8

“Masih ada satu mucikari ditangkap di Jakarta kemungkinan tiba di Polda Jatim pukul 23.00 WIB,” jelasnya.

Pada paragraf ini menggunakan kata ganti ‘nya’ yang ditujukan kepada Harisandi yang menjelaskan terkait satu mucikari yang ditangkap di Jakarta.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Retoris

Pada struktur Retoris dapat dilihat melalui unsur **Leksikon** atau pemilihan kata yang digunakan tribunnews.com dalam berita ini yaitu :

Paragraf 3

*Pria mengenakan kaus warna gelap itu **tampak** berjalan **tergopoh-gopoh** didampingi penyidik masuk melalui pintu samping Subdit V Siber Polda Jatim.*

Pada paragraf ini menggunakan pilihan kata ‘tampak’ dan ‘tergopoh-gopoh’ yang bermakna jika pria yang diduga pacar Vanessa Angel itu terlihat berjalan dengan tergesa-gesa.

Paragraf 4

*“Itu pacarnya (VA) yang datang,” ucap polisi **sembari** menutup pintu ruangan penyidik.*

Penggunaan pilihan kata yang ditulis oleh wartawan dalam berita ini yaitu kata ‘sembari’ yang bermakna sambil.

Paragraf 7

*Harissandi mengatakan proses penyidikan kasus prostitusi artis ini akan terus dilakukan termasuk pemeriksaan terhadap artis AV **alias** AS.*

Pada paragraf ini terlihat sekali pilihan kata yang digunakan oleh wartawan dengan menggunakan kata ‘alias’ yang bermakna atau. Jika dilihat dalam penggunaan kata ini mengandung *framing* didalamnya.

Sedangkan untuk unsur **Metafora** tidak ditemukan dalam beritanya dan unsur yang terakhir dari struktur retoris adalah **Foto** yang dapat dilihat dari foto yang digunakan tribunnews.com dalam pemberitaanya. Jika dalam foto tersebut terlihat Vanessa Angel yang foto sebelah kanan terlihat sedang berada di Surabaya dan yang sebelah kiri ketika Vanessa Angel terciduk disebuah hotel yang saat ini menuju ke Polda Jatim dengan menutupi wajahnya untuk menghindar sorotan awak media.

6. Berita 6

Vanessa Angel Ditangkap Terkait Prostitusi Online, Pihak Kepolisian Bongkar Modus Operandinya

Minggu, 6 Januari 2019 10:11 WIB

Tabel 5.7

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Vanessa Angel Ditangkap Terkait Prostitusi Online, Pihak Kepolisian Bongkar Modus Operandinya.
	<i>Lead</i>	Pemberitaan saat ini tengah diramaikan oleh penangkapan artis yang diduga terlibat kasus prostitusi online berinisial VA dan AV atau AS.
	Latar Informasi	Vanessa Angel dan Avriellya Shaqila diduga terlibat prostitusi online dan ditangkap di sebuah hotel di area Surabaya oleh anggota Subdit V Siber Ditreskrimsus Polda Jatim, Sabtu (5/1/2019) siang.
	Kutipan Sumber	<ol style="list-style-type: none"> 1) "Jadi yang bersangkutan bolak-balik dari Jakarta ke Surabaya, ya terkait itu prostitusi artis," terang Arman. 2) "Saya tahu tadi pagi dia bilang mbak. Saya ke Surabaya ya di Sutos (Surabaya Town Square) karena Vanessa nggak ngasih tahu itu kerjaan dari siapa," ujar Lidya saat dihubungi Grid.ID melalui sambungan telepon, Sabtu (5/1/2018). 3) "Dia cuman bilang mau nge-MC, sebentar ya kalau itu pun baik ya silahkan. Aku kaget. Kaget," sambungnya.
	Pernyataan/Opini	Secara keseluruhan berita ditulis berdasarkan pernyataan AKBP Arman Asmara Syarifuddin dan Manager Vanessa Angel yaitu Lidya.
	Penutup	"Dia cuman bilang mau nge-MC, sebentar ya kalau itu pun baik ya silahkan. Aku kaget. Kaget,"

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sambungannya.
Skrip	<i>What</i>	Penangkapan artis yang diduga terlibat kasus prostitusi.
	<i>Where</i>	di salah satu hotel Surabaya.
	<i>When</i>	Sabtu (5/1/2019) siang
	<i>Who</i>	Vanessa Angel, Avriellya Shaqila, AKBP Arman Asmara Syarifuddin, mucikari dan Lidya
	<i>Why</i>	Awalnya, pihaknya menelusuri akun media sosial (medsos) jaringan prostitusi online yang diduga melibatkan artis.
	<i>How</i>	Pihak kepolisian kemudian menyelidiki akun tersebut hingga melacak keberadaan yang bersangkutan bertransaksi prostitusi di salah satu hotel Surabaya.
Tematik	Detail	Wakil Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jatim, AKBP Arman Asmara Syarifuddin, menjelaskan terungkapnya kasus prostitusi artis ini didapat dari informasi masyarakat.
	Koherensi	1) Oleh, yang, dan, atau 2) sedangkan
	Bentuk Kalimat	1) Vanessa Angel dan Avriellya Shaqila diduga terlibat prostitusi online dan ditangkap di sebuah hotel di area Surabaya oleh anggota Subdit V Siber Ditreskrimsus Polda Jatim, Sabtu (5/1/2019) siang.
	Kata Ganti	1) pihaknya 2) kepadanya. 3) Saya 4) Dia
Retoris	Leksikon	1) merujuk. 2) mengantongi 3) terbongkar 4) melacak
	Metafora	pria hidung belang.
	Foto	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		 <p>Tribunnews.com menggunakan foto Vanessa Angel saat ditangkap dan di bawa ke Polda Jatim yang saat itu menggunakan baju berwarna ungu. Terlihat saat itu Vanessa sedang tertunduk untuk menghindari sorotan awak media</p>
--	--	---

a. Sintaksis

Unsur pertama dalam struktur sintaksis adalah **Headline**. Dapat dilihat dalam berita jika *headlinenya 'Vanessa Angel Ditangkap Terkait Prostitusi Online, Pihak Kepolisian Bongkar Modus Operandinya'*. Sudah dapat dipastikan bahwa fokus yang dibahas dalam berita ini adalah modus operadi yang dilakukan Vanessa Angel. Pada unsur *Headline* ini tribunnews.com berusaha menarik pembaca melalui pernyataan yang menerangkan jika pihak kepolisian bongkar modus operandi Vanessa Angel, dimana sudut pandang yang digunakan oleh tribunnews.com menggunakan sudut pandang dari pihak Polda Jatim. Sehingga membuat berita ini menjadi pembahasan utama yang membuat pembaca semakin tertarik untuk membaca kasus yang menimpa Vanessa Angel ini.

Untuk unsur **Lead** dapat dilihat dalam berita jika *'Pemberitaan saat ini tengah diramalkan oleh penangkapan artis yang diduga terlibat kasus prostitusi online berinisial VA dan AV atau AS'*. Jika dilihat dalam *lead* berita ini bahwa tribunnews.com berusaha memberikan suatu informasi kepada pembaca dimana saat ini tengah diramalkan dengan kasus penangkapan artis yang terlibat dalam prostitusi online. Dan tanpa disadari pada lead ini pun membuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembaca semakin tertarik untuk membacanya mengenai kasus ini, apa lagi bagi pembaca yang belum mengetahui kasus ini secara mendalam.

Jika dilihat dari unsur **Latar Informasi** terdapat dalam paragraf 4 yaitu : *Vanessa Angel dan Avriellya Shaqila diduga terlibat prostitusi online dan ditangkap di sebuah hotel di area Surabaya oleh anggota Subdit V Siber Ditreskrimsus Polda Jatim, Sabtu (5/1/2019) siang*. Pada latar informasi ini dimana wartawan menulis berita dengan menentukan kearah pandangan pembaca jika Vanessa Angel dan Avriellya Shaqila ditangkap di sebuah hotel di Surabaya oleh anggota Subdit V Siber Ditreskrimsus Polda Jatim sehingga pandangan pembaca ketika pemberitaan kasus prostitusi mengarah pemikiran kepada Vanessa Angel dan Avriellya Shaqila yang ditangkap di sebuah hotel.

Pada unsur **Kutipan Sumber** terdapat beberapa paragraf yang merupakan narasumbernya adalah Arman Asmara dan Lidya sebagai manager dari Vanessa Angel.

Paragraf 16

"Jadi yang bersangkutan bolak-balik dari Jakarta ke Surabaya, ya terkait itu prostitusi artis," terang Arman.

Diparagraf 16 ini berita ditulis oleh tribunnews.com berdasarkan kutipan langsung. Dalam kutipan ini Arman menerangkan bahwa mucikari dan artis tersebut melakukan kesepakatan dengan pelanggannya untuk menyepakati tempat lokasinya berada di Surabaya sehingga yang bersangkutan pun bolak-balik dari Jakarta ke Surabaya.

Paragraf 18

"Saya tahu tadi pagi dia bilang mbak. Saya ke Surabaya ya di Sutos (Surabaya Town Square) karena Vanessa nggak ngasih tahu itu kerjaan dari siapa," ujar Lidya saat dihubungi Grid.ID melalui sambungan telepon, Sabtu (5/1/2018).

Dilihat dari paragraf ini terlihat bahwa tribunnews.com mengutip kalimat di Grid.ID mengenai komentar sebagai manager

Vanessa Angel yang saat itu tidak mengetahui kasus yang menimpa managernya. Dimana Lidya hanya menjelaskan apa yang disampaikan Vanessa kepada dirinya.

Paragraf 19

"Dia cuman bilang mau nge-MC, sebentar ya kalau itu pun baik ya silahkan. Aku kaget. Kaget," sambungnya.

Jika dilihat pada paragraf terakhir ini, Lidya tampak memberikan komentar mengenai kasus yang menimpa managernya itu, Lidya memberikan penjelasan bahwa yang ia ketahui saat itu Vanessa hanya memberitahu kalau dia mau nge-MC. Dan Lidya pun menjelaskan bahwa ia kaget saat dijumpai awak media mengenai kasus prostitusi online yang menjerat Vanessa.

Pada berita ini **Pernyataan** yang dipakai adalah pernyataan dari Wakil Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jatim, AKBP Arman Asmara Syarifuddin dan dan Lidya sebagai manager Vanessa Angel.

Dan yang terakhir dari struktur sintaksis adalah **Penutup**. Adapun penutup pada berita ini terdapat pada paragraf 19 yaitu berdasarkan kutipan Lidya yang bertuliskan *"Dia cuman bilang mau nge-MC, sebentar ya kalau itu pun baik ya silahkan. Aku kaget. Kaget," sambungnya.* Penutup dalam berita ini terlihat sekali jika tribunnews.com mengakhiri berita dengan pernyataan dari Lidya yang merupakan seorang manager Vanessa Angel dimana ia memberikan sebuah informasi jika Vanessa Angel saat itu memberitahunya kalau Vanessa pergi ke Surabaya menghadiri sebuah acara dan dia sangat kaget ketika dijumpai awak media untuk dimintai keterangan terkait kasus yang menimpa managernya itu.

b. Skrip

Dengan memperhatikan struktur skrip dapat dilihat dari unsur kelengkapan beritanya yakni (*what*) penangkapan artis yang diduga terlibat kasus prostitusi, (*where*) di salah satu hotel Surabaya, (*when*)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sabtu (5/1/2019) siang, (*who*) Vanessa Angel, Avriellya Shaqila, AKBP Arman Asmara Syarifuddin, mucikari dan Lidya, (*why*) Awalnya, pihaknya menelusuri akun media sosial (medsos) jaringan prostitusi online yang diduga melibatkan artis, dan (*how*) Pihak kepolisian kemudian menyelidiki akun tersebut hingga melacak keberadaan yang bersangkutan bertransaksi prostitusi di salah satu hotel Surabaya.

Jika dilihat pada struktur ini memenuhi rasa ingin tahu pembaca terkait soal kasus yang saat ini tengah banyak dibicarakan dikalangan media maupun masyarakat. Dimana berita ini disajikan lengkap dengan unsur kelengkapan beritanya yaitu wartawan berhasil menjelaskan bagaimana mengisahkan fakta dengan melihat kelengkapan dari unsur 5W + 1H didalam berita.

c. Tematik

Pada struktur tematik ini wartawan menuliskan fakta dengan merangkai dan memberikan penekanan pada kalimat-kalimat dalam paragrafnya. Kemudian unsur **Detail** yaitu terdapat pada paragraph 4 yang bertuliskan :

Paragraf 10

Wakil Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jatim, AKBP Arman Asmara Syarifuddin, menjelaskan terungkapnya kasus prostitusi artis ini didapat dari informasi masyarakat.

Dalam unsur detail ini tidak hanya menceritakan modus operandi yang dilakukan Vanessa Angel akan tetapi tribunnews.com juga menyajikan informasi tambahan yang berupa dimana Arman menjelaskan jika kasus prostitusi online ini terbongkar karena mendapatkan informasi dari masyarakat

Selain dari itu apabila dilihat dari unsur **Koherensi** atau kata hubung maka ada beberapa kata hubung yang digunakan wartawan pada berita iniyakni :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paragraf 1

Pemberitaan saat ini tengah diramaikan oleh penangkapan artis yang diduga terlibat kasus prostitusi online berinisial VA dan AV atau AS.

Pada paragraf 1 ini banyak menggunakan kata hubung diantaranya kata hubung adalah ‘oleh’ dengan makna tertuju kepada pelaku yaitu Vanessa Angel dan Avriellya Shaqila. Maksudnya wartawan menggunakan kata hubung oleh ini untuk menjelaskan kalau pemberitaan yang saat ini menjadi perbincangan disebabkan penangkapan artis yang diduga terlibat kasus prostitusi online. kata hubung ‘yang’ menjelaskan tentang penangkapan artis yang diduga terlibat kasus prostitusi online. Serta kata hubung ‘dan’ yang memiliki makna yang menyatakan antara pelaku VA dengan AV.

Paragraf 3

Dan sedangkan inisial AV yang juga disebut diduga terlibat prostitusi online, merupakan model majalah dewasa Avriellya Shaqila.

Pada paragraf 3 menggunakan koherensi pembeda yaitu proposisi atau kalimat satu dipandang kebalikan atau lawan dari proposisi atau kalimat lain. Penggunaan kata hubung ‘sedangkan’ yang digunakan oleh tribunnews.com dalam berita ini sebagai pembeda pada kalimat sebelumnya bahwa yang berinisial AV yang diduga terlibat prostitusi online itu adalah seorang model majalah dewasa.

Untuk unsur **Bentuk Kalimat** maka ada 2 yang menjadi sorotan dalam analisis *framing* ini yakni :

Paragraf 4

Vanessa Angel dan Avriellya Shaqila diduga terlibat prostitusi online dan ditangkap di sebuah hotel di area Surabaya oleh anggota Subdit V Siber Ditreskrimsus Polda Jatim, Sabtu (5/1/2019) siang.

Pada paragraf 4 ini yang menjadi subjeknya adalah Vanessa Angel dan Avriellya Shaqila dengan kata kerja ‘diduga’ serta objeknya adalah ‘di sebuah hotel di area Surabaya’ dengan keterangan ‘Sabtu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(5/1/2019) siang'. Pada paragraf ini tidak terlihat adanya unsur *framing* yang terlalu mencolok dari wartawan.

Paragraf 17

manager Vanessa Angel, Lidya, mengatakan keberangkatan Vanessa ke Surabaya bukanlah pekerjaan resmi yang datang melalui dirinya.

Pada paragraf 17 ini yang menjadi subjeknya adalah 'manager Vanessa Angel, Lidya' dengan kata kerja 'mengatakan'.

Dan untuk unsur **Kata Ganti** terdapat 4 yaitu pertama terdapat pada paragraf 12 yang bertuliskan '*Awalnya, **pihaknya** menelusuri akun media sosial (medsos) jaringan prostitusi online yang diduga melibatkan artis*'.

Pada paragraf ini menggunakan kata ganti 'nya' yang merujuk kepada anggota Polda Jatim yang saat itu pihaknya menelusuri akun media sosial jaringan prostitusi online yang melibatkan artis tersebut.

Paragraf 14

Menurut Arman, modus operandi prostitusi artis tersebut yakni pihak mucikari menghubungi dua artis itu saat ada pria yang tertarik kepadanya.

Di dalam paragraf ini wartawan menulis berita dengan menggunakan kata ganti 'nya' yang merujuk kepada Arman.

Paragraf 18

"Saya tahu tadi pagi dia bilang mbak. Saya ke Surabaya ya di Sutos (Surabaya Town Square) karena Vanessa nggak ngasih tahu itu kerjaan dari siapa," ujar Lidya saat dihubungi Grid.ID melalui sambungan telepon, Sabtu (5/1/2018).

Kata ganti pada paragraf 18 ini menggunakan kata ganti orang pertama tunggal yaitu 'saya' yang digunakan oleh tribunnews.com menunjukkan kata ganti untuk Lidya yang saat itu tidak mengetahui kasus yang menimpa managernya.

Paragraf 19

"*Dia cuman bilang mau nge-MC, sebentar ya kalau itu pun baik ya silahkan. Aku kaget. Kaget,*" sambungnya.

Kata ganti yang digunakan dalam paragraf ini adalah kata ganti orang ketiga tunggal yaitu 'dia' yang ditujukan kepada Vanessa Angel yang saat itu wartawan menanyakan terkait kasus prostitusi online kepada Lidya untuk memberikan informasi lebih lanjut.

d. Retoris

Pada struktur retorik yang menjadi unsur penelitian adalah leksikon, metafora dan grafis/foto. Pada unsur **Leksikon** dapat ditemukan pada beberapa paragraf yaitu :

Paragraf 2

Inisial VA yang diduga terlibat prostitusi online artis merujuk pada artis FTV Vanessa Angel.

Pilihan kata yang digunakan wartawan dalam paragraf ini menggunakan pilihan kata 'merujuk' yang bermakna tertuju.

Paragraf 6

Dilansir dari Tribun-Medan.com, saat ini kepolisian sudah mengantongi bukti berupa percakapan transaksi prostitusi online, yang awalnya diduga menjerumus ke pelecehan seksual.

Pilihan kata pada paragraf ini yaitu 'mengantongi' yang bermakna memperoleh. Dimana kepolisian sudah memperoleh bukti.

Paragraf 8

Selain itu juga terbongkar adanya percakapan yang dilakukan pelanggan dan mucikari yang diduga memesan artis tersebut.

Kata 'terbongkar' dalam paragraf ini memiliki makna yaitu terbuka.

Paragraf 13

Pihak kepolisian kemudian menyelidiki akun tersebut hingga melacak keberadaan yang bersangkutan bertransaksi prostitusi di salah satu hotel Surabaya. Pilihan kata 'melacak' memiliki arti memeriksa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan untuk unsur **Metafora** ditemukan pada paragraf . Hal ini terlihat jika tribunnews.com menyampaikan beritanya dalam bentuk penulisan berita yang langsung merujuk pada maknanya dan tidak menambahkan unsur metafora sebagai penguat pesan didalamnya.

Yang terakhir terdapat unsur **Foto** yaitu terlihat pada foto dan tulisan yang digunakan tribunnews.com. Foto yang digunakan yaitu foto Vanessa Angel saat ditangkap dan di bawa ke Polda Jatim yang saat itu menggunakan baju berwarna ungu. Terlihat saat itu Vanessa sedang tertunduk untuk menghindari sorotan awak media.

7. Berita 7
Vanessa Angel Cs Diperiksa Polisi Selama 7 Jam Lebih

Minggu, 6 Januari 2019 01:56 WIB

Tabel 5.8

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Vanessa Angel Cs Diperiksa Polisi Selama 7 Jam Lebih.
	<i>Lead</i>	Artis FTV Vanessa Angel dan temannya, AV hingga dini hari ini atau lebih dari 7 jam usai ditangkap, masih diperiksa penyidik Subdit V Siber Polda Jatim.
	Latar Informasi	Vanessa Angel dan artis AV serta tiga orang lainnya diperiksa usai ditangkap saat penggerebekan yang dilakukan polisi di sebuah hotel di Surabaya.
	Kutipan Sumber	<ol style="list-style-type: none"> 1) "Sampai saat ini ada lima saksi yang diperiksa terkait kasus prostitusi artis," ungkapnya di sela pemeriksaan pelaku mucikari artis. 2) "Nanti akan disampaikan oleh Bid Humas Polda Jatim ya saat press rilis," ucapnya. 3) "Pemeriksaan yang bersangkutan berlaku selama 1x24 jam," jelasnya.
	Pernyataan/Opini	Secara keseluruhan berita ditulis berdasarkan pernyataan dari Harissandi
	Penutup	Dari keterangan yang bersangkutan, tarif kencana artis Vanessa Angel mencapai Rp

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		80 juta dan artis AV alias AS Rp 25 juta sekali kencan.
Skrip	<i>What</i>	pemeriksaan terhadap mucikari artis dan dua artis sebagai korban prostitusi online
	<i>Where</i>	Di Mapolda Jatim
	<i>When</i>	Minggu (6/1/2019) siang.
	<i>Who</i>	Vanessa Angel, Avriellya Shaqila, pacar Vanessa Angel, mucikari, satu asisten manajer dan Kasubdit V Siber Polda Jatim AKBPHarissandi
	<i>Why</i>	pemeriksaan dilakukan untuk mencari barang bukti petunjuk mengenai prostusi artis terselubung.
	<i>How</i>	bahwa dua artis bersama satu asisten manajernya diperiksa di tempat pemeriksaan yang berada di ruang Subdit V Siber Polda Jatim paling pojok. Sedangkan, dua wanita yang diduga sebagai mucikari prostitusi artis itu diperiksa di ruangan penyidik paling depan.
Tematik	Detail	Vanessa dan AV yang ada di dalam kamar hotel itu pun dicituk lalu dibawa ke Mapolda Jatim. Pada Sabtu (5/1/2019) malam, penyidik juga mendatangkan seorang pria yang diduga pacar Vanessa Angel di Mapolda Jatim.
	Koherensi	1) Sedangkan, yang, sebagai 2) untuk 3) Seperti
	Bentuk Kalimat	1) Vanessa Angel dan artis AV serta tiga orang lainnya diperiksa usai ditangkap saat penggerebekan yang dilakukan polisi di sebuah hotel di Surabaya. 2) anggota Subdit V Siber Ditreskrimsus Polda Jatim menggerebek dua artis ibu kota yang diduga terlibat prostitusi artis.
	Kata Ganti	1) ungkapinya 2) pihaknya 3) ucapnya. 4) jelasnya.
Retoris	Leksikon	1) penggerebekan 2) dicituk 3) bungkam,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		4) terselubung.
	Metafora	-
	Foto	 <p>tribunnews.com hanya menggunakan foto Vanessa Angel tanpa menggunakan foto disaat Vanessa Angel berada di Polda Jatim saat melakukan pemeriksaan sebagai saksi dalam kasus prostitusi online tersebut</p>

a. Sintaksis

Pada berita ini tribunnews.com menggunakan **headline**/judul '*Vanessa Angel Cs Diperiksa Polisi Selama 7 Jam Lebih*', dapat dilihat bahwa fokus pemberitaan ini mengarah kepada pemeriksaan Vanessa Angel terkait kasus yang menimpanya. Melalui **headline** ini tribunnews.com berusaha mengambil perhatian pembaca dengan pemeriksaan yang dilakukan pihak Polda Jatim. Sehingga membuat pembaca merasa penasaran apa hasil dari pemeriksaan itu.

Pada **Lead** berita ini bertuliskan '*Artis FTV Vanessa Angel dan temannya, AV hingga dini hari ini atau lebih dari 7 jam usai ditangkap, masih diperiksa penyidik Subdit V Siber Polda Jatim*'. Dapat dilihat pada unsur **lead** ini wartawan memberikan penekanan kepada pembaca bahwa Vanessa Angel dan Avriellya Shaqilla diperiksa lebih dari 7 jam. Dari segi **lead** pada berita ini tidak adanya kesesuaian dengan **headlinenya**. Dimana pada **headline** terfokus yang menyatakan Vanessa Angel diperiksa selama 7 jam. Akan tetapi di **lead** dijelaskan bahwa pemeriksaan Vanessa Angel itu lebih dari 7 jam. Sehingga membuat pembaca bingung terkait berapa jam pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak Polda Jatim.

Kemudian untuk unsur **Latar Informasi** pada berita ini terdapat pada paragraf 2 yaitu '*Vanessa Angel dan artis AV serta tiga*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lainnya diperiksa usai ditangkap saat penggerebekan yang dilakukan polisi di sebuah hotel di Surabaya'. Pada latar informasi ini tribunews.com memfokuskan bahwa Vanessa Angel dan Avriella Shaqilla beserta tiga orang lainnya sedang diperiksa oleh anggota Polda Jatim.

Selanjutnya untuk unsur **Kutipan Sumber**, tribunews.com sering memuat pernyataan dari satu narasumber saja. Sehingga terjadi ketidak seimbangan informasi didalam pemberitaan. Pada kutipan sumber ini wartawan menulis berita menggunakan kutipan secara langsung dan tidak langsung. Diantaranya terdapat beberapa paragraf yakni :

Paragraf 11

"Sampai saat ini ada lima saksi yang diperiksa terkait kasus prostitusi artis," ungkapnya di sela pemeriksaan pelaku mucikari artis.

Pada paragraf ke 11 ini berisikan murni kutipan secara langsung yang ditulis oleh wartawan yang bersumber dari narasumbernya yaitu Harissandi yang memberikan penjelasan bahwa ada lima saksi yang diperiksa oleh pihak Polda Jatim terkait kasus prostitusi yang melibatkan artis itu.

Paragraf 13

"Nanti akan disampaikan oleh Bid Humas Polda Jatim ya saat press rilis," ucapnya.

Pada paragraf 13 juga menggunakan kutipan secara langsung, dimana narasumbernya memberikan penjelasan bahwa akan nada penjelasan yang lebih detail oleh Bid Humas Polda Jatim melalui press rilis.

Paragraf 15

"Pemeriksaan yang bersangkutan berlaku selama 1x24 jam," jelasnya.

Pada kutipan terakhir ini juga menggunakan kutipan secara langsung dari narasumbernya, wartawan menulis berita hasil dari



wawancara yang menjelaskan pemeriksaan terhadap pelaku itu berlaku selama 1x24 jam.

Kemudian dilanjutkan pada unsur **Pernyataan**. Dimana wartawan menulis berita berdasarkan pernyataan dari Harissandi. Dan yang terakhir pada struktur sintaksis adalah **Penutup** yang terdapat pada paragraf 18 yaitu : *Dari keterangan yang bersangkutan, tarif kencana artis Vanessa Angel mencapai Rp 80 juta dan artis AV alias AS Rp 25 juta sekali kencana.*

Pada penutup ini dijelaskan dari hasil keterangan yang bersangkutan, dapat diambil kesimpulan bahwa selama ini tarif kencana Vanessa Angel mencapai Rp 80 juta sedangkan Avriellya Shaqila Rp 25 juta sekali kencana. Sudah dipastikan bahwa pada penutup ini memiliki unsur *framing* yang sangat menonjol terlihat jika pada penutup ini kembali diberitakan, padahal pada berita sebelumnya sudah dijelaskan mengenai tarif masing-masing artis ini.

b. Skrip

Dalam struktur skrip ini menjelaskan bagaimana wartawan mengisahkan fakta dalam berita yang berkaitan dengan unsur 5W + 1H. Meskipun unsur ini tidak selalu dapat dijumpai dalam setiap berita yang ditampilkan, namun kategori informasi yang terdapat didalam berita tersebut yang diharapkan dapat diambil oleh wartawan. Adapun bentuk umum dari unsur 5W + 1H yaitu : (*what*) pemeriksaan terhadap mucikari artis dan dua artis sebagai korban prostitusi online, (*where*) Di Mapolda Jatim, (*when*) Minggu (6/1/2019) siang, (*who*) Vanessa Angel, Avriellya Shaqila, pacar Vanessa Angel, mucikari, satu asisten manajer dan Kasubdit V Siber Polda Jatim AKBP Harissandi, (*why*) pemeriksaan dilakukan untuk mencari barang bukti petunjuk mengenai prostusi artis terselubung, (*how*) bahwa dua artis bersama satu asisten manajernya diperiksa di tempat pemeriksaan yang berada di ruang Subdit V Siber Polda Jatim paling pojok. Sedangkan, dua wanita yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diduga sebagai mucikari prostitusi artis itu diperiksa di ruangan penyidik paling depan.

Jika dilihat pada struktur skrip ini, wartawan berhasil menuliskan berita dengan memenuhi unsur kelengkapan berita. Dimana dalam penulisannya wartawan menulis berita atas realitas yang ada. Pada berita ini unsur *why* sangat ditonjolkan karena tribunnews.com menjadikan unsur *why* didalam berita ini merupakan bagian terpenting dalam mengungkap masalah kasus prostitusi online ini dengan melakukan pemeriksaan untuk mencari barang bukti petunjuk sehingga orang terdekat pelakupun dimintai keterangan oleh anggota Subdit V Siber Ditreskrimsus Polda Jatim.

c. Tematik

Didalam struktur tematik ada beberapa unsur, diantaranya unsur detail. Pada berita ini unsur **Detail** yang diambil wartawan terdapat pada paragraf 3 yang bertuliskan *‘Vanessa dan AV yang ada di dalam kamar hotel itu pun dicituk lalu dibawa ke Mapolda Jatim. Pada Sabtu (5/1/2019) malam, penyidik juga mendatangkan seorang pria yang diduga pacar Vanessa Angel di Mapolda Jatim’*. Pada unsur detail ini terlihat jika tribunnews.com kembali menceritakan penggerebekkan Vanessa Angel dan Avriellya Shaqila saat dikamar hotel. Kemudian pada unsur detail ini juga bukan hanya memberikan informasi waktu pemeriksaan Vanessa dan Avriellya tetapi juga memberikan informasi tambahan yaitu pihak Polda Jatim mendatangkan seorang pria yang merupakan pacar dari Vanessa Angel.

Kemudian untuk unsur **Koherensi** atau kata hubung yang dipakai oleh tribunnews.com terdapat beberapa paragraf yaitu :

Paragraf 7

Sedangkan, dua wanita yang diduga sebagai mucikari prostitusi artis itu diperiksa di ruangan penyidik paling depan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan kata hubung ‘sedangkan’ yang digunakan oleh tribunnews.com dalam berita ini sebagai pembeda dari paragraf sebelumnya. Serta penggunaan kata hubung ‘yang’ dan ‘sebagai’ menjelaskan tentang dua wanita yang ditetapkan dengan keterangan yang tertuju kepada pelaku mucikari.

Paragraf 10

*Kasubdit V Siber Polda Jatim AKBP Harissandi menjelaskan pemeriksaan dilakukan **untuk** mencari barang bukti petunjuk mengenai prostusi artis terselubung.*

Wartawan menulis berita dibagian ini dengan menggunakan kata hubung ‘untuk’ bermakna memberikan informasi jika pemeriksaan dilakukan agar mencari tahu barang bukti petunjuk dalam kasus prostitusi tersebut.

Paragraf 16

***Seperti** yang diberitakan, anggota Subdit V Siber Ditreskrimsus Polda Jatim menggerebek dua artis ibu kota yang diduga terlibat prostitusi artis.*

Dalam paragraf ini menggunakan kata hubung ‘seperti’ yang mengandung makna apa saja yang diberitakan sebelumnya. Penggunaan kata hubung ini melihatkan jika tribunnews.com memberikan informasi kepada pembaca mengenai berita yang dipublikasi sebelumnya jika pemeriksaan terhadap mucikari artis dan dua artis sebagai korban prostitusi online berlaku selama 1x24 jam.

Sedangkan dilihat dari unsur **Bentuk Kalimat** terdapat beberapa paragraf yang menjadi sorotan yaitu :

Paragraf 2

Vanessa Angel dan artis AV serta tiga orang lainnya diperiksa usai ditangkap saat penggerebekan yang dilakukan polisi di sebuah hotel di Surabaya.

Subjek pada kalimat ini adalah Vanessa Angel dan artis AV serta tiga orang lainnya dengan kata kerja ‘ditangkap’ dan keterangan

‘di sebuah hotel di Surabaya’. Pada unsur bentuk kalimat ini sangat jelas dapat dipahami oleh pembaca jika Vanessa , artis VA dan tiga orang lainnya yang diduga melakukan prostitusi online diperiksa oleh polisi setelah mereka ditangkap dalam penggerebekan di hotel.

Paragraf 10

Kasubit V Siber Polda Jatim AKBP Harissandi menjelaskan pemeriksaan dilakukan untuk mencari barang bukti petunjuk mengenai prostitusi artis terselubung.

Pada paragraf 10 ini yang menjadi subjeknya ialah ‘Kasubit V Siber Polda Jatim AKBP Harissandi’ dengan kata kerja ‘dilakukan’ dan keterangan ‘untuk mencari barang bukti petunjuk mengenai prostitusi artis terselubung’. Pada kalimat ini wartawan memberikan penjelasan bahwa alasan dilakukan pemeriksaan untuk mencari barang bukti. Sehingga wartawan membuat pembaca tertarik untuk membaca beritanya.

Paragraf 16

anggota Subdit V Siber Ditreskrimsus Polda Jatim menggerebek dua artis ibu kota yang diduga terlibat prostitusi artis.

Yang menjadi subjek pada paragraf ini adalah ‘anggota Subdit V Siber Ditreskrimsus Polda Jatim’ dengan kata kerja ‘menggerebek’ dan keterangan ‘diduga terlibat prostitusi online’. Pada paragraf ini ditulis oleh wartawan yang memperlihatkan bahwa tribunnews.com menunjukkan bagian yang ingin ditonjolkan kepada pembaca. Tribunnews.com menunjukan tindakan yang dilakukan oleh pihak Polda Jatim pada saat menggerebek Vanessa Angel dan Avriellya Shaqila.

Untuk unsur **Kata Ganti** yang ditulis oleh wartawan dalam berita ini dapat ditemukan beberapa paragraf yakni :

Paragraf 11

"Sampai saat ini ada lima saksi yang diperiksa terkait kasus prostitusi artis," ungkapnya di sela pemeriksaan pelaku mucikari artis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada paragraf 11 ini menggunakan kata ganti ‘nya’ yang merujuk kepada Harissandi yang menjelaskan ada lima saksi yang diperiksa. Pada kalimat ini tidak terlalu terlihat bahwa tribunnews.com memanipulasi bahasa yang ditulis oleh wartawan.

Paragraf 12

*Harissandi memastikan ada hasil perkembangan penyidikan dari keterangan saksi. Akan tetapi saat ini **pihaknya** belum menyampaikannya.*

Pada paragraf 12 ini juga menggunakan kata ganti ‘nya’ yang merujuk kepada anggota Polda Jatim. Dalam bagian kata ganti ini, tribunnews.com tidak terlalu memberikan penekanan terhadap pemakaian kata ganti.

Paragraf 13

"Nanti akan disampaikan oleh Bid Humas Polda Jatim ya saat press rilis," ucapnya.

Pada paragraf 13 ini kembali menggunakan kata ganti ‘nya’ yang merujuk kepada Harissandi.

Paragraf 15

"Pemeriksaan yang bersangkutan berlaku selama 1x24 jam," jelasnya.

Pada paragraf 15 ini ditulis oleh wartawan dengan menggunakan kata ganti ‘nya’ yang merujuk kepada Harissandi.

d. Retoris

Pada struktur Retoris dapat dilihat melalui unsur **Leksikon** atau pemilihan kata yang digunakan oleh tribunnews.com yakni terdapat beberapa paragraf.

Paragraf 2

*Vanessa Angel dan artis AV serta tiga orang lainnya diperiksa usai ditangkap saat **penggerebekan** yang dilakukan polisi di sebuah hotel di Surabaya.*

Pilihan kata yang digunakan wartawan dalam menulis berita ini yakni kata ‘penggerebekkan’ yang bermakna penangkapan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaku prostitusi online dengan mendatangi disebuah hotel di Surabaya secara mendadak.

Paragraf 3

*Vanessa dan AV yang ada di dalam kamar hotel itu pun **diciduk** lalu dibawa ke Mapolda Jatim.*

Pilihan kata ‘diciduk’ memiliki arti tertangkap basah dan ditangkap.

Paragraf 9

*Pria itu **bungkam** tidak menjawab pertanyaan awak media terkait pemeriksaannya.*

Pada paragraf ini menggunakan pilihan kata ‘bungkam’ yang mengandung arti bahwa pria yang diduga pacar dari Vanessa Angel tidak berbicara sepele katapun.

Paragraf 10

*Kasubdit V Siber Polda Jatim AKBP Harissandi menjelaskan pemeriksaan dilakukan untuk mencari barang bukti petunjuk mengenai prostusi artis **terselubung**.*

Kata ‘terselubung’ pada paragraf ini memiliki arti bahawa kasus prostitusi online ini dilakukan secara tertutup oleh pelakunya.

Untuk unsur **Metafora** dalam berita tidak ditemukan adanya bentuk penggunaan kata kiasan maupun kata ungkapan. Hal ini bermakna bahwa tribunnews.com menyampaikan berita ini dengan bentuk penulisan berita yang langsung merujuk pada maknanya dan tidak menambahkan unsur metafora sebagai penguat pesan didalamnya.

Dan yang terakhir unsur **Foto** yaitu terlihat pada foto yang digunakan tribunnews.com. Foto yang digunakan yaitu foto Vanessa Angel saat ditemui di klinik Gloskin, Jakarta Selatan, Rabu (19/12/2018). Di situ ia mengecilkan pipinya supaya kelihatan lebih tirus. Dapat dilihat pada foto yang digunakan bahwa tribunnews.com hanya menggunakan foto Vanessa Angel tanpa menggunakan foto

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disaat Vanessa Angel berada di Polda Jatim saat melakukan pemeriksaan sebagai saksi dalam kasus prostitusi online tersebut.

Diunsur ini terlihat sekali *framing* yang dilakukan oleh tribunnews.com, dimana tribunnews.com hanya menggunakan foto Vanessa Angel tetapi foto tersebut tidak sesuai dengan judul atau isi beritanya. Maksud dari tribunnews.com untuk memberitahukan kepada pembaca seperti apa wajah Vanessa Angel tersebut. Sehingga saat ini pembaca sudah paham siapa Vanessa Angel. Pasti yang ada pikiran pembaca masalah kasus prostitusi online 80 Juta.

8. Berita 8
Tersebar Foto-foto Vulgar Vanessa Angel saat Mandi, Vanessa Akui Dirinya Merasa Dijebak

Senin, 7 Januari 2019 13:24 WIB

Tabel 5.9

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Tersebar Foto-foto Vulgar Vanessa Angel saat Mandi, Vanessa Akui Dirinya Merasa Dijebak.
	<i>Lead</i>	Vanessa Angel dan Avriella Shaqila terlibat dalam kasus prostitusi online.
	Latar Informasi	Setelah terjadi penggerebekan di sebuah hotel tersebut, beredar foto-foto panas Vanessa Angel.
	Kutipan Sumber	<ol style="list-style-type: none"> 1) "Ini bersamaan saat dia diamankan di salah satu hotel di Surabaya, foto-foto dia yang sedang mandi itu pun tersebar luas di media sosial. Jadi saya tanya tadi malam 'ini foto kamu benar?' dia jawab 'benar bang foto saya' gitu," ujar Muhammad Zakir Rasyidin seperti dikutip dari <i>Tribunnews</i>. 2) "Itu di Kuala Lumpur, bersama teman artis itu sehabis isi acara di sana. Nah setelah dikaitkan dengan kejadian di Surabaya, patut diduga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dia dijebak oleh si temannya itu," kata Muhammad Zakir Rasyidin. 3) "Perempuan, dari kalangan artis juga. Dia (Vanessa) menduga dia dijebak dari semua kejadian ini," tambahnya.
	Pernyataan/ Opini	Secara keseluruhan isi berita berdasarkan pernyataan dari Harissandi dan Muhammad Zakir Rasyidin.
	Penutup	"Perempuan, dari kalangan artis juga. Dia (Vanessa) menduga dia dijebak dari semua kejadian ini," tambahnya.
Skrip	<i>What</i>	Vanessa menduga dijebak dari semua kejadian ini
	<i>Where</i>	di sebuah hotel di Surabaya
	<i>When</i>	Sabtu (5/1/2019).
	<i>Who</i>	Vanessa Angel, Avriellya Shaqila, pria berinisial R, Harissandi, dan Muhammad Zakir Rasyidin.
	<i>Why</i>	setelah terjadi penggrebakan itu, tersebar foto-foto vulgar Vanessa Angel.
	<i>How</i>	"Itu di Kuala Lumpur, bersama teman artis itu sehabis isi acara di sana. Nah setelah dikaitkan dengan kejadian di Surabaya, patut diduga dia dijebak oleh si temannya itu," kata Muhammad Zakir Rasyidin.
Tematik	Detail	Lebih lanjut Zakir mengatakan, jika artis yang menjebaknya adalah seorang perempuan yang merupakan teman dari Vanessa Angel.
	Koherensi	1) Setelah 2) Dan, namun 3) karena 4) yang 5) seperti 6) bahwa
	Bentuk Kalimat	1) Kadubdit Cyber Crime Ditreskrimsus Polda Jatim AKBP Harissandi mengatakan, mereka dipulangkan karena statusnya sebatas saksi.
	Kata Ganti	1) Mereka 2) dia, saya, kamu 3) dirinya
Retoris	Leksikon	1) diringkus

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> 2) Lantas, terseret 3) menampik 4) patut 5) membeberkannya.
	Metafora	foto-foto panas.
	Foto	 <p>Tribunnews.com hanya menampilkan foto dalam berita yang menunjukkan foto Vanessa Angel semata tanpa menampilkan foto yang sesuai dengan judul atau isi beritanya.</p>

a. Sintaksis

Struktur sintaksis adalah suatu strategi yang digunakan wartawan untuk menyusun fakta yang berupa *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, dan penutup. Dalam penggunaan **Headline** berita, tribunnews.com menggunakan bahasa yang sederhana sehingga memudahkan pembaca untuk mengartikan maksud dari judul pada berita ini. Dimana *headline* pada berita ini bertuliskan ‘Tersebar Foto-foto Vulgar Vanessa Angel saat Mandi, Vanessa Akui Dirinya Merasa Dijebak’. Dapat dipastikan pada *headline* berita ini bahwa fokus pemberitaan mengarah kepada pembelaan Vanessa Angel yang merasa dirinya dijebak saat beredar foto-foto vulgarnya. Dan *headline* ini tentunya mencuri perhatian pembaca untuk membacanya,

Dilihat dari unsur **Lead**, berita ini membuat kalimat ‘Vanessa Angel dan Avriella Shaqila terlibat dalam kasus prostitusi online’. *Lead* dalam berita ini memberikan gambaran kepada pembaca bahwa tribunnews.com memberikan sebuah informasi mengenai artis Vanessa Angel dan Avriellya Shaqila ikut terlibat dalam kasus prostitusi online. Jika dilihat pada unsur *lead* ini tidak ada kesesuaian dengan *headline*.

Terlihat jelas sekali bahwa *headlinenya* menjelaskan ‘Tersebar Foto-foto Vanessa Angel saat Mandi, Vanessa Akui Dirinya Merasa Dijebak. Sedangkan pada *leadnya* ‘Vanessa Angel dan Avriellya Shaqila ikut terlibat dalam kasus prostitusi online.

Kemudian jika dilihat pada unsur **Latar Informasi** terdapat pada paragraf 4 yang bertuliskan ‘*Setelah terjadi penggerebekan di sebuah hotel tersebut, beredar foto-foto panas Vanessa Angel*’. Pada latar informasi tribunnews.com berusaha menggiring pembaca mengacu kepada persoalan setelah digerebeknya Vanessa Angel. Dimana pada saat setelah pengerebekkan itu beredar foto-foto panas Vanessa Angel. Dapat dilihat dalam kalimat ini adanya unsur *framing* yang dilakukan oleh tribunnews.com.

Kemudian dilanjutkan pada unsur **Kutipan Sumber** yang ditulis wartawan dengan menggunakan kutipan secara langsung dan tidak langsung. Diantaranya terdapat beberapa paragraf yaitu :

Paragraf 10

"Ini bersamaan saat dia diamankan di salah satu hotel di Surabaya, foto-foto dia yang sedang mandi itu pun tersebar luas di media sosial. Jadi saya tanya tadi malam 'ini foto kamu benar?' dia jawab 'benar bang foto saya' gitu," ujar Muhammad Zakir Rasyidin seperti dikutip dari Tribunnews.

Dalam paragraf 10 wartawan menulisnya dengan menggunakan kutipan secara langsung dari Muhammad Zakir Rasyidin yang menyatakan pembelaan terhadap Vanessa Angel mengenai fotonya yang tersebar luas pada saat setelah dirinya diamankan oleh pihak Polda Jatim.

Paragraf 13

"Itu di Kuala Lumpur, bersama teman artis itu sehabis isi acara di sana. Nah setelah dikaitkan dengan kejadian di Surabaya, patut diduga dia dijebak oleh si temannya itu," kata Muhammad Zakir Rasyidin.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada paragraf ini kembali Muhammad Zakir memberikan komentar bahwa foto Vanessa Angel yang tersebar itu adalah foto disaat Vanessa Angel berada di Kuala Lumpur sedang bersama temannya. Dan dari apa yang disampaikan Muhammad Zakir dapat diambil kesimpulan bahwa dirinya mencurigai teman Vanessa Angel yang saat itu sedang berada bersama Vanessa Angel.

Paragraf 16

"Perempuan, dari kalangan artis juga. Dia (Vanessa) menduga dia dijebak dari semua kejadian ini," tambahnya.

Pada paragraf ini ditulis menggunakan kutipan secara langsung dari Muhammad Zakir yang mengatakan perempuan temen dari Vanessa Itu berasal dari kalangan artis. Dan Muhammad Zakir juga mengatakan kalau perempuan itu yang menjebak Vanessa Angel dalam kasus yang menimpanya.

Untuk unsur **Pernyataan** dalam berita ini, dimana wartawan menulis secara keseluruhan menggunakan pernyataan dari kuasa hukum Vanessa Angel yakni Muhammad Zakir Rasyidin dan Kadubdit Cyber Crime Ditreskrimsus Polda Jatim AKBP Harissandi. Pada berita ini tribunews.com mencoba menampilkan narasumber dari dua belah pihak. Sehingga pembaca dapat menilai seperti apa masalah dalam kasus ini. Tribunews.com berusaha menampilkan narasumber dari pihak Vanessa Angel yang memaparkan tentang pembelaan terhadap Vanessa Angel. Sedangkan dari pihak Polda Jatim, tribunews.com menampilkan narasumber yang dikutip dari media kompas. Walau tidak dikutip secara langsung tetapi setidaknya dapat mewakili narasumbernya dari pihak Polda Jatim. Karena pada kasus ini hampir semua media sama pemberitaannya.

Sedangkan **Penutup** pada berita ini terdapat pada paragraf 16 yang bertuliskan *"Perempuan, dari kalangan artis juga. Dia (Vanessa) menduga dia dijebak dari semua kejadian ini,"* tambahnya. Dalam unsur penutup ini wartawan berusaha meyakinkan pembaca dengan

menampilkan pernyataan dari Muhammad Zakir bahwa kasus yang menimpa Vanessa Angel semata-mata adalah jebakan dari temannya sendiri.

b. Skrip

Dalam struktur skrip ini wartawan menulis berita berdasarkan unsur 5W + 1H (*what, where, when, who, why + how*). Dalam berita tersebut, unsur (*what*) Vanessa menduga dijebak dari semua kejadian ini. Pada unsur (*where*) berita ini terjadi di sebuah hotel di Surabaya. Selanjutnya unsur (*when*) yaitu Sabtu (5/1/2019). Kemudian pada unsur (*who*) yaitu Vanessa Angel, Avriellya Shaqila, pria berinisial R, Harissandi, dan Muhammad Zakir Rasyidin. Kemudian unsur skrip lainnya adalah (*why*) pada berita tersebut yaitu karena setelah terjadi penggrebakan itu, tersebar foto-foto vulgar Vanessa Angel. Serta terakhir yakni unsur (*how*) yaitu "Itu di Kuala Lumpur, bersama teman artis itu sehabis isi acara di sana. Nah setelah dikaitkan dengan kejadian di Surabaya, patut diduga dia dijebak oleh si temannya itu," kata Muhammad Zakir Rasyidin.

Pada struktur ini wartawan berhasil menjelaskan bagaimana mengisahkan fakta dengan melihat kelengkapan dari unsur 5W + 1H didalam berita. Dan berdasarkan pengamatan bahwa pada struktur skrip ini, tribunnews.com lebih menekankan pada unsur why. Dapat dilihat dari beritanya bahwa setelah terjadi penggrebakan itu langsung tersebar foto-foto vulgar Vanessa Angel.

c. Tematik

Dalam struktur tematik ini berhubungan dengan cara wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa. Yang pertama unsur dalam struktur tematik ini adalah unsur **Detail** yang terdapat pada paragraf 15 yang bertuliskan '*Lebih lanjut Zakir mengatakan, jika artis yang menjebaknya adalah seorang perempuan yang merupakan teman dari Vanessa Angel*'. Pada unsur detail ini terlihat sekali jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tribunnews.com didalam pemberitaanya mencantumkan adanya pembelaan dari Muhammad Zakir selaku kuasa hukumnya.

Kemudian untuk unsur **Koherensi** atau kata hubung yang dipakai oleh tribunnews.com terdapat beberapa paragraf yaitu :

Paragraf 4

Setelah terjadi penggerebekan di sebuah hotel tersebut, beredar foto-foto panas Vanessa Angel.

Pada paragraf ini tribunnews.com menggunakan kata hubung ‘setelah’ mengandung makna untuk menjelaskan tentang suatu kejadian.

Paragraf 5

Meski Vanessa Angel, Avriella Shaqila, dan seorang pria berinisial R terlibat prostitusi tersebut namun mereka dibebaskan.

Kata hubung ‘dan’ yang digunakan oleh tribunnews.com memiliki makna menyatakan antara pelaku Vanessa Angel, Avriella Shaqila dan seorang pria berinisial R. Kemudian untuk kata hubung ‘Namun’ pada paragraf ini bermaksud menunjukkan bahwa adanya perlawanan dari kalimat sebelumnya yaitu ‘tetapi’, dimana mereka sebagai pelaku yang terjerat kasus itu dibebaskan.

Paragraf 6

Dikutip dari Kompas, Kadubdit Cyber Crime Ditreskrimsus Polda Jatim AKBP Harissandi mengatakan, mereka dipulangkan karena statusnya sebatas saksi.

Pada paragraf 6 ini menggunakan kata hubung menggunakan koherensi sebab-akibat yaitu proposisi atau kalimat satu dipandang sebab atau akibat dari proposisi lain. Maksudnya kata hubung ‘karena’ pada berita ini bertujuan untuk memberikan sebuah alasan jika Harissandi mengatakan mereka dipulangkan dalam kasus prostitusi online itu disebabkan statusnya hanya sebagai saksi.

Paragraf 9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui kuasa hukumnya Muhammad Zakir Rasyidin mengatakan, Vanessa membenarkan foto-foto **yang** tersebar itu adalah dirinya.

Dalam paragraf ini yang ditulis oleh wartawan dengan menggunakan kata hubung ‘yang’ bermakna tentang Vanessa Angel yang mengakui bahwa foto yang beredar itu adalah dirinya.

Paragraf 10

"Ini bersamaan saat dia diamankan di salah satu hotel di Surabaya, foto-foto dia yang sedang mandi itu pun tersebar luas di media sosial. Jadi saya tanya tadi malam 'ini foto kamu benar?' dia jawab 'benar bang foto saya' gitu," ujar Muhammad Zakir Rasyidin seperti dikutip dari Tribunnews.

Dalam paragraf ini menggunakan pilihan kata ‘seperti’ yang mengandung arti apa saja yang diberitakan sebelumnya. Penggunaan kata hubung ini melihatkan jika tribunnews.com memberikan informasi kepada pembaca mengenai berita yang dipublikasi dan dikutip dari Tribunnews.

Paragraf 11

Lantas, Vanessa pun menduga bahwa dirinya telah dijebak sehingga terseret dalam kasus protitusi online.

Penggunaan pilihan kata oleh tribunnews.com yaitu kata ‘bahwa’ pada paragraf ini menjelaskan jika Vanessa menduga kalau dirinya telah dijebak.

Sedangkan dilihat dari unsur **Bentuk Kalimat** terdapat beberapa paragraf yang menjadi sorotan tribunnews.com yaitu :

Paragraf 2

Diketahui keduanya digerebek di sebuah hotel di Surabaya terkait kasus tersebut pada Sabtu (5/1/2019).

Pada paragraf ini yang menjadi subjeknya adalah ‘keduanya’ yaitu yang tertuju kepada Vanessa Angel dan Avriellya Shaqila dengan kata kerja ‘digerebek’ dan keterangan ‘di sebuah hotel di Surabaya terkait kasus tersebut pada Sabtu (5/1/2019)’.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paragraf 6

Kadubdit Cyber Crime Ditreskrimsus Polda Jatim AKBP Harissandi mengatakan, mereka dipulangkan karena statusnya sebatas saksi.

Dalam paragraf 6 ini yang menjadi subjeknya adalah ‘Kasubdit Cyber Crime Ditreskrimsus Polda Jatim AKBP Harissandi dengan kata kerja ‘dipulangkan’ dan keterangan ‘karena statusnya sebatas saksi’. Dalam bentuk kalimat ini tribunnews.com mencoba memberikan suatu informasi kepada pembaca jika Vanessa dan Avriellya dipulangkan karena statusnya sebatas saksi. Dapat dilihat dalam bentuk kalimat ini bisa dipastikan kasus ini akan berlanjut meskipun mereka telah dipulangkan.

Paragraf 9

Melalui kuasa hukumnya Muhmmad Zakir Rasyidin mengatakan, Vanessa membenarkan foto-foto yang tersebar itu adalah dirinya.

Pada paragraf ini yang menjadi subjeknya ‘Muhammad Zakir Rasyidin’ dengan kata kerja ‘mengatakan’. Dalam bentuk kalimat di paragraf 9 ini tribunnews.com mencoba menetralkan pemberitaannya dengan memasukkan narasumber dari pihak Vanessa Angel yang menyatakan pembelaan terhadap Vanessa Angel.

Selanjutnya untuk unsur **Kata Ganti** pada berita ini terdapat beberapa paragraf yaitu :

Paragraf 6

*Dikutip dari Kompas, Kadubdit Cyber Crime Ditreskrimsus Polda Jatim AKBP Harissandi mengatakan, **mereka** dipulangkan karena statusnya sebatas saksi.*

Dalam paragraf ini menggunakan kata ganti orang ketiga jamak yaitu ‘mereka’ yang tertuju kepada Vanessa Angel dan Avriellya Shaqila.

Paragraf 10

*"Ini bersamaan saat **dia** diamankan di salah satu hotel di Surabaya, foto-foto dia yang sedang mandi itu pun tersebar luas di media sosial.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi *sayatanya tadi malam 'ini foto kamu benar?' dia jawab 'benar bang foto saya' gitu," ujar Muhammad Zakir Rasyidin seperti dikutip dari Tribunnews.*

Pada paragraf 10 ini, wartawan menulis berita dengan banyak menggunakan kata ganti, diantaranya kata ganti dia yaitu kata ganti untuk orang ketiga tunggal yang merujuk kepada Vanessa Angel, kata ganti saya yaitu untuk kata ganti orang pertama tunggal yang merujuk kepada Muhammad Zakir, dan kata ganti kamu yaitu kata ganti untuk orang kedua tunggal yang merujuk kepada Vanessa Angel.

Paragraf 11

Lantas, Vanessa pun menduga bahwa dirinya telah dijebak sehingga terseret dalam kasus protitusi online.

Kata ganti dalam paragraf ini menggunakan kata ganti 'nya' yang merujuk kepada Vanessa Angel.

d. Retoris

Pada struktur Retoris dapat dilihat melalui unsur **Leksikon** atau pemilihan kata yang digunakan tribunnews.com.

Paragraf 3

Keduanya diringkus bersama dengan seorang pria pengusaha berinisial R.

Pilihan kata 'diringkus' memiliki makna dibawa, dimana kedua artis tersebut dibawa oleh pihak Polda Jatim.

Paragraf 11

Lantas, Vanessa pun menduga bahwa dirinya telah dijebak sehingga terseret dalam kasus protitusi online.

Pilihan kata 'lantas' dan 'terseret' memiliki makna yang berbeda. Kata lantas bermakna langsung atau terus atau kemudian. Sedangkan kata terseret memiliki makna terlibat.

Paragraf 12

Namun Vanessa menampik jika fotovulgarnya yang tersebar itu diambil di Surabaya, sesaat sebelum digerebek.

Dalam paragraf ini menggunakan pilihan kata ‘menampik’ memberikan penekanan makna, dimana kata ‘menampik’ bermakna adanya maksud bantahan atau penolakan.

Paragraf 13

*"Itu di Kuala Lumpur, bersama teman artis itu sehabis isi acara di sana. Nah setelah dikaitkan dengan kejadian di Surabaya, **patut** diduga dia dijebak oleh si temannya itu," kata Muhammad Zakir Rasyidin.*

Kemudian pilihan kata yang digunakan dalam paragraf ini yaitu menggunakan kata ‘patut’ yang memberikan maksud yaitu pantas.

Paragraf 14

*Menurutnya kini Vanessa telah mengantongi satu nama terkait tersebarnya foto itu, namun Zakir enggan **membeberkannya**.*

Dan pilihan kata terakhir yaitu kata ‘membeberkan’ dengan makna jika Zakir tidak mau menerangkannya.

Jika dilihat dari unsur **Metafora** terdapat pada paragraf 4 yaitu ‘foto-foto panas’. Unsur metafora ini mengandung makna yang mengarah ke hal negatif. Dimana setelah penggerebekkan di Surabaya kemudian langsung beredar foto-foto Vanessa Angel yang sedang mandi. Dapat dilihat dalam unsur ini tribunnews.com memframing berita dengan menambah kata-kata kiasan yang mempunyai makna penting.

Dan unsur yang terakhir dalam struktur retorik adalah **Foto** yaitu dapat dilihat dalam foto yang digunakan oleh tribunnews.com. Dimana foto hanya menampilkan foto dalam berita yang menunjukkan foto Vanessa Angel semata tanpa menampilkan foto yang sesuai dengan judul atau isi beritanya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Berita 9

Vanessa Angel Punya Kemungkinan Jadi Tersangka Kasus Prostitusi Online, Ini Penjelasan Polisi

Senin, 7 Januari 2019 14:57 WIB

Tabel 5.10

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Vanessa Angel Punya Kemungkinan Jadi Tersangka Kasus Prostitusi Online, Ini Penjelasan Polisi
	<i>Lead</i>	Vanessa Angel dan Avriellia Shaqqila, dua artis yang terlibat prostitusi online sudah dipulangkan setelah diperiksa selama 1x24 jam oleh penyidik Subdit V Siber Ditreskrimsus Polda Jatim.
	Latar Informasi	Barung Mangera meminta agar tidak mengganggu penyidikan terkait prostitusi artis ini. Karena masih ada informasi yang tidak boleh disampaikan untuk kepentingan penyidikan.
	Kutipan Sumber	<ol style="list-style-type: none"> 1) "Apabila nantinya ada temuan dari penyidik bahwa VA dan AS itu ternyata mendapatkan penghasilan dari kegiatan ini, saya tidak ingin mengatakan kegiatan itu ya, jadi tidak menutup kemungkinan kami tingkatkan bukan hanya sebagai saksi tapi tersangka," ungkapnya di Mapolda Jatim, Senin (7/1/2019). 2) "Kami perlu menjaga informasi ini supaya kasus terus berlanjut karena ada informasi yang dikecualikan yang tidak boleh diakses publik demi kepentingan penyelidikan," jelasnya. 3) "Sementara itu berkaitan kasus ini belum ada pengguna yang diproses ke ranah pidana," pungkasnya.
	Pernyataan/Opini	Secara keseluruhan berita ini ditulis berdasarkan pernyataan dari Kombes Pol

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Frans Barung Mangera.
	Penutup	"Sementara itu berkaitan kasus ini belum ada pengguna yang diproses ke ranah pidana," pungkasnya.
Skrip	<i>What</i>	Kombes Pol Frans Barung Mangera menjelaskan berkaitan status hukum kedua artis cantik itu sebagai saksi bisa saja berubah menjadi tersangka
	<i>Where</i>	di Mapolda Jatim
	<i>When</i>	Senin (7/1/2019)
	<i>Who</i>	Vanessa Angel, Avriellia Shaqqila, dan Kombes Pol Frans Barung Mangera
	<i>Why</i>	-
	<i>How</i>	"Apabila nantinya ada temuan dari penyidik bahwa VA dan AS itu ternyata mendapatkan penghasilan dari kegiatan ini, saya tidak ingin mengatakan kegiatan itu ya, jadi tidak menutup kemungkinan kami tingkatkan bukan hanya sebagai saksi tapi tersangka," ungkapnya di Mapolda Jatim, Senin (7/1/2019).
Tematik	Detail	Kabid Humas Polda Jatim memaparkan tidak ada regulasi dalam Undang-undang yang menjerat pengguna layanan prostitusi.
	Koherensi	1) Untuk, sebagai 2) Jika, yang 3) Karena
	Bentuk Kalimat	1) Vanessa Angel dan Avriellia Shaqqila, dua artis yang terlibat prostitusi online sudah dipulangkan setelah diperiksa selama 1x24 jam oleh penyidik Subdit V Siber Ditreskrimsus Polda Jatim.
	Kata Ganti	1) mereka 2) saya, kami, ungkapnya
Retoris	Leksikon	1) kapasitas 2) diasumsikan 3) regulasi 4) esek-esek prostitusi
	Metafora	ranah pidana.
	Foto	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		 <p>Foto yang digunakan tribunnews.com hanya menunjukkan foto Vanessa semata tanpa menggunakan foto yang sesuai dengan judul pada berita ini.</p>
--	--	---

a. Sintaksis

Unsur pertama dalam struktur sintaksis adalah *headline*. Adapun unsur **Headline** dalam berita ini adalah '*Vanessa Angel Punya Kemungkinan Jadi Tersangka Kasus Prostitusi Online, Ini Penjelasan Polisi*'. Dalam *headline* ini sudah dipastikan fokus pemberitaannya mengarah kepada penjelasan polisi yang menganggap kemungkinan Vanessa Angel jadi tersangka dalam kasus ini. Dalam unsur ini wartawan mencoba menarik perhatian pembaca dengan memaparkan dugaan terkait kasus yang menimpa Vanessa Angel dan Avriellya Shaqila dengan menampilkan pendapat dari Kabid Humas Polda Jatim yang mengatakan jika terbukti adanya penghasilan dari kegiatan prostitusi online dan bukan penghasilan kerja sebagai artis, maka pihak Polda Jatim akan menaikkan kasus yang awalnya sebagai saksi menjadi tersangka.

Kemudian untuk unsur **Lead** pada berita ini yang bertuliskan '*Vanessa Angel dan Avriellia Shaqqila, dua artis yang terlibat prostitusi online sudah dipulangkan setelah diperiksa selama 1x24 jam oleh penyidik Subdit V Siber Ditreskrimsus Polda Jatim*'. Jika dilihat pada berita ini tidak ada kesesuaian antara judul berita dengan *lead*nya. Terbukti dari judul berita yang menyatakan '*Vanessa Angel Punya Kemungkinan Jadi Tersangka, Ini Penjelasan Polisi*'. Tetapi setelah dibaca pada bagian *lead* berita hanya menjelaskan jika Vanessa Angel dan Avriellya Shaquilla dipulangkan setelah menjalankan pemeriksaan selama 24 jam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian dilanjutkan pada unsur **Latar Informasi** yang ditulis oleh wartawan terdapat pada paragraf 7 yang bertuliskan *'Barung Mangera meminta agar tidak mengganggu penyidikan terkait prostitusi artis ini. Karena masih ada informasi yang tidak boleh disampaikan untuk kepentingan penyidikan'*.

Dalam paragraf ini, wartawan berusaha kembali mengarahkan pemikiran pembaca jika Barung Mangera memberikan suatu informasi agar tidak ada yang mengganggu selama proses penyidikan karena semua informasi tidak boleh disampaikan kepada awak media demi kelancaran penyelidikannya.

Sedangkan pada unsur **Kutipan Sumber** yang ditulis wartawan dengan menggunakan kutipan secara langsung dan tidak langsung. Diantaranya terdapat beberapa paragraf yaitu :

Paragraf 5

"Apabila nantinya ada temuan dari penyidik bahwa VA dan AS itu ternyata mendapatkan penghasilan dari kegiatan ini, saya tidak ingin mengatakan kegiatan itu ya, jadi tidak menutup kemungkinan kami tingkatan bukan hanya sebagai saksi tapi tersangka," ungkapnya di Mapolda Jatim, Senin (7/1/2019).

Dalam paragraf 5 ini menggunakan kutipan secara langsung yang menjelaskan masih persoalan informasi jika Vanessa Angel dan Avriellya Shaqilla bisa saja menjadi tersangka dalam kasus ini jika terdapat bukti yang menyatakan mereka mendapatkan penghasilan uang murni dari pekerjaan prostitusi online ini.

Paragraf 8

"Kami perlu menjaga informasi ini supaya kasus terus berlanjut karena ada informasi yang dikecualikan yang tidak boleh diakses publik demi kepentingan penyelidikan," jelasnya.

Pada paragraf ini kembali menggunakan kutipan langsung bahwa Barung Mangera memberikan suatu informasi jika pihaknya

menjaga ketat informasi dalam pemecahan kasus ini demi terus berlanjutnya dalam penyelidikannya.

Paragraf 13

"Sementara itu berkaitan kasus ini belum ada pengguna yang diproses ke ranah pidana," pungkasnya.

Dalam paragraf 13 ini wartawan kembali berusaha memberikan suatu informasi jika belum ada orang yang memakai jasa prostitusi online itu diproses kejalan hukum.

Unsur **Pernyataan** pada berita ini ditulis secara keseluruhan oleh wartawan berdasarkan pernyataan dari Kombes Pol Frans Barung Mangera. Unsur yang terakhir dalam struktur sintaksis adalah **Penutup**. Dimana penutup ini terdapat dalam paragraf 13 yang bertuliskan *"Sementara itu berkaitan kasus ini belum ada pengguna yang diproses ke ranah pidana," pungkasnya.* Pada bagian penutup ini wartawan menulis berita dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca secara jelas masalah kasus prostitusi online ini.

b. Skrip

Dalam struktur skrip ini menjelaskan bagaimana wartawan mengisahkan fakta dalam berita yang berkaitan dengan unsur 5W + 1H. Meskipun unsur ini tidak selalu dapat dijumpai dalam setiap berita yang ditampilkan, namun kategori informasi yang terdapat didalam berita tersebut yang diharapkan dapat diambil oleh wartawan. Adapun bentuk umum dari unsur 5W + 1H yaitu : (*what*) Kombes Pol Frans Barung Mangera menjelaskan berkaitan status hukum kedua artis cantik itu sebagai saksi bisa saja berubah menjadi tersangka, (*where*) di Mapolda Jatim, (*when*) Senin (7/1/2019), (*who*) Vanessa Angel, Avriellia Shaqqila, dan Kombes Pol Frans Barung Mangera, (*how*) "Apabila nantinya ada temuan dari penyidik bahwa VA dan AS itu ternyata mendapatkan penghasilan dari kegiatan ini, saya tidak ingin mengatakan kegiatan itu ya, jadi tidak menutup kemungkinan kami

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkatkan bukan hanya sebagai saksi tapi tersangka," ungkapnya di Mapolda Jatim, Senin (7/1/2019).

Struktur skrip ini, wartawan menulis beritanya tidak melengkapi unsur *why* dalam pandangan tribunnews.com. Artinya tribunnews.com mengaburkan unsur *why* didalam beritanya. Dengan tidak memberikan penonjolan mengapa peristiwa terjadi kepada pembaca. Hal semacam ini merupakan adanya gambaran *framing* yang jelas dari sebuah media. Dengan menonjolkan bagian yang dianggap penting. Dan mengaburkan mengapa peristiwa terjadi karena tribunnews.com tidak memberikan alasan mengapa peristiwa itu terjadi secara jelas dalam pemberitaannya. Dan hanya memfokuskan berita pada unsur *what*, dan *why*.

c. Tematik

Dalam struktur tematik ini terdapat beberapa unsur, yang pertama unsur **Detail** yang ditulis wartawan terdapat pada paragraf 10 yang bertuliskan '*Kabid Humas Polda Jatim memaparkan tidak ada regulasi dalam Undang-undang yang menjerat pengguna layanan prostitusi*'. Pada unsur detail ini Kabid Humas Polda Jatim menjelaskan bahwa tidak ada peraturan dalam Undang-undang yang menjerat orang yang menggunakan jasa prostitusi online tersebut. Akan tetapi Kabid Humas Polda Jatim menjelaskan jika orang tersebut memberikan atau memfasilitasi terkait dari jasa prostitusi online itu bisa dijerat ranah pidana.

Unsur yang kedua yaitu unsur **Koherensi** atau kata hubung yang dipakai oleh tribunnews.com terdapat beberapa paragraf yaitu :

Paragraf 2

Untuk sementara, kapasitas mereka sebagai saksi. Kendati demikian, bukan berarti keduanya begitu saja lolos dari jeratan hukum.

Dalam paragraf 2 ini terdapat kata hubung 'untuk' yang bermakna memberikan informasi mengenai sementara keterangan

kedua artis masih ditetapkan sebagai saksi. Kemudian kata hubung ‘sebagai’ merupakan keterangan terhadap orang yang diduga tersebut.

Paragraf 3

*Kabid Humas Polda Jatim, Kombes Pol Frans Barung Mangera menjelaskan berkaitan status hukum kedua artis cantik itu sebagai saksi bisa saja berubah menjadi tersangka **jika yang** bersangkutan terbukti memperoleh penghasilan secara rutin dari kejahatan asusila prostitusi artis.*

Kata hubung ‘jika’ pada paragraf ini menjelaskan bahwa status tersangka bisa saja berubah menjadi tersangka jika terbukti mendapatkan penghasilan dari kegiatan prostitusi online ini. Dan kata hubung ‘yang’ menjelaskan tentang status hukum kedua artis yang ditetapkan sebagai saksi bisa saja berubah menjadi tersangka.

Paragraf 7

*Barung Mangera meminta agar tidak mengganggu penyidikan terkait prostitusi artis ini. **Karena** masih ada informasi yang tidak boleh disampaikan untuk kepentingan penyidikan.*

Pada paragraf 7 ini menggunakan koherensi sebab-akibat yaitu proposisi atau kalimat satu dipandang sebab atau akibat dari proposisi lain. Maksudnya kata hubung ‘karena’ pada berita ini bertujuan untuk memberikan sebuah alasan yang diungkapkan oleh Barung Mangera bahwa dia meminta agar tidak mengganggu selama proses penyelidikan kasus prostitusi artis tersebut.

Selanjutnya untuk unsur **Bentuk Kalimat** dalam berita ini terdapat beberapa paragraf yang menjadi sorotan oleh tribunnews.com:

Paragraf 1

Vanessa Angel dan Avriellia Shaqqila, dua artis yang terlibat prostitusi online sudah dipulangkan setelah diperiksa selama 1x24 jam oleh penyidik Subdit V Siber Ditreskrimsus Polda Jatim.

Dalam bentuk kalimat ini yang menjadi subjeknya adalah ‘Vanessa Angel dan Avriellia Shaqqila’ dengan kata kerja

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

‘dipulangkan’ dan keterangan ‘diperiksa selama 1x24 jam oleh penyidik Subdit V Siber Ditreskrimsus Polda Jatim’.

Sedangkan jika dilihat pada unsur **Kata Ganti** yang ditulis oleh wartawan dalam berita ini dapat ditemukan beberapa paragraf yakni :

Paragraf 2

Untuk sementara, kapasitas mereka sebagai saksi. Kendati demikian, bukan berarti keduanya begitu saja lolos dari jeratan hukum.

Pada paragraf 2 ini menggunakan kata ganti orang ketiga jamak yaitu ‘mereka’ yang merujuk kepada Vanessa Angel dan Avriellya Shaqilla.

Paragraf 5

"Apabila nantinya ada temuan dari penyidik bahwa VA dan AS itu ternyata mendapatkan penghasilan dari kegiatan ini, saya tidak ingin mengatakan kegiatan itu ya, jadi tidak menutup kemungkinan kami tingkatan bukan hanya sebagai saksi tapi tersangka," ungkapnya di Mapolda Jatim, Senin (7/1/2019).

Dan pada paragraf 5 ini wartawan menulis berita dengan banyak menggunakan kata ganti diantaranya kata ganti ‘saya’ yaitu kata ganti untuk orang pertama tunggal yang merujuk kepada Kabid Humas Polda Jatim, Kombes Pol Frans Barung Mangera, dan kata ganti ‘kami’ yaitu kata ganti untuk orang pertama jamak yang tertuju kepada anggota Polda Jatim. Serta kata ganti ‘nya’ yang digunakan wartawan dalam menulis berita ini tertuju kepada Kabid Humas Polda Jatim, Kombes Pol Frans Barung Mangera.

d. Retoris

Pada struktur Retoris dapat dilihat melalui unsur **Leksikon** atau pemilihan kata yang digunakan tribunnews.com.

Paragraf 2

Untuk sementara, kapasitas mereka sebagai saksi. Kendati demikian, bukan berarti keduanya begitu saja lolos dari jeratan hukum.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pilihan kata yang digunakan wartawan dalam menulis berita mengandung beberapa makna, diantaranya pilihan kata ‘kapasitas’ memiliki makna tingkat mereka masih dinyatakan sebagai saksi.

Paragraf 4

Misalnya, yang bersangkutan secara rutin mendapat penghasilan rutin dari prostitusi tidak dari model atau artis FTV bisa diasumsikan melakukan kejahatan asusila prostitusi.

Pada paragraf 4 ini menggunakan pilihan kata ‘diasumsikan’ dengan makna anggapan. Terlihat sekali wartawan berusaha menarik perhatian pembaca dengan menggunakan pilihan kata didalam beritanya.

Paragraf 10

Kabid Humas Polda Jatim memaparkan tidak ada regulasi dalam Undang-undang yang menjerat pengguna layanan prostitusi.

Pilihan kata ‘regulasi’ dalam berita ini mengandung makna yaitu peraturan.

Paragraf 12

Ditambahkannya, terkait pengguna layanan esek-esek prostitusi artis Vanessa Angel yaitu pengusaha inisial R asal Surabaya sudah diperiksa.

Dan dalam paragraf 12 ini menggunakan pilihan kata ‘esek-esek’ yang mengandung makna negatif terkait masalah prostitusi online yang melibatkan artis Vanessa Angel. Jika diteliti sangat terlihat sekali dalam paragraf ini adanya unsur *framing* megarah kehal yang negatif terbukti dengan menggunakan pilihan kata didalam beritanya.

Sedangkan untuk unsur **Metafora** tidak ditemukan didalam berita. Hal ini terlihat jika tribunnews.com menyampaikan beritanya dalam bentuk penulisan berita yang langsung merujuk pada maknanya dan tidak menambahkan unsur metafora sebagai penguat pesan didalamnya.

Yang terakhir terdapat unsur **Foto** yaitu terlihat pada foto yang digunakan tribunnews.com. Foto yang digunakan hanya menunjukkan foto Vanessa semata tanpa menggunakan foto yang sesuai dengan judul pada berita ini.

10. Berita 10

Terungkap Sosok Pengusaha yang Memesan Vanessa Angel Berusia 45 Tahun

Senin, 7 Januari 2019 18:13 WIB

Tabel 5.11

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Terungkap Sosok Pengusaha yang Memesan Vanessa Angel Berusia 45 Tahun.
	<i>Lead</i>	Vanessa Angel akhirnya dibebaskan dan menjadi saksi atas kasus prostitusi di hotel Surabaya, Minggu (6/1/2019) kemarin.
	Latar Informasi	Tak sendirian Vanessa Angel diketahui ditangkap pihak yang berwajib bersama salah seorang artis FTV lainnya yang diketahui adalah model majalah dewasa, Avriellya Shaqila.
	Kutipan Sumber	1) "(Saat ditangkap) Vanessa sudah kencan di hotel, kalau temannya itu belum," ungkap Harissandi. 2) "(Usianya) 45 tahun. (Inisial) R aja," ucap AKBP Harissandi saat dihubungi awak media via telepon, Minggu (6/1/2019) malam
	Pernyataan/ Opini	Secara keseluruhan berita ditulis berdasarkan pernyataan Harissandi
	Penutup	"(Usianya) 45 tahun. (Inisial) R aja," ucap AKBP Harissandi saat dihubungi awak media via telepon, Minggu (6/1/2019) malam.
Skrip	<i>What</i>	pria yang memesan Vanessa adalah seorang pengusaha.
	<i>Where</i>	di hotel Surabaya
	<i>When</i>	Minggu (6/1/2019) kemarin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<i>Who</i>	Vanessa Angel, Avriellya Shaqilla, AKBP Harissandi, dan seorang pengusaha.
	<i>Why</i>	-
	<i>How</i>	-
Tematik	Detail	"(Saat ditangkap) Vanessa sudah kencan di hotel, kalau temannya itu belum," ungkap Harissandi.
	Koherensi	1) Seperti. 2) yang 3) Namun,
	Bentuk Kalimat	1) Vanessa Angel akhirnya dibebaskan dan menjadi saksi atas kasus prostitusi di hotel Surabaya, Minggu (6/1/2019) kemarin. 2) Vanessa Angel dikabarkan ditangkap oleh pihak berwajib terkait kasus prostitusi online.
	Kata Ganti	1) temannya. 2) Keduanya 3) "(Usianya)
Retoris	Leksikon	-
	Metafora	-
	Foto	 <p>Tribunes.com menggunakan foto yang menunjukkan bahwa Vanessa Angel sedang diwawancarai untuk dimintai penjelasannya terkait kasus yang menimpa dirinya</p>

a. Sintaksis

Dalam berita ini *Headline* berjudul 'Terungkap Sosok Pengusaha yang Memesan Vanessa Angel Berusia 45 Tahun'. Jika dilihat pada unsur ini sudah dapat dipastikan bahwa pemberitaan terfokus kepada sosok yang memesan Vanessa Angel adalah seorang pengusaha yang berusia 45 Tahun. Melalui *headline* ini

tribunnews.com mencoba memaparkan isi berita supaya dapat menarik perhatian pembaca untuk membacanya, seolah wartawan menuliskan fakta didalam berita ini mulai tersalurkan. Sedikit demi sedikit dapat jerjawab mengenai prostitusi online yang tentunya membuat pembaca semakin penasaran siapa pemesan Vanessa Angel itu.

Kemudian untuk unsur **Lead** pada berita ini '*Vanessa Angel akhirnya dibebaskan dan menjadi saksi atas kasus prostitusi di hotel Surabaya, Minggu (6/1/2019) kemarin*'. Dalam *lead* ini terlihat tidak adanya kesesuaian dengan *headline* berita. Padahal sudah diketahui bahwa unsur *lead* hanya menguatkan apa yang telah disampaikan pada *headline*. Terbukti pada berita ini *lead* hanya menjelaskan Vanessa Angel akhirnya dibebaskan dan menjadi saksi atas kasus prostitusi online bukan menjelaskan sosok pengusaha yang memesan Vanessa Angel tersebut.

Selanjutnya jika dilihat pada unsur **Latar Informasi** dalam berita ini terdapat pada paragraf 3 yang bertuliskan '*Tak sendirian Vanessa Angel diketahui ditangkap pihak yang berwajib bersama salah seorang artis FTV lainnya yang diketahui adalah model majalah dewasa, Avriellya Shaqila*'. Dalam paragraf tersebut yang menjadi latar informasi dari berita ini, tribunnews.com berusaha kembali mengarahkan pemikiran pembaca bahwa bukan hanya Vanessa Angel yang ditangkap tetapi juga seorang model majalah dewasa yaitu Avriellya Shaqila.

Untuk unsur **Kutipan Sumber** dalam berita ini terdapat beberapa paragraf yang ditulis oleh wartawan dan dijadikan kutipan secara langsung maupun tidak langsung.

Paragraf 7

"(Saat ditangkap) Vanessa sudah kencan di hotel, kalau temannya itu belum," ungkap Harissandi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam paragraf ini ditulis wartawan berdasarkan pernyataan Harissandi yang menjelaskan informasi pada saat penangkapan Vanessa sudah kencan tetapi Avriellya belum.

Paragraf 11

"(Usianya) 45 tahun. (Inisial) R aja," ucap AKBP Harissandi saat dihubungi awak media via telepon, Minggu (6/1/2019 malam.

Pada paragraf ini menjelaskan suatu informasi jika seorang yang memesan Vanessa Angel itu berusia 45 tahun. Wartawan hanya memberikan inisial tanpa menyebutkan secara lengkap siapa pemesan Vanessa Angel itu.

Sedangkan untuk unsur **Pernyataan** dalam berita ini, dimana wartawan menulis secara keseluruhan menggunakan pernyataan dari Harissandi. Struktur sintaksis yang terakhir adalah unsur penutup. Dimana **Penutup** dalam berita ini terdapat pada paragraf 11 yang bertuliskan *"(Usianya) 45 tahun. (Inisial) R aja," ucap AKBP Harissandi saat dihubungi awak media via telepon, Minggu (6/1/2019 malam.* Pada penutup ini wartawan mengambil dari kutipan Sumber.

b. Skrip

Dalam analisis struktur skrip pada berita ini, peneliti melihat kelengkapan unsur 5W 1H dari dalam berita melalui pertanyaan yang ada pada unsur 5W 1H. Seperti, *what* (peristiwa apa yang terjadi), *where* (dimanakah peristiwa itu terjadi?), *when* (kapan peristiwa itu terjadi?), *who* (siapa yang terlibat dalam peristiwa), *why* (mengapa peristiwa terjadi?), *how* (bagaimana kronologi peristiwa).

Dengan memperhatikan struktur skrip dapat dilihat dari unsur kelengkapan berita yaitu : (*What*) pria yang memesan Vanessa adalah seorang pengusaha, (*Where*) di hotel Surabaya, (*When*) Minggu (6/1/2019) kemarin, (*Who*) Vanessa Angel, Avriellya Shaqilla, AKBP Harissandi, dan seorang pengusaha.

Struktur skrip pada berita ini, tribunnews.com tidak melengkapi unsur *why* dan *how*. Tribunnews.com hanya menyusun

kronologi peristiwa berdasarkan pernyataan dari Harissandi. Menandakan bahwa tribunews.com mengaburkan unsur *why* dan *how*. Dengan tidak memberikan penonjolan mengapa peristiwa dan kronologi peristiwa kepada pembaca. Hal semacam ini merupakan gambaran *framing* yang jelas dari sebuah media. Dengan menonjolkan bagian yang dianggap penting. Dan mengaburkan mengapa peristiwa terjadi dan kronologi peristiwa karena tribunews.com tidak memberikan alasan mengapa peristiwa itu terjadi dan kronologi peristiwa yang jelas dalam pemberitaannya. Dan hanya memfokuskan berita pada unsur *what*, dan *who*.

c. Tematik

Struktur tematik berhubungan dengan cara pandang wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Yang pertama dalam struktur tematik ini adalah unsur **Detail** yang terdapat pada paragraf 7 yang bertuliskan "(Saat ditangkap) Vanessa sudah kengan di hotel, kalau temannya itu belum," ungkap Harissandi. Dapat dilihat pada unsur detail ini tribunews.com memasukkan kutipan dari narasumbernya yang menyatakan bahwa Harissandi memberikan penjelasan jika Vanessa Angel sudah kengan bersama pria itu di hotel dan Avriellya Shaqila belum kengan. Tidak hanya itu tribunews.com juga menjelaskan informasi dalam berita ini secara panjang sehingga dimengertioleh pembaca ketika membaca beritanya.

Unsur selanjutnya yaitu unsur **Koherensi** atau kata hubung yang dipakai oleh tribunews.com terdapat beberapa paragraf yaitu :

Paragraf 2

Seperti diberitakan, Vanessa Angel dikabarkan ditangkap oleh pihak berwajib terkait kasus prostitusi online.

Kata hubung 'seperti' yang bermakna apa saja yang diberitakan. Penggunaan kata hubung ini melihatkan jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tribunnews.com memberikan informasi kepada pembaca mengenai berita yang dipublikasikan bahwa Vanessa Angel pada saat itu dikabarkan ditangkap terkait kasus prostitusi online. sebelumnya masalah penggerebekan terkait artis yang diduga

Paragraf 3

Tak sendirian Vanessa Angel diketahui ditangkap pihak yang berwajib bersama salah seorang artis FTV lainnya yang diketahui adalah model majalah dewasa, Avriellya Shaqila.

Kata hubung ‘yang’ dalam paragraf ini menjelaskan tentang pihak yang berwajib dalam penangkapan kasus prostitusi yang melibatkan artis.

Paragraf 6

Namun, tidak disebutkan identitas pengusaha tersebut.

Dalam paragraf 6 ini menggunakan kata hubung ‘namun’ menjelaskan bahwa adanya perlawanan dari kalimat sebelumnya yaitu ‘tetapi’, dimana wartawan menulis berita ini dengan tidak menyebutkan secara lengkap identitas pengusaha tersebut.

Selanjutnya untuk unsur **Bentuk Kalimat** maka ada 2 yang dapat menjadi sorotan pada berita ini yaitu :

Paragraf 2

Vanessa Angel akhirnya dibebaskan dan menjadi saksi atas kasus prostitusi di hotel Surabaya, Minggu (6/1/2019) kemarin.

Yang menjadi subjek pada paragraf ini adalah ‘Vanessa Angel’ dengan kata kerja ‘dibebaskan’ serta keterangan ‘di hotel Surabaya, Minggu (6/1/2019)’. Vanessa yang ditetapkan sebagai saksi terbukti karena telah dipulangkan oleh pihak yang berwajib.

Paragraf 2

Vanessa Angel dikabarkan ditangkap oleh pihak berwajib terkait kasus prostitusi online.

Pada paragraf 2 yang menjadi subjeknya adalah ‘Vanessa Angel’ dengan kata kerja ‘ditangkap’.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk unsur **Kata Ganti** dalam berita ini terdapat beberapa paragraf. Dimana kata ganti ini timbul didalam berita untuk menghindari pengulangan kata pada kalimat sebelumnya.

Paragraf 7

*"(Saat ditangkap) Vanessa sudah kencan di hotel, kalau **temannya** itu belum," ungkap Harissandi.*

Pada paragraf ini ditulis wartawan dengan menggunakan kata ganti 'nya' yang merujuk kepada Avriellya Shaqila.

Paragraf 9

Keduanya memesan kamar berbeda dengan pasangan masing-masing

Dalam paragraf ini juga menggunakan kata ganti 'nya' yang digunakan oleh wartawan untuk merujuk kepada Vanessa Angel dan Avriellya Shaqila.

Paragraf 11

"(Usianya) 45 tahun. (Inisial) R aja," ucap AKBP Harissandi saat dihubungi awak media via telepon, Minggu (6/1/2019 malam.

Kata ganti yang dipakai oleh wartawan dalam menulis berita ini menggunakan kata ganti 'nya' yang tertuju kepada orang yang memesan Vanessa Angel.

d. Retoris

Dalam berita ini tidak dijumpai unsur **Leksikon** dan **Motafora** didalamnya. Terlihat sekali jika tribunnews.com hanya menyampaikan berita ini dengan bentuk penulisan berita yang langsung merujuk pada maknanya dan tidak menambahkan unsur pemilihan kata dalam beritanya.

Sedangkan unsur **Foto** yang digunakan tribunnews.com sudah sangat jelas memberikan pemahaman terhadap berita yang ditulis oleh wartawan menunjukkan peristiwa yang terjadi didalam gambar tersebut. bahwa Vanessa Angel sedang diwawancarai untuk dimintai penjelasannya terkait kasus yang menimpa dirinya. Terlihat bahwa ada kesesuaian antara judul berita dengan penggunaan gambar untuk lebih

menekankan fakta, dan memperlihatkan situasi yang terjadi didalam berita.

11. Berita 11

Kondisi Terkini Vanessa Angel Setelah Dibeaskan dan Alasan Batal Hadiri Konferensi Pers

Senin, 7 Januari 2019 21:55 WIB

Table 5.12

Perangkat Framing	Unit yang Diteliti	Hasil Penelitian
Sintaksis	<i>Headline</i>	Kondisi Terkini Vanessa Angel Setelah Dibeaskan dan Alasan Batal Hadiri Konferensi Pers
	<i>Lead</i>	Artis sinetron Vanessa Angel batal menghadiri jumpa pers klarifikasi terkait kabar penangkapan dirinya yang diduga karena kasus prostitusi online.
	Latar Informasi	"Kalau kita menghadirkan dia (Vanessa), dia masih shock enggak bisa tidur 24 jam," ucap Zakir saat ditemui dalam jumpa pers klarifikasi kabar penangkapan Vanessa di kompleks apartemen Kalibata City, Pancoran, Jakarta Selatan, Senin (7/1/2019).
	Kutipan Sumber	<ol style="list-style-type: none"> 1) "Kalau kita menghadirkan dia (Vanessa), dia masih shock enggak bisa tidur 24 jam," ucap Zakir saat ditemui dalam jumpa pers klarifikasi kabar penangkapan Vanessa di kompleks apartemen Kalibata City, Pancoran, Jakarta Selatan, Senin (7/1/2019). 2) "Kita sudah bertemu dengan Vanessa dan minta keterangan dengan yang bersangkutan," ucap Zakir. 3) "Foto itu (tanpa busana) saat Vanessa di Kuala Lumpur bersama teman artis, sehabis isi acara di sana. Nah setelah dikaitkan dengan kejadian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>di Surabaya, patut diduga dia (Vanessa) dijebak oleh si temannya itu," kata Muhammad Zakir Rasyidi dikutip dari artikel Warta Kota yang berjudul 'Vanessa Angel Akui Dirinya Difoto Saat Sedang Telanjang'.</p> <p>4) "Ya dia (Vanessa Angel) feeling, ada satu nama yang dia sebutkan tadi malam. Tapi kan saya nggak bisa sebutkan di sini. Intinya ada satu nama, dan orang ini adalah artis," ucapnya.</p> <p>5) "Jadi saya tanya tadi malam, 'ini foto (tanpa busana) kamu benar?' dia jawab, 'benar bang foto saya'. Saya tanya lagi, 'seingat kamu, sama siapa kamu di situ?' gitu.</p> <p>6) "Nah kemudian ada beberapa akun-akun yang sudah menyebarkan foto itu, kita sudah mendata akun-akunnya bersama artis yang diduga menyebarkan foto itu," tambahnya.</p> <p>7) "Nah artisnya ini perempuan, dari kalangan artis juga. Dia (Vanessa) menduga dia dijebak dari semua kejadian ini. Karena ini bersamaan saat dia diamankan di salah satu hotel di Surabaya, foto-foto dia yang sedang mandi itu pun tersebar luas di media sosial," ujar Muhammad Zakir Rasyidin.</p>
	Pernyataan/ Opini	Secara keseluruhan berita ditulis berdasarkan pernyataan dari Muhammad Zakir Rasyidin
	Penutup	"Nah artisnya ini perempuan, dari kalangan artis juga. Dia (Vanessa) menduga dia dijebak dari semua kejadian ini. Karena ini bersamaan saat dia diamankan di salah satu hotel di Surabaya, foto-foto dia yang sedang mandi itu pun tersebar luas di media sosial," ujar Muhammad Zakir Rasyidin.



Skrip	<i>What</i>	Vanessa Angel batal menghadiri jumpa pers
	<i>Where</i>	di kompleks apartemen Kalibata City, Pancoran, Jakarta Selatan
	<i>When</i>	Senin (7/1/2019)
	<i>Who</i>	Muhammad Zakir Rasyidin dan Vanessa Angel
	<i>Why</i>	Menurut kuasa hukum Vanessa, M. Zakir Rasyidin, hal itu karena kondisi kliennya saat ini masih shock.
	<i>How</i>	-
Tematik	Detail	Kabar terakhir, Vanessa Angel meyakini dirinya sedang dijebak oleh rekan sesama artisnya, saat ditangkap oleh Anggota Subdit V Siber Ditreskrimsus Polda Jatim di hotel Surabaya, Sabtu (5/1/2019).
	Koherensi	1) karena 2) oleh 3) dan, yang 4) Namun, sebagai 5) setelah
	Bentuk Kalimat	1) Sebelumnya, Vanessa sempat ditangkap oleh Subdit V Siber Ditreskrimsus Polda Jatim di sebuah hotel di Surabaya, pada Sabtu (5/1/2019) siang. 2) Namun, kini Vanessa telah dibebaskan, karena masih berstatus sebagai saksi dan telah menjalani pemeriksaan.
	Kata Ganti	1) Kita, dia 2) Saya, kamu
Retoris	Leksikon	1) klarifikasi 2) shock. 3) Lantaran, aplikasi perpesanan instan. 4) feeling, 5) candid
	Metafora	-
	Foto	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		 <p>Tribunnew.com menggunakan foto yang menunjukkan Muhammad Zakir Rasyidin sedang menghadiri klarifikasi pers terkait masalah penangkapan Vanessa Angel.</p>
--	--	---

a. Sintaksis

Pada *Headline* berita ini berjudul “*Kondisi Terkini Vanessan Angel Setelah Dibebaskan dan Alasan Batal Hadiri Konferensi Pers*”. Pada unsur *headline* ini sudah dipastikan fokus pemberitaannya mengarah kepada setelah dibebaskan Vanessa Angel batal menghadiri konferensi pers. Akan tetapi setelah diteliti bahwa pada berita ini tidak hanya memberikan informasi mengenai Vanessa Angel tidak menghadiri klarifikasi terkait penangkapan dirinya, namun pada berita ini juga menyampaikan kembali informasi mengenai foto Vanessa Angel yang tersebar dan menyakini bahwa dirinya sedang dijebak. Jika dilihat dalam berita kali ini yang ditulis oleh wartawan terlihat adanya *framing* yang dilakukan oleh tribunnews.com.

Sedangkan unsur pada *Lead* dalam berita ini menjelaskan ‘*Artis sinetron Vanessa Angel batal menghadiri jumpa pers klarifikasi terkait kabar penangkapan dirinya yang diduga karena kasus prostitusi online*’. Dalam *lead* pada berita ini hanya menguatkan apa yang telah ditulis pada judul berita. Dimana wartawan menulis berita ini untuk memberikan sebuah informasi jika pada saat itu Vanessa Angel batal menghadiri jumpa pers mengenai kasus yang menimpa dirinya, diketahui pada saat itu kondisi Vanessa yang masih shock.

Unsur **Latar Informasi** terdapat pada paragraf 3 yang bertuliskan “*Kalau kita menghadirkan dia (Vanessa), dia masih shock enggak bisa tidur 24 jam,*” ucap Zakir saat ditemui dalam jumpa pers

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

klarifikasi kabar penangkapan Vanessa di kompleks apartemen Kalibata City, Pancoran, Jakarta Selatan, Senin (7/1/2019). Pada latar informasi ini terlihat jika Muhammad Zakir memberikan pembelaan secara tidak langsung terhadap Vanessa Angel yang saat itu tidak bisa menghadiri klarifikasi terkait kasus prostitusi online tersebut. Muhammad Zakir mencoba menjelaskan keadaan Vanessa yang saat itu masih *shock* saat ditemui dalam jumpa pers klarifikasi.

Kemudian pada unsur **Kutipan Sumber** dapat dijumpai dalam beberapa paragraf. Kutipan narasumber ini ditulis wartawan secara kutipan langsung.

Paragraf 3

"Kalau kita menghadirkan dia (Vanessa), dia masih shock enggak bisa tidur 24 jam," ucap Zakir saat ditemui dalam jumpa pers klarifikasi kabar penangkapan Vanessa di kompleks apartemen Kalibata City, Pancoran, Jakarta Selatan, Senin (7/1/2019).

Pada paragraf 3 ini yang berisikan sebuah informasi jika keadaan Vanessa Angel yang masih *shock* sehingga batal menghadiri klarifikasi yang disampaikan secara langsung oleh Muhammad Zakir selaku kuasa hukum dari Vanessa.

Paragraf 5

"Kita sudah bertemu dengan Vanessa dan minta keterangan dengan yang bersangkutan," ucap Zakir.

Dalam paragraf ini Muhammad Zakir menjelaskan bahwa apa yang telah ia sampaikan telah dibicarakan kepada Vanessa Angel.

Paragraf 12

"Foto itu (tanpa busana) saat Vanessa di Kuala Lumpur bersama teman artis, sehabis isi acara di sana. Nah setelah dikaitkan dengan kejadian di Surabaya, patut diduga dia (Vanessa) dijebak oleh si temannya itu," kata Muhammad Zakir Rasyidi dikutip dari artikel Warta Kota yang berjudul 'Vanessa Angel Akui Dirinya Difoto Saat Sedang Telanjang'.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam paragraf 12 ini kembali Muhammad Zakir menjelaskan secara detail masalah foto Vanessa Angel yang tersebar saat tengah mandi di Kuala Lumpur. Dia juga menjelaskan bahwa semua yang terjadi karena ada teman dari Vanessa yang menjebaknya.

Paragraf 15

"Ya dia (Vanessa Angel) feeling, ada satu nama yang dia sebutkan tadi malam. Tapi kan saya nggak bisa sebutkan di sini. Intinya ada satu nama, dan orang ini adalah artis," ucapnya.

Dijelaskan kembali pada paragraf ini jika Muhammad Zakir mengatakan Vanessa saat itu sudah menduga atas kasus yang menimpa dirinya itu adalah jebakan. Akan tetapi Muhammad Zakir tidak menyebutkan siapa nama yang telah menjebak Vanessa. Dia hanya memberitahu yang menjebak itu seorang perempuan yang merupakan kalangan artis.

Paragraf 17

"Jadi saya tanya tadi malam, 'ini foto (tanpa busana) kamu benar?' dia jawab, 'benar bang foto saya'. Saya tanya lagi, 'seingat kamu, sama siapa kamu di situ?' gitu.

Dalam paragraf ini yang telah dijelaskan oleh Muhammad Zakir jika memang benar Vanessa Angel telah mengakui bahwa foto yang beredar itu merupakan dirinya.

Paragraf 21

"Nah artisnya ini perempuan, dari kalangan artis juga. Dia (Vanessa) menduga dia dijebak dari semua kejadian ini. Karena ini bersamaan saat dia diamankan di salah satu hotel di Surabaya, foto-foto dia yang sedang mandi itu pun tersebar luas di media sosial," ujar Muhammad Zakir Rasyidin.

Vanessa saat itu sudah menduga atas kasus yang menimpa dirinya itu adalah jebakan. Karena foto itu tersebar bersamaan saat Vanessa diamankan saat di hotel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika dilihat pada unsur **Pernyataan** dalam berita ini ditulis oleh wartawan secara keseluruhan menggunakan pernyataan dari Muhammad Zakir Rasyidin selaku kuasa hukum dari Vanessa Angel. Pada berita kali ini wartawan berusaha mengambil narasumber dari pihak Vanessa Angel yang sesuai dengan judul pada berita ini.

Terakhir yaitu unsur **Penutup**, dimana penutup pada berita ini dapat di jumpai pada paragraf 21 yang bertuliskan *"Nah artisnya ini perempuan, dari kalangan artis juga. Dia (Vanessa) menduga dia dijebak dari semua kejadian ini. Karena ini bersamaan saat dia diamankan di salah satu hotel di Surabaya, foto-foto dia yang sedang mandi itu pun tersebar luas di media sosial," ujar Muhammad Zakir Rasyidin.* Wartawan mengambil bagian penutup ini dari kutipan narasumber yang terakhir kemudian dijadikan penutup dalam berita.

b. Skrip

Pada struktur skrip ini menjelaskan bagaimana wartawan mengisahkan fakta dalam berita yang berkaitan dengan unsur 5W + 1H. Meskipun unsur ini tidak selalu dapat dijumpai dalam setiap berita yang ditampilkan, namun kategori informasi yang terdapat didalam berita tersebut yang diharapkan dapat diambil oleh wartawan. Adapun bentuk umum dari unsur 5W + 1H yaitu : (*what*) Vanessa Angel batal menghadiri jumpa pers, (*where*) di kompleks apartemen Kalibata City, Pancoran, Jakarta Selatan, (*when*) Senin (7/1/2019), (*who*) Muhammad Zakir Rasyidin dan Vanessa Angel, (*why*) Menurut kuasa hukum Vanessa, M. Zakir Rasyidin, hal itu karena kondisi kliennya saat ini masih shock.

Dalam struktur skrip ini, wartawan menulis beritanya tidak melengkapi unsur *how*. Menandakan bahwa tribunnews.com mengaburkan unsur *how* didalam pemberitaannya. Dengan tidak memberikan penonjolan bagaimana kronologi peristiwa terjadi kepada pembaca. Hal semacam ini merupakan adanya *framing* yang jelas dari sebuah media. Dengan menonjolkan bagian yang dianggap penting

dengan mengaburkan bagaimana kronologi peristiwa. Dimana tribunews.com tidak memberikan alasan yang jelas mengenai bagaimana kronologi peristiwa dalam pemberitaannya. Dan hanya memfokuskan berita pada unsur *why*.

c. Tematik

Unsur pertama dalam struktur tematik adalah **Detail**. Dimana unsur detail dalam berita ini dapat di jumpai pada paragraf 9 yang beruliskan '*Kabar terakhir, Vanessa Angel meyakini dirinya sedang dijebak oleh rekan sesama artisnya, saat ditangkap oleh Anggota Subdit V Siber Ditreskrimsus Polda Jatim di hotel Surabaya, Sabtu (5/1/2019)*'. Pada unsur detail ini dimana wartawan tidak hanya memberikan informasi kepada pembaca mengenai Vanessa Angel batal hadir konferensi pers tetapi juga wartawan berusaha memberikan informasi tambahan jika Vanessa Angel merasa dirinya sedang dijebak terkait kasus yang menimpa dirinya.

Unsur yang kedua yaitu **Koherensi** atau kata hubung yang terdapat beberapa paragraf :

Paragraf 2

Menurut kuasa hukum Vanessa, M. Zakir Rasyidin, hal itu karena kondisi kliennya saat ini masih shock.

Dalam paragraf 2 ini menggunakan koherensi sebab-akibat yaitu proposisi atau kalimat satu dipandang sebab atau akibat dari proposisi lain. Maksudnya kata hubung 'karena' pada berita ini menjelaskan bahwa Muhammad Zakir menceritakan kondisi Vanessa yang pada saat ini mengalami shock.

Paragraf 4

Zakir mengatakan, semua keterangan dari Vanessa akan diwakilkan oleh dirinya selaku kuasa hukum sembari menunggu kondisi psikis Vanessa membaik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada paragraf ini menggunakan kata hubung ‘oleh’ dengan makna tertuju kepada Muhammad Zakir selaku kuasa hukum dari Vanessa Angel.

Paragraf 5

*"Kita sudah bertemu **dengan** Vanessa **dan** minta keterangan dengan yang bersangkutan," ucap Zakir.*

Kata hubung yang dipakai dalam paragraf ini yaitu kata hubung ‘dengan’ maksudnya menyatakan suatu keterangan, dimana Muhammad Zakir menyatakan sudah bertemu dengan Vanessa Angel. Kemudian kata hubung ‘dan’ menyatakan pelaku terhadap keterangan dan kata hubung ‘yang’ mengandung makna yaitu menjelaskan pelaku yang telah dimintai keterangan oleh Muhammad Zakir.

Paragraf 7

***Namun**, kini Vanessa telah dibebaskan, karena masih berstatus sebagai saksi dan telah menjalani pemeriksaan.*

Kata hubung ‘Namun’ pada paragraf 7 bermaksud menunjukkan bahwa adanya perlawanan dari kalimat sebelumnya yaitu ‘tetapi’, dimana dijelaskan bahwa sekarang Vanessa Angel telah dibebaskan. Dan kata hubung ‘sebagai’ mengandung makna yang merupakan keterangan terhadap Vanessa Angel.

Paragraf 10

*Keyakinan Vanessa Angel itu muncul lantaran **setelah** dirinya ditangkap di Polda Jatim, beredar pula foto dirinya yang tengah mandi di media sosial dan aplikasi perpesanan instan.*

Dalam paragraf 10 yang ditulis oleh wartawan dengan menggunakan kata hubung ‘setelah’ yang berfungsi untuk menjelaskan tentang kejadian bahwa Vanessa Angel merasa dijebak selesai dirinya ditanggap yang kemudian langsung beredar foto dirinya dimedia.

Kemudian unsur **Bentuk Kalimat** yang terdapat beberapa paragraf yang menjadi sorotan oleh tribunnews.com :

Paragraf 6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelumnya, Vanessa sempat ditangkap oleh Subdit V Siber Ditreskrimsus Polda Jatim di sebuah hotel di Surabaya, pada Sabtu (5/1/2019) siang.

Dalam paragraf ini yang menjadi subjeknya adalah ‘Vanessa’ dengan kata kerja ‘ditangkap’ kemudian dilanjutkan dengan keterangan tempat yaitu ‘disebuah hotel di surabaya’ dan keterangan waktu ‘Sabtu (5/1/2019) siang’.

Paragraf 7

Namun, kini Vanessa telah dibebaskan, karena masih berstatus sebagai saksi dan telah menjalani pemeriksaan.

Pada paragraf 7 yang menjadi subjeknya adalah ‘Vanessa’ dengan kata kerja ‘dibebaskan’.

Selanjutnya dilanjutkan pada unsur **Kata Ganti** dapat ditemui dalam beberapa paragraf yaitu :

Paragraf 3

*"Kalau **kita** menghadirkan **dia** (Vanessa), dia masih shock enggak bisa tidur 24 jam," ucap Zakir saat ditemui dalam jumpa pers klarifikasi kabar penangkapan Vanessa di kompleks apartemen Kalibata City, Pancoran, Jakarta Selatan, Senin (7/1/2019).*

Dalam paragraf ini menggunakan kata ganti orang pertama jamak yaitu ‘kita’ yang tertuju kepada orang-orang yang menghadiri klarifikasi pers tersebut dan penggunaan kata ganti ‘dia’ yaitu kata ganti untuk orang ketiga tunggal yang tertuju langsung kepada Vanessa Angel.

Paragraf 17

*"Jadi **saya** tanya tadi malam, 'ini foto (tanpa busana) **kamu** benar?' dia jawab, 'benar bang foto saya'. Saya tanya lagi, 'seingat kamu, sama siapa kamu di situ?' gitu.*

Penggunaan kata ganti dalam paragraf ini menggunakan kata ganti orang pertama tunggal yaitu ‘saya’ yang merujuk kepada Muhammad Zakir Rasyidin dan penggunaan kata ganti ‘kamu’ yaitu

kata ganti untuk orang kedua tunggal yang tertuju kepada Vanessa Angel.

d. Retoris

Dalam berita ini dijumpai unsur **Leksikon** atau pilihan kata yang terdapat beberapa paragraf, diantaranya :

Paragraf 1

*Artis sinetron Vanessa Angel batal menghadiri jumpa pers **klarifikasi** terkait kabar penangkapan dirinya yang diduga karena kasus prostitusi online.*

Dalam paragraf pertama terdapat pilihan kata ‘klarifikasi’ yang mengandung makna penjelasan. Dimana Vanessa Angel batal menghadiri jumpa pers menjelaskan secara detail kasus yang menimpa dirinya.

Paragraf 2

*Menurut kuasa hukum Vanessa, M. Zakir Rasyidin, hal itu karena kondisi kliennya saat ini masih **shock**.*

Pada paragraf 2 ini juga terdapat pilihan kata ‘shock’ dengan makna trauma. Dalam paragraf ini wartawan menuliskan berita dengan memberikan suatu informasi seolah saat itu Vanessa mengalami trauma yang berat atas kasus yang menimpa dirinya.

Paragraf 10

*Keyakinan Vanessa Angel itu muncul **lantaran** setelah dirinya ditangkap di Polda Jatim, beredar pula foto dirinya yang tengah mandi di media sosial dan **aplikasi perpesanan instan**.*

Pilihan kata dalam paragraf ini yaitu ‘lantaran’ dengan makna sebab, sangat terlihat sekali jika Vanessa Angel menduga dirinya dijebak setelah dirinya ditangkap, lalu beredar foto dirinya. Dan ditemukan pilihan kata ‘aplikasi perpesanan instan’ maksud dari pilihan kata ini adalah suatu aplikasi yang mempermudah dalam melakukan transaksi tersebut.

Paragraf 15

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Ya dia (Vanessa Angel) **feeling**, ada satu nama yang dia sebutkan tadi malam. Tapi kan saya nggak bisa sebutkan di sini. Intinya ada satu nama, dan orang ini adalah artis," ucapnya.

Pilihan kata 'feeling' mengandung arti bahwa Vanessa Angel sudah berfirasat atas kasus yang menimpa dirinya adalah suatu jebakan.

Paragraf 18

Terus, katanya Vanessa, 'waktu itu saya di Kuala Lumpur posisi saya sedang mandi berdua dengan si teman. Nah saya tidak sadar posisinya dia mengambil foto saya dari samping' candid gitu katanya," jelasnya.

Dalam paragraf 18 dijumpai pilihan kata 'candid' dalam berita ini yang menjelaskan foto yang beredar milik Vanessa Angel itu adalah foto yang tanpa sengaja tidak diketahui dengan tidak melihat kamera. Kata 'candid' bisa saja memiliki maksud seolah Vanessa melakukan pembelaan terhadap dirinya melalui foto candid tersebut. jika dilihat dalam paragraf ini tribunnews.com membingkai suatu berita dengan memasukkan pilihan kata didalamnya.

Untuk unsur **Metafora** tidak ditemukan didalam berita. Hal ini terlihat jika tribunnews.com menyampaikan beritanya dalam bentuk penulisan berita yang langsung merujuk pada maknanya dan tidak menambahkan unsur metafora sebagai penguat pesan didalamnya. Sedangkan unsur **Foto** yang digunakan tribunnews.com sudah sangat jelas memberikan pemahaman terhadap berita, dimana foto yang digunakan menunjukkan peristiwa yang terjadi didalam berita. Bahwa kuasa hukum Vanessa Angel yaitu Muhammad Zakir Rasyidin sedang menghadiri klarifikasi pers terkait masalah penangkapan Vanessa Angel. Terlihat bahwa ada kesesuaian antara judul berita dengan penggunaan gambar untuk lebih menekankan fakta, dan memperlihatkan situasi yang terjadi didalam berita.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Berita 12

Update Kasus Vanessa Angel: Kuasa Hukum Bantah Kliennya Terlibat Kasus Prostitusi Online

Selasa, 8 Januari 2019 08:07 WIB

Table 5.13

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Update Kasus Vanessa Angel: Kuasa Hukum Bantah Kliennya Terlibat Kasus Prostitusi Online
	<i>Lead</i>	Ada update terbaru terkait kasus prostitusi online yang menyeret nama Vanessa Angel.
	Latar Informasi	Tapi, "Kalau klien kami menerima 80 juta tidak benar. Tarifnya Rp80 juta tidak ada. Percakapan dari mana itu? Munculkan. Tidak ada," ucap Zakir.
	Kutipan Sumber	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tapi, "Kalau klien kami menerima 80 juta tidak benar. Tarifnya Rp80 juta tidak ada. Percakapan dari mana itu? Munculkan. Tidak ada," ucap Zakir. 2) "Kalau ke rekening Vanessa kita pun pasti bisa memberi penjelasan soal itu. Tapi kan klien kami memberi penjelasan tidak pernah menerima uang itu," ucap Zakir. 3) "Ini proses sudah masuk rencana penyidikan, ada tersangkanya. Kita tidak mungkin mengklaim polisi menjadikan tersangka tanpa alat bukti. Dia menyimpulkan itu pasti karena ada kejadiannya," ucap Zakir. 4) "Maka saya katakan tadi dalam perkara itu tersangkanya mucikari. Tapi tersangka untuk siapa? Atas Vanessa atau atas nama yang satu lagi," sambung Zakir.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>5) "Terkait tarif 80 juta, DP 30 persen, di kamar sama siapa, berbusana atau tidak, celana dalamnya disita atau bukan, tadi ada buktinya, barang bukti kondom di sini (surat keterangan) tidak ada," ucap Zakir.</p> <p>6) "Kalau klien (Vanessa) kami dikatakan terlibat ya kami katakan terlibat, tapi kami minta pulihkan nama baiknya kalau tidak terlibat," ucap Zakir.</p> <p>7) "Tapi penyidik kan pakai kaca mata mereka, ada tersangka ada bukti. Kaitannya dengan alat bukti tersangka dan klien kami kan ada prosesnya ada sidang segala macam seterusnya. Tapi hari ini kita bantah tak ada (uang transfer) 80 juta," ucap Zakir.</p> <p>8) "Itu kan pemeriksaan penyidikan, kita tidak bisa buka ke ranah publik. Tapi ada beberapa hal yang kita ingin luruskan. Terkait (tarif kencan) 80 juta, DP 30 persen, di kamar sama siapa, berbusana atau tidak, celana dalamnya miliknya atau bukan," ucap Zakir.</p>
	Pernyataan/O pini	Secara keseluruhan berita ditulis berdasarkan pernyataan dari Muhammad Zakir Rasyidin.
	Penutup	Lepas dari itu, Zakir tak bisa mengatakan bahwa pernyataan yang disampaikan pihak kepolisian keliru, ia mengaku tetap menghormati apa yang didapat oleh pihak kepolisian saat penangkapan terjadi.
Skrip	<i>What</i>	kuasa hukum Vanessa membantah keterlibatan kliennya dalam prostitusi online.
	<i>Where</i>	di kompleks Kalibata City, Jakarta

		Selatan
	<i>When</i>	Senin (7/1)
	<i>Who</i>	Muhammad Zakir Rasyidin dan Vanessa Angel.
	<i>Why</i>	menurut sang kuasa hukum, M. Zakir Rasyidin, hal itu bisa dilihat dari kliennya yang sudah kembali dibebaskan setelah penangkapan Sabtu (5/1) kemarin.
	<i>How</i>	"Kalau ke rekening Vanessa kita pun pasti bisa memberi penjelasan soal itu. Tapi kan klien kami memberi penjelasan tidak pernah menerima uang itu," ucap Zakir.
Tematik	Detail	Walau begitu, Zakir belum bisa membeberkan bukti yang ditemukan oleh pihak kepolisian karena bukan dalam kapasitasnya sebagai kuasa hukum.
	Koherensi	1) bahwa, seperti, oleh 2) yang, apalagi 3) untuk 4) karena 5) demikian. 6) sebagai
	Bentuk Kalimat	1) kuasa hukum Vanessa membantah keterlibatan kliennya dalam prostitusi online.
	Kata Ganti	1) kami 2) Dia 3) kita 4) saya 5) mereka
Retoris	Leksikon	1) menyeret 2) secarik 3) dibersihkan, dipulihkan. 4) seiring 5) membeberkan
	Metafora	kacamata
	Foto	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		 <p>Tribunnews.com menggunakan foto yang menunjukkan jika Muhammad sedang membantah dengan memperlihatkan secarik kertas hasil pemeriksaan penyelidikan tersebut.</p>
--	--	---

a. sintaksis

Judul pada **Headline** berita ini yaitu ‘Update Kasus Vanessa Angel: Kuasa Hukum Bantah Kliennya Terlibat Kasus Prostitusi Online’. Jika dilihat pada *headline* ini sudah dapat dipastikan bahwa fokus pemberitaannya mengarah jika Muhammad Zakir membantah keterlibatan kliennya dalam kasus prostitusi online. Karena pada dasarnya *headline* merupakan bagian penting dalam sebuah *framing* yang menentukan isi dari sebuah berita. Pada bagian berita ini wartawan berusaha menampilkan berita berdasarkan pihak Vanessa Angel. Terbukti dari judul dan isi menjelaskan pembelaan terhadap Vanessa Angel.

Adapun unsur **Lead**nya bertuliskan ‘Ada update terbaru terkait kasus prostitusi online yang menyeret nama Vanessa Angel’. Pada *lead* ini wartawan hanya memberikan informasi kepada pembaca jika ada update terbaru tentang kasus Vanessa Angel ini. Padahal diketahui *lead* merupakan penegas dari *headline*, tetapi setelah diteliti ditemukan ketidaksesuaian antara *headline* dengan *lead* pada berita ini.

Kemudian unsur yang diteliti selanjutnya adalah unsur **Latar Informasi** yang dapat dijumpai pada paragraf 4 yang bertuliskan : Tapi, “Kalau klien kami menerima 80 juta tidak benar. Tarifnya Rp80 juta tidak ada. Percakapan dari mana itu? Munculkan. Tidak ada,” ucap Zakir. Dalam latar informasi ini memaparkan pembelaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Zakir terhadap Vanessa Angel bahwa kliennya tidak ada menerima uang senilai 80 juta.

Adapun **Kutipan Sumber** dalam berita ini yang dikutip secara langsung maupun tidak langsung terdapat beberapa paragraf, yakni :

Paragraf 4

Tapi, "Kalau klien kami menerima 80 juta tidak benar. Tarifnya Rp80 juta tidak ada. Percakapan dari mana itu? Munculkan. Tidak ada," ucap Zakir.

Dalam paragraf ini menjelaskan bahwa Muhammad Zakir mengatakan bahwa Vanessa Angel selaku kliennya tidak menerima uang senilai 80 juta.

Paragraf 6

"Kalau ke rekening Vanessa kita pun pasti bisa memberi penjelasan soal itu. Tapi kan klien kami memberi penjelasan tidak pernah menerima uang itu," ucap Zakir.

Pada paragraf 6 ini lagi lagi Muhammad Zakir membantah jika kliennya tidak menerima uang itu.

Paragraf 9

"Ini proses sudah masuk rencana penyidikan, ada tersangkanya. Kita tidak mungkin mengklaim polisi menjadikan tersangka tanpa alat bukti. Dia menyimpulkan itu pasti karena ada kejadiannya," ucap Zakir.

Kemudian dalam paragraf 9 ini, Muhammad Zakir menjelaskan kembali jika semua ini proses dalam penyidikan dan dia juga tidak bisa menghakimi pihak polisi atas kejadian itu.

Paragraf 10

"Maka saya katakan tadi dalam perkara itu tersangkanya mucikari. Tapi tersangka untuk siapa? Atas Vanessa atau atas nama yang satu lagi," sambung Zakir.

Dalam paragraf ini Muhammad Zakir menjelaskan tersangkanya itu mucikari. Tetapi mucikari tersebut untuk Vanessa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angel atau Avriellya Shaqilla. Terlihat dari pernyataan Muhammad Zakir ini mengarah kepada pertanyaan, namun pada intinya tetap ada pembelaan terhadap Vanessa Angel.

Paragraf 13

"Terkait tarif 80 juta, DP 30 persen, di kamar sama siapa, berbusana atau tidak, celana dalamnya disita atau bukan, tadi ada buktinya, barang bukti kondom di sini (surat keterangan) tidak ada," ucap Zakir.

Pada paragraf 13 ini kembali Muhammad Zakir membantah mengenai bukti yang mengarah untuk Vanessa Angel tidak ada.

Paragraf 15

"Kalau klien (Vanessa) kami dikatakan terlibat ya kami katakan terlibat, tapi kami minta pulihkan nama baiknya kalau tidak terlibat," ucap Zakir.

Didalam paragraf ini Muhammad Zakir menegaskan jika kliennya untuk dibersihkan namanya jika tidak terlibat dalam kasus prostitusi online itu.

Paragraf 17

"Tapi penyidik kan pakai kacamata mereka, ada tersangka ada bukti. Kaitannya dengan alat bukti tersangka dan klien kami kan ada prosesnya ada sidang segala macam seterusnya. Tapi hari ini kita bantah tak ada (uang transfer) 80 juta," ucap Zakir.

Didalam paragraf ini Muhammad Zakir juga menjelaskan atas semua kejadian itu berdasarkan penglihatan pihak kepolisian. Namun diparagraf kali ini kembali ditegaskannya jika kliennya tidak ada menerima uang transfer 80 juta.

Paragraf 19

"Itu kan pemeriksaan penyidikan, kita tidak bisa buka ke ranah publik. Tapi ada beberapa hal yang kita ingin luruskan. Terkait (tarif kencan) 80 juta, DP 30 persen, di kamar sama siapa, berbusana atau tidak, celana dalamnya miliknya atau bukan," ucap Zakir.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam paragraf 19, Muhammad Zakir juga menegaskan dalam hal pemeriksaan penyidikan ini tidak bisa disebarluaskan kepublik. Akan tetapi ia menyampaikan ada beberapa hal yang ingin diluruskan masalah pemeriksaan penyidikan itu .

Kemudian untuk unsur **Pernyataan** dalam berita ini tribunews.com secara keseluruhan menulis berita berdasarkan pernyataan dari Muhammad Zakir Rasyidin. Selanjutnya **Penutup**, berita ini mengambil dari paragraf terakhir yaitu paragraf 20 yang bertuliskan *'Lepas dari itu, Zakir tak bisa mengatakan bahwa pernyataan yang disampaikan pihak kepolisian keliru, ia mengaku tetap menghormati apa yang didapat oleh pihak kepolisian saat penangkapan terjadi'*. Dalam unsur terakhir ini terlihat jika Muhammad Zakir menghormati semua keputusan pihak kepolisian walaupun ia telah membantah semua yang dituduhkan untuk Vanessa Angel itu tidak benar.

b. Skrip

Dengan memperhatikan struktur skrip dapat dilihat dari unsur kelengkapan berita yaitu 5W+1H : (*what*) kuasa hukum Vanessa membantah keterlibatan kliennya dalam prostitusi online, (*where*) di kompleks Kalibata City, Jakarta Selatan, (*when*) Sabtu (7/1), (*who*) Muhammad Zakir Rasyidin, dan Vanessa Angel, (*why*) menurut sang kuasa hukum, M. Zakir Rasyidin, hal itu bisa dilihat dari kliennya yang sudah kembali dibebaskan setelah penangkapan Sabtu (5/1) kemarin, (*how*) "Kalau ke rekening Vanessa kita pun pasti bisa memberi penjelasan soal itu. Tapi kan klien kami memberi penjelasan tidak pernah menerima uang itu," ucap Zakir.

Dalam struktur skrip ini wartawan berhasil menceritakan fakta didalam berita jika Muhammad Zakir selaku kuasa hukum dari Vanessa Angel membantah keterkaitan kliennya yang terseret dalam kasus prostitusi online. Jika dilihat pada struktur ini tribunews.com mencoba memenuhi rasa ingin tahu pembaca terkait bantahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Zakir terhadap kliennya. Sehingga menarik perhatian pembaca untuk mengetahui bagaimana kelanjutan kasus yang menimpa Vanessa Angel. Dimana berita ini disajikan lengkap dengan unsur kelengkapan beritanya.

c. Tematik

Untuk unsur yang pertama adalah unsur **Detail** yang dapat dilihat pada paragraf 18 yang bertuliskan '*Walau begitu, Zakir belum bisa membeberkan bukti yang ditemukan oleh pihak kepolisian karena bukan dalam kapasitasnya sebagai kuasa hukum*'. Pada unsur detail ini terlihat jika Muhammad Zakir selaku kuasa hukum dari Vanessa Angel hanya membantah masalah pemeriksaan penyidikan terhadap Vanessa Angel, akan tetapi Muhammad Zakir tidak bisa menjelaskan secara rinci mengenai bukti yang ditemukan pihak kepolisian karena hal tersebut bukan kapasitasnya sebagai kuasa hukum. Jika dilihat dalam paragraf ini terdapat adanya *framing* dari tribunnews.com, dimana berita yang ditulis dan dipublikasikan hanya bantahan tetapi tidak melihatkan pembelaan penuh kepada Vanessa Angel. Intinya pada bagian berita ini masih memojokkan Vanessa Angel atas kasus prostitusi online ini, walaupun hanya terdapat satu pihak yang tercantum sebagai narasumber dalam berita ini.

Selain dari itu apabila dilihat dari unsur **Koherensi** atau kata hubung maka ada beberapa kata hubung yang digunakan wartawan pada berita ini yakni :

Paragraf 5

Dia bilang **bahwa** kliennya sampai saat ini belum menerima uang seperti yang dikatakan sebelumnya **oleh** pihak kepolisian.

Dalam paragraf 5 ini menggunakan kata hubung 'bahwa' yang menjelaskan jika Vanessa Angel belum menerima uang dalam kasus itu, kemudian kata hubung 'oleh' menjelaskan pihak yang tertuju kepada polisi.

Paragraf 7

Meski begitu, Zakir tak membantah sepenuhnya temuan **yang** didapat oleh pihak kepolisian, **apalagi** soal mucikari yang turut ditangkap dan kini telah berstatus **sebagai** tersangka.

Kata hubung ‘yang’ dalam paragraf ini menjelaskan tentang hasil pemeriksaan pihak polisi. Dan kata hubung ‘apalagi’ adalah kata hubung yang menjelaskan atau menambahkan apa yang dibicarakan sebelumnya. Kemudian kata hubung ‘sebagai’ merupakan keterangan terhadap orang yang diduga tersebut.

Paragraf 8

*Dia mengaku, pihaknya kini sedang mencari tahu **untuk** siapa mucikari tersebut bekerja.*

Dalam paragraf ini terdapat kata hubung ‘untuk’ menjelaskan tujuan dari mucikari yang bekerja dalam kasus tersebut.

Paragraf 9

*"Ini proses sudah masuk rencana penyidikan, ada tersangkanya. Kita tidak mungkin mengklaim polisi menjadikan tersangka tanpa alat bukti. Dia menyimpulkan itu pasti **karena** ada kejadiannya," ucap Zakir.*

Pada paragraf 3 ini menggunakan koherensi sebab-akibat yaitu proposisi atau kalimat satu dipandang sebab atau akibat dari proposisi lain. Maksudnya kata hubung ‘karena’ pada berita ini bertujuan untuk memberikan sebuah alasan atas kejadian dalam hal pemeriksaan penyidikan terhadap kasus prostitusi yang melibatkan Vanessa Angel.

Paragraf 12

*Hal itu ia tunjukkan melalui secarik kertas dari pihak kepolisian yang menyatakan **demikian**.*

Kemudian kata hubung ‘demikian’ ini menjelaskan sesuatu yang sudah dibicarakan yang ditunjukkan melalui secarik kertas dari pihak polisi.

Kemudian unsur **Bentuk Kalimat** dalam berita ini terdapat 2 paragraf yang menjadi sorotan dalam analisis *framing* ini yakni :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paragraf 2

kuasa hukum Vanessa membantah keterlibatan kliennya dalam prostitusi online.

Yang menjadi subjek dalam paragraf ini adalah ‘kuasa hukum Vanessa’ dengan kata kerja ‘membantah’.

Dan yang terakhir unsur **Kata Ganti** terdapat 5 paragraf yaitu sebagai berikut :

Paragraf 4

*Tapi, “Kalau klien **kami** menerima 80 juta tidak benar. Tarifnya Rp80 juta tidak ada. Percakapan dari mana itu? Munculkan. Tidak ada,” ucap Zakir.*

Pada paragraf 4 menggunakan kata ganti orang pertama jamak yaitu ‘kami’ yang digunakan oleh tribunnews.com menunjukkan kata ganti untuk pihak Vanessa Angel.

Paragraf 5

***Dia** bilang bahwa kliennya sampai saat ini belum menerima uang seperti yang dikatakan sebelumnya oleh pihak kepolisian.*

Dalam paragraf 5 ini menggunakan kata ganti orang ketiga tunggal yaitu ‘dia’ yang tertuju kepada Muhammad Zakir Rasyidin.

Paragraf 6

*“Kalau ke rekening Vanessa **kita** pun pasti bisa memberi penjelasan soal itu. Tapi kan klien kami memberi penjelasan tidak pernah menerima uang itu,” ucap Zakir.*

Kata ganti dalam paragraf ini menggunakan kata ganti orang pertama jamak yaitu ‘kita’ yang tertuju kepada pihak Vanessa Angel.

Paragraf 10

*“Maka **saya** katakan tadi dalam perkara itu tersangkanya mucikari. Tapi tersangka untuk siapa? Atas Vanessa atau atas nama yang satu lagi,” sambung Zakir.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata ganti pada paragraf 10 ini menggunakan kata ganti orang pertama tunggal yaitu ‘saya’ yang digunakan oleh tribunnews.com menunjukkan kata ganti untuk Muhammad Zakir Rasyidin.

Paragraf 17

*"Tapi penyidik kan pakai kacamata **mereka**, ada tersangka ada bukti. Kaitannya dengan alat bukti tersangka dan klien kami kan ada prosesnya ada sidang segala macam seterusnya. Tapi hari ini kita bantah tak ada (uang transfer) 80 juta," ucap Zakir.*

Dalam paragraf ini menggunakan kata ganti orang ketiga jamak yaitu ‘mereka’ yang digunakan oleh tribunnews.com tertuju untuk pihak kepolisian.

d. Retoris

Pada struktur Retoris dapat dilihat melalui unsur **Leksikon** atau pemilihan kata yang digunakan tribunnews.com

Paragraf 1

*Ada update terbaru terkait kasus prostitusi online yang **menyeret** nama Vanessa Angel.*

Dalam paragraf ini terdapat pilihan kata yang digunakan tribunnews.com yaitu ‘menyeret’ dengan makna membawa.

Paragraf 12

*Hal itu ia tunjukkan melalui **secarik** kertas dari pihak kepolisian yang menyatakan demikian.*

Pilihan kata pada paragraf ini yaitu ‘secarik’ yang mengandung makna selembat.

Paragraf 14

*Lebih dari itu, kuasa hukum juga meminta agar nama Vanessa Angel **dibersihkan** dan **dipulihkan**.*

Pilihan kata ‘dibersihkan’ dan ‘dipulihkan’ mengandung makna jika nama Vanessa Angel kembali dibersihkan dari kasus prostitusi online tersebut.

Paragraf 16

*Dia bilang bahwa pernyataan dari pihak kepolisian atas terlibat atau tidaknya Vanessa Angel bisa dibuktikan nanti **seiring** berjalannya proses hukum.*

Diparagraf 16 ini dapat dijumpai pilihan kata yang ditulis wartawan yaitu kata ‘seiring’ yang memiliki makna bersamaan. Dimana Muhammad Zakir menjelaskan terlibat atau tidaknya Vanessa Angel bisa dibuktikan dengan berjalannya waktu.

Paragraf 18

*Walau begitu, Zakir belum bisa **membeberkan** bukti yang ditemukan oleh pihak kepolisian karena bukan dalam kapasitasnya sebagai kuasa hukum.*

Pada paragraf 18 ini ditemukan pilihan kata ‘membeberkan’ yang bermakna menguraikan dengan panjang lebar masalah bukti yang ditemukan pihak polisi.

Untuk unsur **Metafora**, pada berita ini tidak ditemukan adanya bentuk penggunaan kata kiasan maupun kata ungkapan. Hal ini bermakna bahwa tribunnews.com menyampaikan berita ini dengan bentuk penulisan berita yang langsung merujuk pada maknanya dan tidak menambahkan unsur metafora sebagai penguat pesan didalamnya.

Dan yang terakhir adalah unsur **Foto** yang digunakan tribunnews.com sudah sangat jelas memberikan pemahaman terhadap berita, dimana foto yang digunakan menunjukkan peristiwa yang terjadi didalam berita. Bahwa kuasa hukum Vanessa Angel yaitu Muhammad Zakir Rasyidin sedang memberikan penjelasan mengenai bantahan atas kasus yang menimpa kliennya. Foto tersebut menunjukkan dirinya sedang membantah dengan memperlihatkan secarik kertas hasil pemeriksaan penyelidikan tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Berita 13

Update Kasus Vanessa Angel - Pengacara Vanessa Putuskan Mundur karena Sudah Tak Sejalan

Selasa, 8 Januari 2019 22:58 WIB

Tabel 5.14

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Update Kasus Vanessa Angel - Pengacara Vanessa Putuskan Mundur karena Sudah Tak Sejalan
	<i>Lead</i>	Kuasa hukum artis sinetron berinisial VA, Muhammad Zakir Rasyidin, memutuskan mundur.
	Latar Informasi	Zakir mengatakan, pertimbangannya mengundurkan diri sebagai kuasa hukum VA karena ada hal yang ia rasa sudah tidak sejalan dengan fakta yang ada.
	Kutipan Sumber	<ol style="list-style-type: none"> 1) "Benar (mundur), iya per hari ini," tulis Zakir kepada Kompas.com melalui pesan WhatsApp, Selasa malam. 2) "Semestinya kita membantu polisi membuka Fakta, agar Jaringan prostitusi ini bisa dibuka," tulis Zakir. 3) "Bukan membenturkan lawyer dengan polisi, hanya karena ingin ada pembenaran bukan kebenaran, dan insiden ini tentu bertentangan dengan NURANI," tambahnya. 4) "Kalau klien kami menerima 80 juta tidak benar. Tarifnya 80 juta tidak ada. Percakapan dari mana itu? Munculkan. Tidak ada," ucap Zakir. 5) "Kalau ke rekening Vanessa kita pun pasti bisa memberi penjelasan soal itu. Tapi kan klien kami memberi penjelasan tidak pernah menerima uang itu," tambahnya.

	Pernyataan /Opini	Secara keseluruhan berita ditulis berdasarkan pernyataan dari Muhammad Zakir Rasyidin dan Harissandi
	Penutup	Kasubdit Cyber Crime Ditreskrimsus Polda Jatim, AKBP Harissandi, mengatakan bahwa pemulangan VA dikarenakan status VA masih sebatas saksi.
Skrip	<i>What</i>	Muhammad Zakir Rasyidin, memutuskan mundur.
	<i>Where</i>	kompleks apartemen Kalibata City, Jakarta Selatan
	<i>When</i>	Selasa (8/1/2019)
	<i>Who</i>	Muhammad Zakir Rasyidin dan Harissandi.....
	<i>Why</i>	karena ada hal yang ia rasa sudah tidak sejalan dengan fakta yang ada.
	<i>How</i>	-
Tematik	Detail	Sebelumnya, dalam jumpa pers klarifikasi kabar penangkapan VA di kompleks apartemen Kalibata City, Jakarta Selatan, Senin (7/1/2019), Zakir membantah keterlibatan kliennya dalam kasus prostitusi online.
	Koherensi	1) Sebagai, karena, dengan, yang 2) bahwa 3) untuk 4) Sedangkan 5) Setelah
	Bentuk Kalimat	1) Subdit V Siber Ditreskrimsus Polda Jawa Timur menciduk VA di sebuah hotel di Surabaya.
	Kata Ganti	1) ia 2) kita 3) tambahnya.
Retoris	Leksikon	1) lawyer, insiden 2) klarifikasi 3) menciduk
	Metafora	tertangkap basah.
	Foto	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		 <p>Tribunnews.com menggunakan Foto yang menunjukkan jika Muhammad Zakir dan kawan-kawan memberikan penjelasan masalah kasus yang menimpa kliennya</p>
--	--	--

a. Sintaksis

Ada beberapa unsur dalam struktur sintaksis ini dan yang pertama adalah unsur *headline*. Untuk unsur **Headline** dalam berita ini yaitu *'Update Kasus Vanessa Angel - Pengacara Vanessa Putuskan Mundur karena Sudah Tak Sejalan'*. Fokus pemberitaan pada *headline* ini dapat dipastikan mengarah bahwa Muhammad Zakir Rasyidin telah mengundurkan diri dari pengacara Vanessa Angel sebab sudah tidak sejalan lagi. Jika dilihat dalam judul pada berita ini, tidak adanya kesesuaian antara judul dengan isi berita. Dimana judul berita tentang putusan Muhammad Zakir yang mengundurkan diri sebagai kuasa hukum Vanessa Angel. Sedangkan isi berita hanya sekilas memberitakan putusan tersebut, lebih banyak terdapat beberapa berita sebelumnya yang ditampilkan kembali dibagian berita ini. Seperti Muhammad Zakir membantah masalah kliennya yang terlibat kasus prostitusi dan membantah telah menerima uang sebesar 80 juta, kemudian menjelaskan bahwa Vanessa Angel yang dituduh dihotel bersama seorang penguasa, selanjutnya membahas tarif kencan Vanessa dengan Avriellya.

Terlihat pada bagian berita ini tidak adanya aturan tribunnews.com dalam memberitakan kasus ini. Sehingga secara tidak langsung pembaca banyak dibingungkan dalam kasus ini. Terlebih lagi dalam berita ini tidak tuntas apa penyebab mundurnya Muhammad Zakir. Hanya sekilas memberitahukan jika sudah tidak sejalan berdasarkan fakta. Jika diteliti pada bagian berita ini adanya *framing*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan tribunnews.com terhadap kasus yang menimpa Vanessa Angel.

Jika dilihat pada unsur *lead* yang bertulis bahwa '*Kuasa hukum artis sinetron berinisial VA, Muhammad Zakir Rasyidin, memutuskan mundur*'. Pada bagian *lead* hanya memperkuat apa yang telah disampaikan pada bagian judul didalam berita ini. Dan tribunnews.com ingin memberikan informasi kepada pembaca bahwa Muhammad Zakir telah mengundurkan dirinya sebagai kuasa hukum Vanessa Angel dengan alasan sudah tidak sejalan lagi. Tentunya ini menjadi daya tarik pembaca untuk membacanya karena pastinya membuat penasaran.

Untuk **Latar Informasi** terdapat pada paragraf 4 yaitu '*Zakir mengatakan, pertimbangannya mengundurkan diri sebagai kuasa hukum VA karena ada hal yang ia rasa sudah tidak sejalan dengan fakta yang ada*'. Dalam unsur latar informasi ini terlihat adanya *framing* dari media karena tidak dijelaskan secara jelas apa penyebab Muhammad Zakir mengundurkan diri. Seharusnya sebagai media harus mencari penyebab pastinya seperti apa.

Adapun **Kutipan Sumber** dalam berita ini yang dikutip secara langsung maupun tidak langsung terdapat beberapa paragraf, yakni :

Paragraf 3

"Benar (mundur), iya per hari ini," tulis Zakir kepada Kompas.com melalui pesan WhatsApp, Selasa malam.

Dalam paragraf 3 ini terlihat jika Muhammad Zakir menyatakan dirinya mengundurkan diri sebagai kuasa hukum Vanessa Angel kepada media kompas.com

Paragraf 5

"Semestinya kita membantu polisi membuka Fakta, agar Jaringan prostitusi ini bisa dibuka," tulis Zakir.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada paragraf ini Muhammad Zakir mengatakan seharusnya dia bekerja sebagai pengacara dapat membantu polisi membuka fakta yang sebenarnya agar jaringan prostitusi itu bisa diselesaikan.

Paragraf 6

"Bukan membenturkan lawyer dengan polisi, hanya karena ingin ada pembenaran bukan kebenaran, dan insiden ini tentu bertentangan dengan NURANI," tambahnya.

Kemudian pada paragraf 6 ini juga disampaikan oleh Muhammad Zakir bahwa ia bekerja sebagai pengacara bukannya menubrukkan dengan pihak kepolisian demi membela pembenaran atas kasus yang menimpa Vanessa Angel.

Paragraf 8

"Kalau klien kami menerima 80 juta tidak benar. Tarifnya 80 juta tidak ada. Percakapan dari mana itu? Munculkan. Tidak ada," ucap Zakir.

Dalam paragraf ini Muhammad Zakir kembali membantah jika kliennya tidak menerima uang senilai 80 juta.

Paragraf 9

"Kalau ke rekening Vanessa kita pun pasti bisa memberi penjelasan soal itu. Tapi kan klien kami memberi penjelasan tidak pernah menerima uang itu," tambahnya.

Dan pada paragraf ini Muhammad Zakir juga menjelaskan jika kliennya tidak memberikan penjelasan mengenai transferan uang, dan Vanessa Angel juga menceritakan jika ia tidak menerima uang tersebut.

Kemudian untuk unsur **Pernyataan** dalam berita ini mengambil secara keseluruhan dari pernyataan dari Muhammad Zakir Rasyidin dan Harissandi. Dan yang terakhir dari struktur sintaksis adalah **Penutup**. Adapun penutup pada berita ini terdapat pada paragraf 18 yaitu *'Kasubdit Cyber Crime Ditreskrimsus Polda Jatim, AKBP Harissandi, mengatakan bahwa pemulangan VA dikarenakan*

status VA masih sebatas saksi'. Dalam penutup pada berita ini kembali menampilkan berita sebelumnya jika Harissandi mengatakan Vanessa Angel telah dipulangkan karena statusnya masih sebatas saksi.

a. Skrip

Unsur kelengkapan berita dalam struktur skrip ini dapat dilihat melalui : (*what*) Muhammad Zakir Rasyidin, memutuskan mundur, (*where*) kompleks apartemen Kalibata City, Jakarta Selatan, (*when*) Selasa (8/1/2019), (*who*) Muhammad Zakir Rasyidin dan Harissandi, (*why*) karena ada hal yang ia rasa sudah tidak sejalan dengan fakta yang ada.

Struktur skrip pada berita ini, tribunnews.com tidak melengkapi unsur *how*. Artinya bahwa tribunnews.com mengaburkan unsure *how* dalam berita ini. Dengan tidak memberikan penonjolan bagaimana kronologi peristiwa kepada pembaca. Hal semacam ini merupakan adanya gambaran *framing* yang jelas dari sebuah media. Dengan menonjolkan bagian yang dianggap penting karena tribunnews.com tidak memberikan alasan bagaimana kronologi peristiwa yang jelas dalam pemberitaannya. Dan hanya memfokuskan berita pada unsur *what*, dan *why*.

b. Tematik

Yang pertama dalam struktur tematik ini adalah unsur **Detail** yang terdapat pada paragraf 7 yang bertuliskan '*Sebelumnya, dalam jumpa pers klarifikasi kabar penangkapan VA di kompleks apartemen Kalibata City, Jakarta Selatan, Senin (7/1/2019), Zakir membantah keterlibatan kliennya dalam kasus prostitusi online*'. Dalam unsur ini wartawan menuliskan beritanya dengan menampilkan berita sebelumnya karena pada paragraf ini terdapat unsur detail didalam berita ini. Dimana wartawan mencoba berusaha membuat pembaca semakin tertarik mengenai permasalahan kasus yang menimpa Vanessa Angel yang tidak berkesudahan ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unsur selanjutnya yaitu unsur **Koherensi** atau kata hubung yang dipakai oleh tribunnews.com terdapat beberapa paragraf yaitu :

Paragraf 4

Zakir mengatakan, pertimbangannya mengundurkan diri sebagai kuasa hukum VA karena ada hal yang ia rasa sudah tidak sejalan dengan fakta yang ada.

Dalam paragraf 4 ini terdapat kata hubung ‘sebagai’ yang menjelaskan keterangan orang yang tertuju kepada Muhammad Zakir. Dan terdapat kata hubung koherensi sebab-akibat yaitu proposisi atau kalimat satu dipandang sebab atau akibat dari proposisi lain. Maksudnya kata hubung ‘karena’ pada berita ini bertujuan untuk memberikan sebuah alasan yang diungkapkan oleh kuasa hukum Vanessa Angel jika ia rasa sudah tidak sejalan lagi. Kemudian dijumpai kata hubung ‘dengan’ yang menyatakan penghubung untuk menerangkan terjadinya sesuatu. Dan kata hubung ‘yang’ menjelaskan tentang suatu fakta.

Paragraf 10

Selain itu, Zakir juga membantah bahwa beberapa barang bukti yang ditemukan saat penangkapan adalah milik Vanessa.

Pada paragraf ini ditemukan kata hubung ‘bahwa’ menjelaskan jika beberapa barang bukti ditemukan saat penangkapan itu.

Paragraf 15

Berdasarkan hasil pemeriksaan, tarif untuk sekali kencan dengan artis VA, sebesar Rp 80 juta.

Kata hubung dalam paragraf ini menggunakan kata hubung ‘untuk’ yang menjelaskan tarif kencan Vanessa Angel.

Paragraf 16

Sedangkan rekannya bertarif 25 juta.

Kata hubung ‘sedangkan’ pada paragraf 16 ini menggunakan koherensi pembeda yaitu proposisi atau kalimat satu dipandang kebalikan atau lawan dari proposisi atau kalimat lain. Penggunaan kata

hubung ‘sedangkan’ yang digunakan dalam berita ini sebagai pembeda pada paragraf sebelumnya.

Paragraf 17

Setelah 24 jam lebih diperiksa, VA akhirnya diizinkan pulang.

Dan terakhir memakai kata hubung ‘setelah’ yang mengandung makna sesudah.

untuk unsur **Bentuk Kalimat** terdapat pada paragraf 11 yang bertuliskan ‘Subdit V Siber Ditreskrimsus Polda Jawa Timur menciduk VA di sebuah hotel di Surabaya’. Yang menjadi subjek dalam paragraf ini adalah ‘Subdit’ V Siber Ditreskrimsus Polda Jawa Timur’ dengan kata kerja ‘menciduk’. Serta keterangan tempatnya ‘di sebuah hotel di Surabaya’.

Dan unsur **Kata Ganti** dalam berita ini terdapat beberapa paragraf. Dimana kata ganti ini timbul didalam berita untuk menghindari pengulangan kata pada kalimat sebelumnya.

Paragraf 2

Zakir mengatakan, terhitung hari ini, Selasa (8/1/2019), ia dan timnya tak akan lagi mendampingi VA menghadapi kasus prostitusi online.

Dalam paragraf ini menggunakan kata ganti orang ketiga tunggal yaitu ‘ia’ yang merujuk kepada Muhammad Zakir Rasyidin.

Paragraf 5

"Semestinya kita membantu polisi membuka Fakta, agar Jaringan prostitusi ini bisa dibuka," tulis Zakir.

Kata ganti dalam paragraf ini menggunakan kata ganti orang pertama jamak yaitu ‘kita’ yang tertuju kepada pihak Vanessa Angel.

Paragraf 6

"Bukan membenturkan lawyer dengan polisi, hanya karena ingin ada pembenaran bukan kebenaran, dan insiden ini tentu bertentangan dengan NURANI," tambahnya.

Pada paragraf 6 ini menggunakan kata ganti ‘nya’ yang tertuju kepada Muhammad Zakir Rasyidin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Retoris

Dalam berita ini dijumpai unsur **Leksikon** atau pilihan kata yang terdapat beberapa paragraf, diantaranya :

Paragraf 6

*"Bukan membenturkan **lawyer** dengan polisi, hanya karena ingin ada pembenaran bukan kebenaran, dan **insiden** ini tentu bertentangan dengan NURANI," tambahnya.*

Dijumpai pilihan kata dalam paragraf ini yaitu kata ‘lawyer’ yang mengandung makna seorang pengacara. Dan kata ‘insiden’ dengan makna suatu kejadian.

Paragraf 7

*Sebelumnya, dalam jumpa pers **klarifikasi** kabar penangkapan VA di kompleks apartemen Kalibata City, Jakarta Selatan, Senin (7/1/2019), Zakir membantah keterlibatan kliennya dalam kasus prostitusi online.*

Dalam paragraf 7 ini terdapat pilihan kata ‘klarifikasi’ yang mengandung makna menjelaskan masalah yang belum tentu kebenarannya seperti apa.

Paragraf 11

*Pada Sabtu (5/1/2019) sekitar pukul 12.30 WIB, Subdit V Siber Ditreskrimsus Polda Jawa Timur **menciduk** VA di sebuah hotel di Surabaya.*

Pilihan kata yang terdapat didalam paragraf 11 ini adalah kata ‘menciduk’ dengan maksud menangkap.

Kemudian untuk unsur **Metafora** terdapat pada paragraf 14 yaitu ‘tertangkap basah’ yang mengandung makna terpergoki dimana Vanessa Angel pada berita ini sedang melakukan kejahatan atau perbuatan terlarang yaitu kejahatan asusila dengan seorang pengusaha. Sedangkan yang terakhir yaitu unsur **Foto**, foto yang digunakan tribunews.com pada berita ini menggunakan foto Muhammad Zakir sedang memberikan penjelasan terkait kasus yang menimpa kliennya. Pada foto tersebut Muhammad Zakir tidak sendirian, dimana ditemani

oleh orang-orang yang merupakan pihak dari Vanessa Angel. Akan tetapi setelah diteliti tidak ada kesesuaian antara isi berita dengan foto. Disini terlihat jika tribunnews.com hanya mengambil foto sebagai penguat berita tanpa menampilkan foto yang sesuai dengan isi beritanya.

C. Pembahasan

Sebagaimana dijelaskan dalam rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis *framing* terhadap berita penangkapan Vanessa Angel dalam prostitusi online dimedia tribunnews.com pada tanggal 5-8 Januari 2019. Dimana kasus Vanessa Angel mulai mencuat pada tanggal 5 Januari 2019 yang ditangkap oleh pihak kepolisian, kemudian berdasarkan pantauan peneliti dimedia tribunnews.com bahwa berita ini mulai diviralkan dimedia online pada tanggal 8 Januari 2019 dengan mengambil 13 berita dan sisanya itu adalah mempunyai kesamaan sehingga tidak dianalisis. Maka dirangkum berdasarkan analisis *framing* dengan konsep Zhondang Pan dan Kosicki sebagai berikut:

Tabel 5.15 Temuan Frame Hasil Rangkuman Tribunnews.com

Elemen	Tribunnews.com
Sintaksis	Masih memberikan suatu informasi yang lebih jelas mengenai kasus yang menimpa Vanessa Angel dengan memuat berbagai fakta dan sudut pandang dari anggota Polda Jatim.
Skrip	Sumber dan informasinya tidak berimbang, kurang memperhatikan kelengkapan berita
Tematik	Didalam beritanya lebih menyudutkan dan memojokkan Vanessa Angel terlihat dari penggunaan dan pilihan kata yang digunakan tribunnews.com dalam mengemas beritanya.

Retoris	Pemilihan foto kebanyakan tidak sesuai dengan peristiwa yang terjadi didalam berita.
---------	--

Dari keseluruhan hasil analisis *framing* terhadap berita penangkapan Vanessa Angel dalam prostitusi online, peneliti menemukan bahwa tribunews.com secara sadar dalam pemilihan yang kebanyakan dari anggota Polda Jatim sebagai sumber berita sehingga hanya sebagian saja dari sumber berita yang tampil didalam pemberitaannya. Tribunews.com bukan hanya memilih peristiwa dan menentukan sumber berita, melainkan juga berperan dalam mengartikan siapa yang menjadi sumber berita atas penangkapan Vanessa Angel ini. Lewat bahasa dan pilihan kata yang dipakai sehingga pada akhirnya menentukan bagaimana khalayak harus melihat dan memahami masalah prostitusi online ini dalam kaca mata tertentu. Dengan demikian, pihak anggota Polda Jatim menjadi panutan khalayak sebagai pandangan yang tertinggi untuk menilai kasus yang menimpa Vanessa Angel ini. Pandangan semacam ini akan terlihat dari bagaimana tribunews.com melakukan strategi tertentu dalam menganalisis berita untuk mendukung gagasannya.

Dari analisis **sintaksis**, pandangan tribunews.com tersebut diwujudkan lewat berita yang dimuat pada situs tribunews.com. Dalam pemberitaannya, tribunews.com kurang memperhatikan kesesuaian antara judul dengan *lead* yang disajikan. Artinya tribunews.com hanya ingin menarik perhatian pembaca supaya pembaca lebih tertarik untuk membaca informasi mengenai kasus prostitusi ini. Padahal informasi yang disajikan tidak sepenuhnya sesuai antara judul dengan *lead*nya. terlihat ketidaksesuaian antara judul dan *lead* yaitu terdapat pada berita pertama yang berjudul “Kata Polda Jatim Soal Kabar Ditangkapnya Vanessa Angel Terkait Kasus Prostitusi Online”. Judul berita terfokus pada kata Polda Jatim soal kabar ditangkapnya Vanessa Angel, namun pada *lead* menjelaskan bahwa Arman Asmara membenarkan adanya penangkapan 4 wanita terkait prostitusi online. Intinya tribunews.com menjelaskan di dalam *lead* pembenaran terhadap 4 orang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





yang di tangkap bukan menjelaskan soal kabar yang terfokus kepada Vanessa Angel.

Pada berita keempat yang berjudul “Prostitusi Online, Tarif Artis yang Dituduk Polisi Rp 80 Juta Sekali Kencan”. Dimana di judul menjelaskan tarif artis Vanessa Angel sedangkan di *lead* hanya menjelaskan dua artis VA dan AV yang terlibat kasus prostitusi di Surabaya. Kemudian pada berita ketujuh dengan judul “Vanessa Angel Cs Diperiksa Polisi Selama 7 Jam Lebih”. Dimana pada judul terfokus yang menyatakan Vanessa Angel diperiksa selama 7 jam. Akan tetapi di *lead* dijelaskan bahwa pemeriksaan Vanessa Angel itu lebih dari 7 jam. Pada berita kedelapan dengan judul “Tersebar Foto-foto Vulgar Vanessa Angel saat Mandi, Vanessa Akui Dirinya Merasa Dijebak”. Dapat dipastikan pada judul berita ini bahwa fokus pemberitaan mengarah kepada pembelaan Vanessa Angel yang merasa dirinya dijebak saat beredar foto-foto vulgarnya. Akan tetapi tidak sesuai dengan leadnya. Didalam *lead* memberikan gambaran kepada pembaca bahwa tribunnews.com memberikan sebuah informasi mengenai artis Vanessa Angel dan Avriellya Shaqila ikut terlibat dalam kasus prostitusi online.

Kemudian dalam berita kesembilan dengan judul “Vanessa Angel Punya Kemungkinan Jadi Tersangka Kasus Prostitusi Online, Ini Penjelasan Polisi”. Dijudul pemberitaannya mengarah kepada penjelasan polisi yang menganggap kemungkinan Vanessa Angel jadi tersangka dalam kasus ini. Sedangkan dileadnya menjelaskan jika Vanessa Angel dan Avriellya Shaqilla dipulangkan setelah menjalankan pemeriksaan selama 24 jam. Dalam berita kesepuluh dengan judul berita ‘Terungkap Sosok Pengusaha yang Memesan Vanessa Angel Berusia 45 Tahun’. Sedangkan pada leadnya menjelaskan Vanessa Angel akhirnya dibebaskan dan menjadi saksi atas kasus prostitusi online bukan menjelaskan sosok pengusaha yang memesan Vanessa Angel tersebut.

Secara pengamatan peneliti, dalam penulisan pemberitaannya cenderung hanya menggunakan satu narasumber yang terkesan pro terhadap anggota Polda Jatim yang berdampak kurang berimbang dalam penyajian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berita. Terbukti dari berita kebanyakan menggunakan narasumber dari pihak polisi (anggota Polda Jatim) diantaranya pada berita pertama yang berjudul “Kata Polda Jatim Soal Kabar Ditangkapnya Vanessa Angel Terkait Kasus Prostitusi Online” menjadikan Wakil Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jatim Ajun Kombespol Arman Asmara sebagai narasumbernya. Kemudian pada berita kedua yang berjudul “5 Fakta Penangkapan 2 Artis Terkait Prostitusi Online: Polisi Benarkan Vanessa Angel Ikut Ditangkap” menjadikan Kabid Humas Polda Jatim, Kombes Pol Frans Barung Mangera sebagai narasumbernya.

Pada berita ketiga yang berjudul “Vanessa Angel Sempat Unggah Stories Ada di Surabaya, Tulis ‘Menjemput Rejeki di Awal 2019” dan menjadikan Wadir Reskrimsus Polda Jatim, AKBP Asmara Syarifuddin sebagai narasumbernya. Dilanjutkan pada berita keempat dengan judul “Prostitusi Online, Tarif Artis yang Dicidaduk Polisi Rp 80 Juta Sekali Kencan” dan menjadikan Kasubdit V Siber Ditreskrimsus AKBP Harissandi sebagai narasumbernya. Kemudian pada berita kelima dengan judul “Penyidik Subdit V Ditreskrimsus Polda Jatim memanggil orang terdekat artis cantik VA (27) dari Jakarta. VA sudah diakui polisi sebagai Vanessa Angel” dan menjadikan Kasubdit V Siber Polda Jatim AKBP Harissandi sebagai narasumbernya.

Selain itu juga pada berita keenam dengan judul “Vanessa Angel Ditangkap Terkait Prostitusi Online, Pihak Kepolisian Bongkar Modus Operandinya” dan Wakil Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jatim, AKBP Arman Asmara Syarifuddin dijadikan sebagai narasumbernya. Kemudian pada berita ketujuh yang berjudul “Vanessa Angel Cs Diperiksa Polisi Selama 7 Jam Lebih dan Kasubdit V Siber Polda Jatim AKBP Harissandi sebagai narasumber didalam berita tersebut. Tidak hanya itu pada berita kedelapan dengan judul “Tersebar Foto-foto Vulgar Vanessa Angel saat Mandi, Vanessa Akui Dirinya Merasa Dijebak” dan Kadubdit Cyber Crime Ditreskrimsus Polda Jatim AKBP Harissandi sebagai narasumbernya.

Kemudian dilanjutkan pada berita kesembilan yang berjudul “Vanessa Angel Punya Kemungkinan Jadi Tersangka Kasus Prostitusi Online, Ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penjelasan Polisi” dan menjadikan Kabid Humas Polda Jatim, Kombes Pol Frans Barung Mangera sebagai narasumbernya. Dalam berita kesepuluh dengan judul ‘Terungkap Sosok Pengusaha yang Memesan Vanessa Angel Berusia 45 Tahun” dan Kasubdit V Cyber Crime Ditreskrimsus Polda Jatim AKBP Harissandi sebagai narasumbernya. Kemudian pada berita ke

Jadi tidak heran kalau keberpihakan penyajiannya sangat kelihatan ingin menyudutkan dan memojokkan Vanessa Angel dengan memberikan keyakinan bahwa memang media bukanlah ranah yang netral dalam menyampaikan suatu informasi kepada khalayak. Seharusnya tribunnews.com menampilkan narasumber dari kedua belah pihak sehingga fakta-fakta yang disajikan bisa lebih menguatkan. Karena fakta yang ditulis mewakili fakta atau pendapat yang lebih luas.

Dalam teks berita, tribunnews.com mewawancarai tiga orang yang menjadi penentu dalam penilaian kasus yang menimpa Vanessa Angel yaitu: Wakil Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jatim Ajun Kombespol Arman Asmara, Kabid Humas Polda Jatim Kombes Pol Frans Barung Mangera, dan Kasubdit V Siber Ditreskrimsus AKBP Harissandi. Ketiga orang ini berpandangan bahwa Vanessa Angel ditangkap di sebuah hotel di Surabaya diduga terlibat kasus prostitusi artis dan didapati bukti bahwa Vanessa Angel telah menerima uang senilai 80 juta. Secara tidak langsung menekankan kepada khalayak bahwa pandangan tersebut murni kesalahan dengan beredarkan isu penangkapan Vanessa Angel saat itu.

Teks berita tribunnews.com ini secara umum berisi tentang informasi masalah kasus prostitusi online, akan tetapi berita yang dikemas oleh tribunnews.com seolah-olah menyudutkan dan memojokkan Vanessa Angel terbukti dari tiga belas berita yang disajikan. Hanya pada berita ke dua belas yang berjudul “Update Kasus Vanessa Angel : Kuasa Hukum Bantah Kliennya Terlibat Kasus Prostitusi Online” yang mengarah adanya suatu pembelaan terhadap Vanessa Angel dimana mengisahkan tentang bantahan kuasa hukum dari Vanessa Angel, Muhammad Zakir Rasyidin bahwa dia mewakili kliennya saat di konfirmasi masalah klarifikasi pers terkait

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keterlibatan kliennya. Terlihat bantahan Muhammad Zakir tidak terima karena kliennya diduga ikut terlibat kasus prostitusi online.

Akan tetapi tribunews.com hanya sekilas memberitakan bantahan tersebut, hanya ingin memperlihatkan keseimbangan dalam pemberitaannya dengan memunculkan bantahan dari pihak Vanessa Angel. Jika diteliti hanya sekilas bantahan saja tanpa adanya bukti yang kuat terhadap pembelaan Vanessa Angel terkait kasus ini. Karena Muhammad Zakir tidak sepenuhnya membantah keterkaitan kliennya, ia mengaku tetap menghormati pihak kepolisian pada saat penangkapan itu dan tidak bisa membeberkan jika pernyataan yang disampaikan pihak kepolisian adalah informasi yang keliru.

Hal ini sangat terkesan ingin memojokkan Vanessa Angel dengan ditampilkannya pada bagian berita terakhir bahwa kuasa hukumnya, Muhammad Zakir Rasyidin memutuskan untuk mengundurkan diri sebagai kuasa hukum. Pada berita ini tribunews.com tidak menjelaskan secara detail hanya saja menjelaskan bahwa Muhammad Zakir memutuskan mundur karena sudah tidak sejalan lagi. Sehingga tribunews.com berhasil membuat opini publik yang telah tersebar dikalangan khalayak.

Dari analisis **skrip**, sebagai sebuah situs berita online dengan kecepatan yang sedemikian rupa memberikan informasi kepada khalayak, dalam hal ini pemberitaan tentang kasus prostitusi online yang melibatkan Vanessa Angel, rupanya tribunews.com dalam penyampaian beritanya tidak melengkapi dan terlihat mengabaikan unsur 5W + 1H yang merupakan unsur penting dalam penulisan berita, seperti tidak adanya unsur *why* dan *how*. Karena unsur *why* dan *how* didalam beritanya hanya didasarkan pada pernyataan narasumber. Hal ini terlihat seperti adanya strategi yang digunakan tribunews.com dalam menjelaskan kronologi peristiwa yang terjadi didalam berita. Serta adanya semacam pembingkai yang dilakukan tribunews.com dalam memberitakan kasus prostitusi online yang melibatkan Vanessa Angel.

Seperti pada berita pertama dengan judul “Kata Polda Jatim Soal Kabar Ditangkapnya Vanessa Angel Terkait Kasus Prostitusi Online” tidak melengkapi unsur *why* dan *how*. Pada berita kesembilan dengan judul

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Vanessa Angel Punya Kemungkinan Jadi Tersangka Kasus Prostitusi Online, Ini Penjelasan Polisi” tidak melengkapi unsur *why*. Kemudian dalam berita kesepuluh yang berjudul “Terungkap Sosok Pengusaha yang Memesan Vanessa Angel Berusia 45 Tahun” tidak melengkapi unsur *why* dan *how*. Selanjutnya pada berita kesebelas yang berjudul “Kondisi Terkini Vanessan Angel Setelah Dibebaskan dan Alasan Batal Hadiri Konferensi Pers” tidak melengkapi unsur *how*. Kemudian pada berita terakhir dengan judul “Update Kasus Vanessa Angel - Pengacara Vanessa Putuskan Mundur karena Sudah Tak Sejalan” tidak melengkapi unsur *how*.

Dalam hal ini diketahui berita yang dimuat didalam media online merupakan laporan dari sebuah peristiwa yang terjadi, seharusnya realitas media diupayakan mendekati realitas yang sesungguhnya. Hal ini dapat dilakukan dengan menuliskan berita secara lengkap dengan sumber-sumber dan informasi yang berimbang. Namun pada kenyataannya tribunnews.com tidak melakukan upaya tersebut. Tribunnews.com berusaha membangun opini publik yang berkembang di kalangan masyarakat tentang prostitusi online yang melibatkan Vanessa Angel ini.

Dari struktur **tematik**, berita ini membawa dua sisi besar yang ingin ditampilkan kepada khalayak. Pertama, pernyataan dari beberapa anggota Polda Jatim sebagai narasumber bahwa tribunnews.com mengarahkan pemberitaannya kepada penegakan hukum terhadap prostitusi online yang melibatkan artis. Makna yang ingin ditampilkan dengan cara menyusun fakta melalui penulisan kalimat didalam beritanya. Dalam teks ini, sisi ini didukung oleh pernyataan-pernyataan anggota Polda Jatim yang berbaur penegasan terhadap Vanessa Angel yang pada saat itu diduga terlibat dalam kejahatan asusila.

kedua, pada berita ini tribunnews.com juga menampilkan beritanya seolah-olah Vanessa Angel lah yang bersalah, terlihat dari pilihan dan penggunaan kata yang digunakan oleh tribunnews.com didalam beritanya. Dalam pemberitaannya tribunnews.com berusaha berperan apa yang disampaikan seolah-olah mengikuti kejadian, padahal tribunnews.com lah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang aktif mengembangkan argumen sehingga terbitlah berita yang mengarahkan menyudutkan dan memojokkan Vanessa Angel terkait kasus ini. Artinya tribunews.com berusaha menunjukkan bagaimana media menarik perhatian pembaca dengan sedemikian rupa.

Demikian halnya, dalam struktur ini berhubungan dengan topik dalam suatu berita. Dimana topik tersebut digambarkan sebagai bagian informasi yang sangat penting sebagai pembentuk kesadaran sosial. Dalam berita ini tribunews.com menampilkan berita secara jelas dan memberikan informasi yang jelas kepada pembaca. Lewat berbagai instrumen yang dimilikinya, tribunews.com ikut membentuk realitas yang tersaji didalam berita. Hal ini merupakan produk dari pembentukan realitas oleh tribunews.com. karena tribunews.com berusaha secara aktif menafsirkan realitas untuk disajikan kepada khalayak atas berita kasus prostitusi yang melibatkan Vanessa Angel.

Dari struktur **retoris**, didalam teks berita tribunews.com ini masing-masing pihak juga mengedepankan retorika untuk menekankan kepada khalayak atas kebenaran pandangannya. Sehingga dapat melihat seperti apa tribunews.com mengartikan sebuah peristiwa yang dijadikan trending topik dalam pemberitaanya yang menyita banyak perhatian semua kalangan masyarakat.

Anggota Polda Jatim menekankan bahwa penangkapan Vanessa Angel dengan memberi penekanan: “Subdit V Siber Ditreskrimsus Polda Jatim membongkar prostitusi yang melibatkan selebriti di tanah air”. Dengan kalimat itu secara tidak langsung ingin menegaskan bahwa anggota Polda Jatim mengungkap kasus prostitusi yang menimpa artis Vanessa Angel. Anggota Polda Jatim juga memakai metafora tertentu untuk memberikan istilah bahwa Vanessa Angel didapati saat penggerebekan itu sedang bersama pria. Ketika memberi komentar saat klarifikasi pers atas bantahan yang diungkapkan oleh kuasa hukum Vanessa Angel. Anggota Polda Jatim mengutarakan istilah “tertangkap basah”. Tertangkap basah itu sendiri adalah istilah untuk menyebut penggerebekan Vanessa Angel yang pada saat itu didapati sedang berdua dengan seorang pria.

Muhammad Zakir Rasyidin, sebaliknya juga memakai retorika tertentu untuk menekankan pembelaan terhadap kliennya. Bantahan yang dilakukan Muhammad Zakir bahwa ia menjelaskan sampai saat ini kliennya belum ada menerima uang seperti yang dikatakan pihak kepolisian (anggota Polda Jatim) melalui secarik kertas dan ia juga meminta agar nama Vanessa Angel dibersihkan dan dipulihkan. Serta pemilihan foto kebanyakan tidak sesuai dengan peristiwa yang terjadi didalam berita.

Jadi dapat disimpulkan didalam berita yang dimuat di tribunnews.com tidak menyajikan fakta yang terkait kasus ini tetapi hanya perang opini antara pihak anggota Polda Jatim dengan pihak Vanessa Angel. Kemudian tribunnews.com juga memperlihatkan bahwa berita yang disajikan adalah pro terhadap penegakan hukum. Namun setelah diteliti terhadap 13 berita melalui struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Pada kenyataannya seolah-olah yang bersalah itu adalah Vanessa Angel. Terbukti bahwa akhir dari kasus ini Vanessa Angel dijatuhi hukuman hanya 5 bulan penjara. Dari awal pemeriksaan sampai persidangannya berakhir, namun orang-orang yang terlibat bahkan sosok yang memesan Vanessa Angel pun tidak dihadirkan kepersidangan. Padahal itu merupakan saksi kunci atas kasus prostitusi yang menimpa dirinya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

